

**Survei Sosial Ekonomi
Nasional (SUSENAS)**

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KOTA BANDA ACEH 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BANDA ACEH**



STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KOTA BANDA ACEH 2016

***Survei Sosial Ekonomi Nasional
(SUSENAS)***



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BANDA ACEH**

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KOTA BANDA ACEH 2016

Nomor Publikasi : 11712.1603

Katalog BPS : 4101002.1171

Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm

Jumlah Halaman : 100 Halaman

Naskah : Seksi Statistik Sosial

Gambar Kulit : Seksi Statistik Sosial

Diterbitkan oleh : Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh

Boleh dikutip dengan mencantumkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) adalah salah satu survei rumah tangga yang dilaksanakan tiap tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Survei ini dirancang untuk menghasilkan data sosial ekonomi penduduk seperti kependudukan, kesehatan, pendidikan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, dan keadaan sosial ekonomi rumah tangga lainnya.

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Banda Aceh Tahun 2016 merupakan hasil pengumpulan data melalui kuesioner Kor dan Modul Konsumsi Pengeluaran Susenas 2016 yang dilaksanakan di wilayah Kota Banda Aceh. Publikasi ini disajikan dalam bentuk angka persentase dari suatu populasi. Sejumlah data dibedakan pula menurut jenis kelamin untuk memenuhi kebutuhan analisis kesenjangan gender.

Penerbitan publikasi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan ketersediaan data sehingga bermanfaat bagi semua pihak atau pengguna data, terutama dalam perencanaan dan pengambil kebijakan.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penyusunan dan penerbitan publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 30 Juni 2017
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Banda Aceh

Ir. Hamdani, M.S.M.

RINGKASAN

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Banda Aceh Tahun 2016 merupakan laporan hasil pengumpulan data Susenas dengan menggunakan Daftar VSEN2016.K dan VSEN16.KP, yang dilaksanakan secara sampel di wilayah Kota Banda Aceh. Data disajikan dalam bentuk tabel persentase dan grafik. Hampir semua data disajikan menurut jenis kelamin untuk melihat ada tidaknya perbedaan gender pada aspek tertentu.

Beberapa aspek yang dicakup dalam publikasi ini antara lain; kependudukan, kesehatan, pendidikan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, dan keadaan sosial ekonomi rumah tangga lainnya. Beberapa gambaran pokok mengenai aspek-aspek tersebut diuraikan sebagai berikut:

- Sebanyak 24,44 persen penduduk Kota Banda Aceh berusia muda (0-14 tahun), 73,06 persen berusia produktif (15-64 tahun), dan sekitar 2,50 persen yang berusia 65+ tahun lebih, sehingga diperoleh angka ketergantungan (*dependency ratio*) penduduk Kota Banda Aceh 36,87 persen. Artinya, setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 37 orang penduduk usia tidak produktif. Semakin besar angka ketergantungan, maka semakin besar pula beban yang ditanggung oleh penduduk usia produktif, berarti semakin besar hambatan atas upaya perkembangan daerah.
- Persentase penduduk berusia 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah adalah 3,77 persen, dimana persentase laki-laki lebih kecil dari perempuan, yaitu masing-masing 3,12 persen dan 4,45 persen. Sedangkan 35,30 persen masih bersekolah, dimana persentase penduduk laki-laki yang masih bersekolah lebih tinggi dibanding perempuan, yaitu masing-masing 36,91 persen dan 33,60 persen. Sementara itu, 60,09 persen penduduk usia 5 tahun ke atas sudah tidak bersekolah lagi,
- Banyaknya penduduk Kota Banda Aceh yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan yang lalu sebesar 26,71 persen, dengan perbandingan antar laki-laki dan perempuan yaitu 25,11 persen dan 28,39 persen. Sebanyak 68,36 persen penduduk yang mengalami keluhan memilih untuk melakukan pengobatan sendiri dibandingkan berobat jalan. Sementara itu, fasilitas kesehatan yang paling banyak dimanfaatkan oleh penduduk untuk berobat jalan adalah puskesmas/pustu, praktek dokter/bidan, RS Pemerintah, dan klinik/praktek dokter bersama masing-masing sebesar 33,45 persen, 28,11 persen, 22,36 persen, dan 17,22 persen.
- Terdapat 82,65 persen balita yang mempunyai kartu imunisasi, sedangkan sisanya 17,35 persen tidak memiliki. Anak umur kurang dari 2 tahun di Kota Banda Aceh

yang pernah diberi ASI dengan lamanya disusui kurang dari 12 bulan sebesar 55,48 persen, sedangkan 18,21 persen disusui selama 12 sampai 15 bulan, 22,12 persen selama 16 sampai 19 bulan dan 4,19 persen selama 20 sampai 23 bulan.

- Persentase perempuan usia 15-49 tahun dan berstatus kawin yang sedang menggunakan/memakai alat/cara KB adalah 19,55 persen, tidak menggunakan/memakai alat/cara KB lagi sebanyak 36,91 persen dan sisanya 43,549 persen tidak pernah menggunakan/memakai alat/cara KB. Dari perempuan yang sedang menggunakan/memakai alat/cara KB, 45,06 persen diantaranya menggunakan alat/cara KB suntik, 26,44 persen menggunakan AKDR/IUD/spiral, 15,57 persen menggunakan Pil KB, dan sisanya menggunakan cara tradisional, kondom/karet KB, susuk KB serta MOW/tubektomi.
- Sebagian besar penduduk di Kota Banda Aceh bertempat tinggal di rumah milik sendiri sebesar 50,36 persen sedangkan 32,03 persen rumah tangga menempati rumah kontrak/sewa. Penduduk Kota Banda Aceh pada umumnya bertempat tinggal di rumah beratap seng (88,92 persen), berlantaikan keramik (56,65 persen) dan berdinding tembok (85,18 persen).
- Jaminan kesehatan yang dimiliki oleh sepertiga penduduk Kota Banda Aceh adalah Jamkesmas/PBI (39,31 persen) sedangkan 22,61 persen penduduk memiliki askes/asabri/jamsostek, 6,65 persen penduduk memiliki Jamkesda, 4,74 persen penduduk memiliki BPJS Ketenagakerjaan, 0,92 persen penduduk memiliki asuransi swasta, 0,76 persen memiliki jaminan kesehatan dari perusahaan/kantor. Sementara itu, terdapat 10,38 persen penduduk yang tidak memiliki jaminan kesehatan.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
RINGKASAN	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	x
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Umum	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Sistematika Penyajian	2
II. METODE SURVEI	3
2.1 Ruang Lingkup	3
2.2 Metode Pengumpulan Data	3
2.3 Jenis Data yang Dikumpulkan	3
2.4 Pengolahan Data	4
2.5 Konsep dan Definisi	4
III. KEPENDUDUKAN	10
IV. PENDIDIKAN	19
V. KESEHATAN	26
VI. BALITA, IMUNISASI DAN ASI	32
VII. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA	36
VIII. PERUMAHAN	42
IX. SOSIAL EKONOMI LAINNYA	51
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

III. KEPENDUDUKAN

Tabel 3.1	Persebaran Penduduk Kota Banda Aceh Menurut Kecamatan, 2016	14
Tabel 3.2	Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2016	14
Tabel 3.3	Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur, 2011-2016	15
Tabel 3.4	Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Usia Produktif/Non Produktif, 2011-2016	16
Tabel 3.5	Persentase Penduduk 10 Tahun ke atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2011-2016	16
Tabel 3.6	Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Status Perkawinan dan Kelompok Umur, 2016	16
Tabel 3.7	Persentase Perempuan yang Pernah Kawin dan Pernah Hamil Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2016	17
Tabel 3.8	Persentase Penduduk Berumur 0-4 dan 0-17 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran, 2016	17
Tabel 3.9	Persentase Penduduk Berumur 0-4 dan 0-17 Tahun yang Tidak Punya Akte Kelahiran Menurut Alasannya, 2016	17
Tabel 3.10	Persentase Balita yang Mempunyai NIK Menurut Sumbernya, 2016	18
Tabel 3.11	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke atas yang Mempunyai NIK Menurut Sumbernya, 2016	18
Tabel 3.12	Persentase Penduduk Berumur 17 Tahun ke atas yang Mempunyai NIK Menurut Sumbernya, 2016	18

IV. PENDIDIKAN

Tabel 4.1	Persentase Anak Berumur 0-6 Tahun Menurut Keikutsertaan Pendidikan Pra Sekolah dan Jenis Kelamin, 2016	22
Tabel 4.2	Persentase Anak Berumur 0-6 Tahun Menurut Jenis Pendidikan Pra Sekolah dan Jenis kelamin, 2016	22
Tabel 4.3	Persentase Penduduk Yang Dapat Membaca dan Menulis Menurut Jenis Huruf, Jenis Kelamin, dan Kelompok Usia, 2016	22
Tabel 4.4	Angka Buta Huruf dan Angka Melek Huruf Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas Menurut Jenis Kelamin, 2016	23
Tabel 4.5	Persentase Penduduk 5 Tahun ke atas Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2011-2016	23
Tabel 4.6	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke atas Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2016	23
Tabel 4.7	Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2016	24
Tabel 4.8	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas Menurut Ijazah Tertinggi Yang Dimiliki dan Jenis Kelamin, 2016	24
Tabel 4.9	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Usia Sekolah dan Jenis Kelamin, 2016	24
Tabel 4.10	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Usia Sekolah dan Jenis Kelamin, 2011-2016	25
Tabel 4.11	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2016	25
Tabel 4.12	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2011-2016	25

V. KESEHATAN

Tabel 5.1	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Bulan Referensi Menurut Jenis Kelamin, 2011-2016	29
Tabel 5.2	Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Terganggu Aktifitasnya, 2011-2016	29
Tabel 5.3	Persentase Penduduk yang Sakit Menurut Lama Hari Sakit Dalam Sebulan Terakhir, 2011-2016	29
Tabel 5.4	Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri dan Berobat Jalan Menurut Jenis Kelamin Selama Bulan Referensi, 2011-2016	30
Tabel 5.5	Persentase Penduduk yang Sakit dan Tidak Pernah Berobat Menurut Alasan Utamanya, 2016	30
Tabel 5.6	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Menurut Jenis Kelamin dan Tempat Berobat Jalan, 2016	30
Tabel 5.7	Persentase Penduduk yang Pernah Dirawat Inap Menurut Tempat Dirawat Inap, 2016	31
Tabel 5.8	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap Menurut Lama Hari Rawat Inap, 2016	31
Tabel 5.9	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke atas Menurut Kebiasaan Merokok Tembakau Dalam Sebulan Terakhir, 2016	31
Tabel 5.10	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke atas yang Pernah Merokok Setiap Hari Menurut Jumlah Batang Rokok Rata-Rata Per Minggu yang Dihisap, 2016	31

VI. BALITA, IMUNISASI DAN ASI

Tabel 6.1	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenisnya, 2011-2016	34
Tabel 6.2	Persentase Anak Berumur Kurang Dari 2 Tahun yang Pernah Diberi Asi Menurut Lamanya Disusui (Bulan), 2016	34
Tabel 6.3	Persentase Anak Berumur 0-23 Bulan Menurut Jenis Cairan/Makanan Tambahan, 2016	35

VII. FERTILITAS DAN KB

Tabel 7.1	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Lahir Hidup, Masih Hidup dan Sudah Meninggal, 2016	39
Tabel 7.2	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Tempat Melahirkan Anak yang Terakhir, 2016	39
Tabel 7.3	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Penolong Kelahiran, 2016	39
Tabel 7.4	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Berat Badan Bayi, 2016	40
Tabel 7.5	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Inisiasi Menyusui Dini, 2016	40
Tabel 7.6	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Sedang Ber-KB Menurut Jenis Alat KB, 2015-2016	40
Tabel 7.7	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Partisipasi KB, 2011-2016	41
Tabel 7.8	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Sedang Ber-KB Dengan Alat KB Modern Menurut Tempat Memperoleh Alat/Cara KB, 2015-2016	41
Tabel 7.9	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Tidak Ber-KB Menurut Alasan Utama Tidak Ber-KB, 2016	41

VIII. PERUMAHAN

Tabel 8.1	Persentase Rumah Tangga Menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal Yang Ditempati, 2011-2016	45
Tabel 8.2	Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Tempat Tinggal (m ²), 2011-2016	45
Tabel 8.3	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Terluas, 2011-2016	45
Tabel 8.4	Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Tempat Tinggal Per Kapita (m ²), 2015-2016	45
Tabel 8.5	Persentase Rumah Tangga Menurut Dan Jenis Dinding Terluas, 2015-2016	46
Tabel 8.6	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas, 2015-2016	46
Tabel 8.7	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum, 2011-2016	46
Tabel 8.8	Persentase Rumah Tangga Yang Sumber Air Minumnya Dari Pompa/Sumur/Mata Air Menurut Jarak Pompa/Sumur/Mata Air ke Tempat Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat (m), 2011-2016	46
Tabel 8.9	Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Air Minum, 2011-2016	47
Tabel 8.10	Persentase Rumah Tangga Menurut Cara Memperoleh Air Minum, 2011-2016	47
Tabel 8.11	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air untuk Memasak, 2015-2016	47
Tabel 8.12	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air untuk Mandi/Cuci/dll, 2015-2016	48
Tabel 8.13	Persentase Rumah Tangga yang Sumber Air Memasak dan Mandi/Cuci/dll Dari Pompa/Sumur/Mata Air Menurut Jarak Pompa/Sumur/Mata Air ke Tempat Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat (m), 2015-2016	48
Tabel 8.14	Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Perpipaian atau Hidran Umum, 2015-2016	48
Tabel 8.15	Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2011-2016	48
Tabel 8.16	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset, 2011-2016	49
Tabel 8.17	Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2011-2016	49
Tabel 8.18	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama, 2011-2016	49
Tabel 8.19	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Bahan Bakar Utama yang Digunakan Untuk Memasak, 2012-2016	50
Tabel 8.20	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke atas yang Pernah Mengakses internet, Lokasi dan Media Untuk Mengakses Internet, 2016	50
Tabel 8.21	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke atas Menurut Tujuan Mengakses Internet, 2016	50

IX. SOSIAL EKONOMI LAINNYA

Tabel 9.1	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha Menurut Pemberi Pinjaman, 2011-2016	54
Tabel 9.2	Persentase Penduduk Menurut Jaminan Kesehatan yang Dimiliki, 2016	54
Tabel 9.3	Persentase Rumah Tangga dengan ART Yang Menerima Jaminan Sosial Dalam Setahun Terakhir, 2016	54
Tabel 9.4	Persentase Rumah Tangga Menurut Kepemilikan Aset, 2011-2016	55
Tabel 9.5	Persentase Penduduk yang Pernah Menjadi Korban Kejahatan Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2011-2016	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Piramida Penduduk Kota Banda Aceh, 2016	12
Gambar 3.2	Persentase Penduduk 10 Tahun ke atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2016	13
Gambar 3.3	Persentase Penduduk yang Bepergian Menurut Maksud Utama Bepergian, 2016	13
Gambar 4.1	Persentase Penduduk 15 Tahun ke atas Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2016	21
Gambar 4.2	Persentase Penduduk 15 Tahun ke atas yang Buta Huruf, 2016	21
Gambar 5.1	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin di Kota Banda Aceh, 2016	28
Gambar 5.2	Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan yang Lalu Menurut Jumlah Hari Sakit di Kota Banda Aceh, 2016	28
Gambar 6.1	Persentase Anak Berumur 0-23 Bulan Menurut Jenis Cairan/Makanan Tambahan di Kota Banda Aceh, 2016	33
Gambar 7.1	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Sedang Ber-KB Menurut Alat/Cara KB yang Digunakan, 2016	37
Gambar 7.2	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Penolong Kelahiran Anak yang Terakhir, 2016	38
Gambar 8.1	Persentase Rumah Tangga Menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal Yang Ditempati, 2016	44
Gambar 9.1	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha Menurut Pemberi Pinjaman, 2016	53
Gambar 9.2	Persentase Kepala Rumah Tangga Menurut Jaminan Kesehatan Yang Dimiliki, 2016	53

I. PENDAHULUAN

1.1 Umum

Perencanaan pembangunan, pemantauan proses dan evaluasi hasil biasanya berjalan dengan lancar manakala ditangani oleh para ahli yang mengetahui keadaan objek lapangan dengan baik. Data sosial ekonomi dibutuhkan untuk memberi gambaran proses dan hasil pembangunan sebagai bahan umpan balik para ahli tersebut. Data tentang berbagai aspek pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan kesempatan kerja diperlukan untuk mengetahui berapa jauh hasil-hasil pembangunan menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Untuk itu tersedianya berbagai data statistik secara berkesinambungan, akurat dan tepat waktu merupakan suatu keharusan, dan hal ini merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab Badan Pusat Statistik (BPS) mulai dari pusat sampai jajarannya di daerah. Data statistik tersebut sangat besar peranannya sebagai dasar dalam perencanaan program pembangunan dan penentuan kebijakan baik sektoral maupun lintas sektoral karena data tersebut menghasilkan indikator-indikator yang berguna untuk melakukan koreksi terhadap program pembangunan yang sedang berjalan, untuk memantau dan mengevaluasi hasil-hasil pembangunan serta sebagai bahan perencanaan program pembangunan di masa datang.

Dalam mengevaluasi hasil-hasil pembangunan yang berkenaan dengan kesejahteraan rakyat, tersedianya data sosial dan kependudukan akan sangat bermanfaat. Untuk memenuhi kebutuhan data statistik, khususnya data sosial dan kependudukan, BPS melakukan pengumpulan data melalui kegiatan-kegiatan sensus atau survei yang meliputi Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS).

Susenas merupakan salah satu survei yang dirancang untuk mengumpulkan data sosial kependudukan yang relatif sangat luas dan dilaksanakan tiap tahun sehingga data Susenas memiliki potensi yang sangat besar untuk menggambarkan kesejahteraan rakyat dan dapat digunakan untuk melihat perkembangan tingkat kesejahteraan rakyat dari tahun ke tahun. Data pokok (kor) yang dikumpulkan melalui survei ini antara lain menyangkut bidang pendidikan, kesehatan, fertilitas dan KB, teknologi dan informasi, perumahan, dan keadaan sosial ekonomi lainnya.

1.2 Tujuan

Secara umum pengumpulan data melalui Susenas bertujuan untuk mendapatkan indikator-indikator yang dapat mencerminkan kesejahteraan rakyat atau tingkat sosial ekonomi masyarakat.

Sasaran pengumpulan data pokok (kor) pada Susenas adalah tersedianya data tentang kesejahteraan rakyat, dimana sejak tahun 1992 data pokok tersebut telah dapat disajikan tidak saja sampai tingkat provinsi tapi juga sampai tingkat kabupaten/kota. Publikasi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pengambil kebijakan atau para peneliti di bidang sosial/kesejahteraan rakyat.

1.3 Sistematika Penyajian

Penyajian data/tabel dalam publikasi ini akan dikelompokkan dalam sembilan bab. Setelah metodologi di bab dua, bab tiga menyajikan masalah kependudukan, termasuk jumlah penduduk dan angka-angka relatif diantaranya persentase penduduk menurut kelompok umur, jenis kelamin, status perkawinan dan kepemilikan akte kelahiran serta NIK. Bab empat menyajikan kondisi pendidikan penduduk yang mencakup pendidikan pra sekolah, kemampuan baca tulis, angka melek huruf, Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Murni Sekolah (APM), status pendidikan, dan tingkat pendidikan. Bab lima menampilkan kondisi kesehatan penduduk yang menyangkut keluhan kesehatan, jumlah hari sakit, berobat jalan, rawat inap, pemanfaatan fasilitas kesehatan, dan kebiasaan merokok. Bab enam menampilkan kondisi balita, imunisasi, pemberian Air Susu Ibu (ASI) dan makanan pendamping ASI. Gambaran mengenai fertilitas dan keluarga berencana disajikan pada bab tujuh, dilanjutkan dengan masalah perumahan dan permukiman pada bab delapan. Pada bagian terakhir, yaitu bab sembilan disajikan data mengenai keadaan sosial ekonomi lainnya yang mencakup tindak kejahatan.

II. METODE SURVEI

2.1 Ruang Lingkup

Seperti halnya provinsi-provinsi lain di Indonesia, Susenas 2016 juga dilaksanakan di Provinsi Aceh dengan pendekatan sampel rumah tangga. Untuk Kota Banda Aceh jumlah sampelnya adalah 560 rumah tangga pada bulan Maret yang tersebar di 9 kecamatan.

Seluruh rumah tangga sampel dicacah dengan menggunakan Daftar VSEN2016.K dan VSEN16.KP. Rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus dan rumah tangga khusus yang tinggal dalam blok sensus biasa tidak dipilih dalam sampel. Data yang dihasilkan dari sampel kor cukup representatif untuk disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner Susenas 2016 yang ditujukan kepada individu perlu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang diwawancarai. Keterangan tentang rumah tangga dapat dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/isteri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

2.3 Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dengan kuesioner Kor (VSEN16.K) mencakup:

- a. Keterangan demografi, akte kelahiran, dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD);
- b. Keterangan pendidikan anggota ruta berumur 5 tahun ke atas;
- c. Keterangan bepergian dan korban kejahatan;
- d. Keterangan keluhan, rawat jalan, dan jaminan kesehatan;
- e. Keterangan rawat inap dan merokok;
- f. Keterangan tentang balita, yaitu imunisasi untuk balita dan ASI untuk baduta;
- g. Keterangan teknologi informasi dan komunikasi anggota ruta berumur 5 tahun ke atas;
- h. Keterangan ketenagakerjaan anggota ruta berumur 10 tahun ke atas;
- i. Keterangan fertilitas, penolong persalinan, dan keluarga berencana untuk perempuan pernah kawin berumur 15-49 tahun;
- j. Keterangan perumahan;
- k. Keterangan perlindungan sosial;
- l. Keterangan kepemilikan barang, runagan dan sumber penghasilan ruta.

2.4 Pengolahan Data

Ada beberapa tahapan dalam pengolahan, tahap pertama dimulai dari tahap perekaman data (*data entry*), pemeriksaan konsistensi antar isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal terhadap kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan (*editing*) terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data baik data kor maupun data modul dilakukan di BPS Kabupaten/Kota.

2.5 Konsep dan Definisi

2.5.1 Tipe Daerah

Suatu desa/kelurahan termasuk daerah perkotaan atau perdesaan dapat ditentukan dengan menggunakan suatu indikator komposit (indikator gabungan) yang skor atau nilainya didasarkan pada skor atau nilai-nilai tiga buah variabel yaitu: kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian dan variabel akses fasilitas umum.

Variabel kepadatan penduduk dan skor persentase rumah tangga pertanian mempunyai skor antara 1-8. Variabel akses fasilitas umum merupakan kombinasi antara keberadaan dan akses untuk mencapai fasilitas perkotaan. Skor untuk akses fasilitas umum adalah 1 dan 0. Jumlah skor dari ketiga variabel tersebut digunakan untuk menentukan apakah suatu desa termasuk daerah perkotaan atau perdesaan. BPS RI menggunakan hasil Potensi Desa (PODES) dan Sensus Penduduk 2010 untuk menentukan apakah suatu desa/kelurahan termasuk daerah perkotaan atau daerah perdesaan.

2.5.2 Blok Sensus

Blok sensus adalah bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan yang merupakan daerah kerja dari seorang pencacah Susenas 2016. Sesuai kerangka sampel Susenas 2016, blok sensus terpilih sudah ditentukan oleh BPS. Suatu blok sensus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Setiap wilayah desa/kelurahan dibagi habis menjadi beberapa blok sensus.
2. Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti: RT, RW, dusun, lingkungan, dsb) diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).
3. Satu blok sensus harus terletak dalam satu hamparan.

Ada 3 jenis blok sensus, yaitu:

Blok sensus biasa (B) adalah blok sensus yang sebagian besar muatannya antara 80 sampai 120 rumah tangga atau bangunan sensus tempat tinggal atau bangunan sensus bukan tempat tinggal atau gabungan keduanya dan sudah jenuh.

Blok sensus khusus (K) adalah blok sensus yang mempunyai muatan sekurang-kurangnya 100 orang kecuali lembaga pemasyarakatan tidak ada batas muatan. Tempat-tempat yang bisa dijadikan blok sensus khusus antara lain:

- Asrama militer (tangsi)
- Daerah perumahan militer dengan pintu keluar masuk yang dijaga

Blok sensus persiapan (P) adalah blok sensus yang kosong seperti sawah, kebun, tegalan, rawa, hutan, daerah yang dikosongkan (digusur) atau bekas pemukiman yang terbakar.

Segmen adalah bagian dari blok sensus yang mempunyai batas jelas. Besarnya segmen tidak dibatasi oleh jumlah rumah tangga atau bangunan fisik.

2.5.3 Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan bersama dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu.

Rumah tangga khusus adalah orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, dan orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih.

Anggota rumah tangga adalah semua orang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah berpergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang berpergian kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.

Kepala rumah tangga adalah seorang dari sekelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga tersebut atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala di rumah tangga tersebut.

2.5.4 Status Perkawinan

Kawin adalah mempunyai isteri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya), tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.

Cerai hidup adalah berpisah sebagai suami/isteri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.

Cerai mati adalah ditinggal mati oleh suami atau isterinya dan belum kawin lagi.

2.5.5 Kesehatan

Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan, kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain. Seseorang yang menderita penyakit kronis dianggap mempunyai keluhan kesehatan walaupun pada waktu survei (satu bulan terakhir) yang bersangkutan tidak kambuh penyakitnya.

Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri **tanpa** mendatangi fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

Rawat jalan atau **berobat jalan** adalah kegiatan atau upaya responden yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksa atau mengatasi gangguan/keluhan kesehatannya dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas medis ke rumah pasien.

2.5.6 Pendidikan

Tidak/belum pernah sekolah adalah tidak/belum pernah terdaftar dan tidak/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (paket A/B/C), yang berada di bawah

pengawasan Kemdikbud, Kementerian Agama (Kemenag), Instansi Negeri lain maupun Instansi Swasta. Mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

Tidak bersekolah lagi adalah pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak lagi aktif.

Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat/ijazah. Orang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian dan lulus dianggap tamat sekolah.

2.5.7 Fertilitas dan KB

Anak lahir hidup adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan walaupun mungkin hanya beberapa saat saja seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis. Anak yang pada waktu lahir tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan disebut **lahir mati**.

Alat/cara KB adalah alat/cara yang digunakan oleh pasangan suami isteri untuk mencegah atau menunda kehamilan. Alat/cara KB terdiri dari alat/cara modern dan tradisional.

Alat/cara KB modern meliputi Medis Operasi Wanita (MOW)/sterilisasi wanita/tubektomi, Medis Operasi Pria (MOP)/sterilisasi pria/vasektomi, AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim)/IUD (Intra Uterus Device)/Spiral. Suntikan KB, Susuk KB/Norplan/Implanon/Alwalit (Alat Kontrasepsi Bawah Kulit), Pil KB, Kondom/Karet KB, dan Tissue Intravag/Kondom Wanita.

Alat/cara KB tradisional, antara lain pantang berkala/sistem kalender, senggama terputus, dan cara tradisional lainnya (tidak campur/puasa, jamu dan urut).

Medis Operasi Wanita (MOW)/sterilisasi wanita/tubektomi adalah operasi yang dilakukan pada wanita, yaitu mengikat saluran telur untuk mencegah terjadinya kehamilan dimaksudkan agar wanita tersebut tidak dapat mempunyai anak lagi. Operasi untuk mengambil rahim atau indung telur yang dilakukan karena alasan-alasan lain, bukan untuk mencegah wanita mempunyai anak lagi tidak termasuk sterilisasi.

Medis Operasi Pria (MOP)/sterilisasi pria/vasektomi adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan pada pasangannya.

AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim)/IUD (Intra Uterus Device)/Spiral adalah alat yang dibuat dari plastik halus/tembaga, berukuran kecil, berbentuk spiral, T, kipas dan lainnya, dipasang di dalam rahim untuk mencegah terjadinya kehamilan. Alat ini berfungsi untuk mencegah kehamilan dalam jangka waktu lama.

Suntikan KB adalah salah satu cara pencegahan kehamilan dengan jalan menyuntikkan cairan tertentu ke dalam tubuh, misalnya satu, tiga atau enam bulan sekali.

Susuk KB/Norplan/Implanon/Alwalit (Alat Kontrasepsi Bawah Kulit), adalah enam batang logam kecil yang dimasukkan ke bawah kulit lengan atas untuk mencegah terjadinya kehamilan.

Pil KB adalah pil yang diminum untuk mencegah terjadinya kehamilan. Pil ini harus diminum secara teratur setiap hari.

Kondom/karet KB adalah alat yang terbuat dari karet, berbentuk seperti balon, yang dipakai oleh laki-laki selama bersenggama dengan maksud agar istrinya/pasangannya tidak menjadi hamil.

Tissue Intravag/Kondom Wanita adalah tisu KB yang dimasukkan ke dalam vagina sebelum kumpul.

2.5.8 Perumahan

Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari. Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak diperhitungkan sebagai luas lantai seperti lumbung padi, kandang ternak, lantai jemur (lamporan semen), dan ruangan khusus untuk usaha (misalnya warung).

Atap adalah penutup bagian atas bangunan yang melindungi orang yang mendiami di bawahnya dari teriknya matahari, hujan, dan sebagainya. Untuk bangunan bertingkat, atap yang dimaksud adalah bagian teratas dari bangunan tersebut.

Dinding adalah sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan rumah tangga atau bangunan lain.

Sumber air minum adalah sumber dari air yang digunakan untuk keperluan minum anggota rumah tangga.

Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sehingga dalam instalasi pengairan sumber air ini diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM (Perusahaan Air Minum/Perusahaan Daerah Air Minum/Badan Pengelola Air Minum)

Air sumur terlindung bila lingkaran mulut sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit setinggi 0,8 meter di atas tanah dan sedalam 3 meter di bawah tanah dan di sekitar mulut sumur ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran mulut sumur.

Kloset leher angsa adalah jamban/kakus yang di bawah dudukannya terdapat saluran berbentuk huruf "U" (seperti leher angsa) dengan maksud menampung air untuk menahan agar bau tinja tidak keluar.

Plengsengan adalah jamban/kakus yang di bawah dudukannya terdapat saluran rata yang dimiringkan ke pembuangan kotoran.

Cemplung/cubluk adalah jamban/kakus yang di bawah dudukannya tidak ada saluran langsung ke tempat pembuangan/penampungan akhir.

Lainnya adalah yang tidak mempunyai tempat untuk duduk/jongkok termasuk tidak mempunyai jamban/kakus.

<https://bandaacehkota.bps.go.id>

III. KEPENDUDUKAN

Indonesia merupakan negara yang mempunyai masalah kependudukan yang serius, yaitu jumlah penduduk yang besar disertai dengan tingkat pertumbuhan yang relatif tinggi dan persebaran penduduk yang tidak merata. Jumlah penduduk bukan hanya merupakan modal, tetapi juga akan merupakan beban dalam pembangunan. Karena itu pembangunan nasional diarahkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk, Perkembangan penduduk diarahkan pada pengendalian kuantitas, pengembangan kualitas serta pengarahan mobilitas sehingga mempunyai ciri dan karakteristik yang menguntungkan pembangunan.

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk pertengahan tahun 2016, persebaran penduduk Kota Banda Aceh tidak merata untuk setiap kecamatan. Dari Tabel 3.1 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk terbesar berada di Kecamatan Kuta Alam, yaitu 19,86 persen dari jumlah penduduk Kota Banda Aceh, walaupun kecamatan ini bukan merupakan kecamatan terluas di Kota Banda Aceh. Kecamatan Syiah Kuala merupakan kecamatan terluas di Kota Banda Aceh yang dihuni oleh 14,31 persen dari total penduduk. Sementara itu, kecamatan dengan jumlah penduduk terkecil adalah Kecamatan Kuta Raja, yaitu sebesar 5,14 persen dari total penduduk.

Dari hasil proyeksi tersebut, selisih jumlah penduduk perempuan dan laki-laki di Kota Banda Aceh tidak terlalu besar, yaitu hanya 2,79 persen, dengan rincian persentase penduduk laki-laki sebesar 51,40 persen, sedangkan penduduk perempuan sebanyak 48,60 persen (Tabel 3.2).

Distribusi penduduk menurut kelompok umur tertentu (Tabel 3.3) menunjukkan bahwa persentase terbesar penduduk Kota Banda Aceh berada pada usia produktif (15-64 tahun), yaitu 73,06 persen. Sedangkan usia muda (0-14 tahun) 24,44 persen dan hanya 2,50 persen yang berusia tua (65 tahun ke atas). Berdasarkan angka mutlaknya diperoleh angka ketergantungan (*dependency ratio*) penduduk Kota Banda Aceh sebesar 36,87. Artinya, setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 37 orang penduduk usia tidak produktif. Kota Banda Aceh merupakan wilayah dengan proporsi penduduk produktif yang cukup tinggi karena merupakan ibukota provinsi dengan sarana dan prasarana yang tentu lebih baik dari wilayah lain, sehingga mendorong terjadi perpindahan penduduk usia produktif dari wilayah lain ke Banda Aceh.

Rincian penduduk Kota Banda Aceh menurut golongan umur (dalam persen) tergambar dalam Tabel 3.3, yang memperlihatkan bahwa penduduk Kota Banda Aceh tergolong penduduk “muda”, artinya proporsi penduduk usia dibawah 15 tahun masih tinggi.

Persentase untuk penduduk perempuan dan laki-laki juga sama, yaitu terkonsentrasi pada penduduk usia muda (Gambar 3.1).

Komposisi penduduk 10 tahun ke atas menurut status perkawinan disajikan pada Tabel 3.4, yang memperlihatkan bahwa persentase laki-laki yang belum kawin lebih besar dibanding perempuan, yaitu masing-masing 50,04 persen dan 41,67 persen. Pada Tabel 3.4 juga terlihat bahwa di Kota Banda Aceh lebih banyak janda daripada duda. Hal ini terlihat dari penduduk perempuan yang berstatus cerai mati dan cerai hidup yaitu sebesar 8,42 persen, sedangkan laki-laki sebesar 2,64 persen. Persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang berstatus kawin yang pasangannya biasa tinggal di rumah tangga tersebut sebesar 98,29 persen, dimana laki-laki sebesar 97,82 persen dan 98,77 persen.

Pada Tabel 3.7, terlihat bahwa 72,52 persen perempuan pernah kawin melangsungkan perkawinan pertama pada usia lebih dari 21 tahun, sedangkan sisanya 27,48 persen perempuan melangsungkan perkawinan pertama pada usia kurang dari 20 tahun. Sementara itu, pada Tabel 3.7 terlihat bahwa 74,92 persen perempuan pernah hamil melangsungkan perkawinan pertama pada usia 21 tahun dan sisanya 25,08 persen pada usia kurang dari 20 tahun.

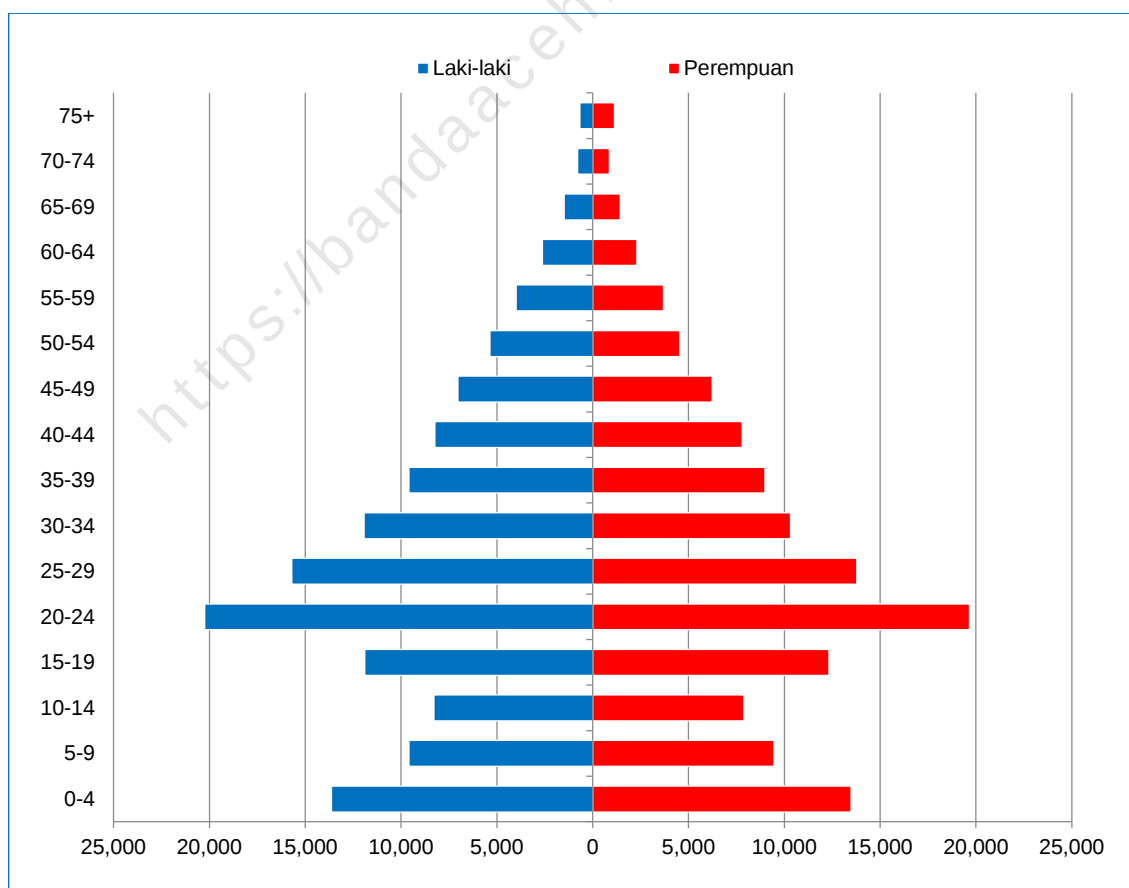
Kepemilikan akte kelahiran bagi anak menjadi salah satu hal penting karena melalui akte kelahiran, anak dapat memperoleh hak-hak kewarganegaraannya, seperti mendapatkan bantuan pendidikan (beasiswa), jaminan asuransi kesehatan, mendapatkan pekerjaan dan sebagainya. Pemerintah Kota Banda Aceh telah mengeluarkan kebijakan dengan menggratiskan biaya pengurusan akte kelahiran anak dibawah usia 1 tahun dalam upaya percepatan kepemilikan akte kelahiran. Meskipun demikian, upaya tersebut belum tercapai sepenuhnya. Berdasarkan Tabel 3.8, terdapat 93,69 persen anak usia 0 sampai 4 tahun yang sudah memiliki akte kelahiran. Sementara itu berdasarkan Tabel 3.9, 6,31 persen anak belum memiliki akte kelahiran dengan alasan akte belum terbit (46,45 persen), tidak mempunyai biaya untuk mengurus (16,65 persen), tidak merasa perlu (4,92 persen), malas atau tidak mau repot (11,96 persen) dan alasan lainnya (20,02 persen). Pada usia 0 sampai 17 tahun, terdapat 96,16 persen anak yang memiliki akte kelahiran dan sisanya 3,84 persen anak belum memiliki akte kelahiran dengan alasan yang lebih bervariasi dibandingkan anak usia 0 sampai 4 tahun. Alasan anak usia 0 sampai 17 tahun belum memiliki akte kelahiran antara lain, akte belum terbit (31,58 persen), tidak mempunyai biaya untuk mengurus (22,03 persen), tidak tahu cara mengurusnya (18,11 persen), tidak merasa perlu (9,77 persen), malas/tidak mau repot (5,89 persen) dan alasan lainnya (12,61 persen).

Nomor Induk Kependudukan (NIK) seseorang dapat diketahui dari akte kelahiran maupun Kartu Keluarga (KK). Dengan adanya NIK, pemerintah diharapkan dapat lebih mudah dalam memenuhi hak-hak kewarganegaraan serta sebagai dasar untuk pelayanan publik seperti pembuatan Surat Ijin Mengemudi (SIM), sertifikat hak milik, paspor dan lain

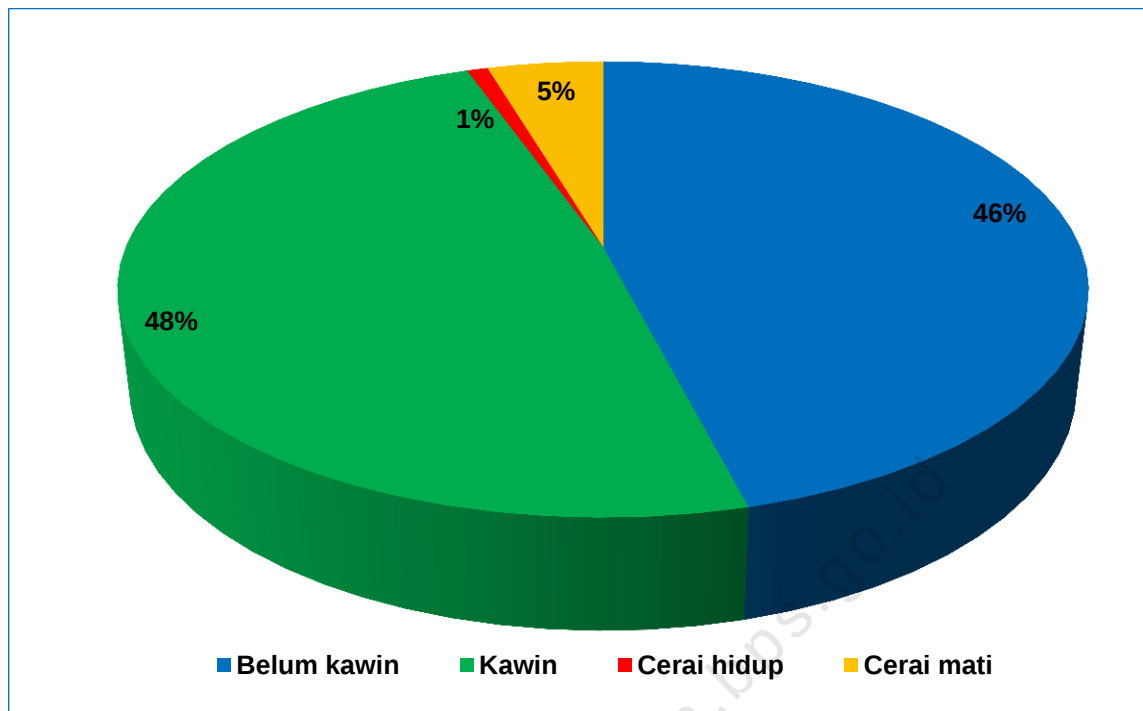
sebagainya. Dari Tabel 3.10, terlihat bahwa balita Berdasarkan Tabel 3.11 dan Tabel 3.12, terlihat bahwa persentase penduduk di Kota Banda Aceh usia 5 tahun ke atas yang sudah memiliki NIK hampir mencapai 100 persen, sedangkan usia 7 tahun ke atas yang sudah memiliki NIK sudah mencapai 100 persen.

Bepergian merupakan kegiatan pergi/keluar dari tempat tinggal dalam wilayah geografis Indonesia secara sukarela kurang dari 6 bulan, baik dilakukan secara perorangan (sendiri) ataupun berkelompok (rombongan) serta bukan bertujuan untuk sekolah atau bekerja secara rutin. Dalam cakupan survei ini, bepergian yang dimaksud adalah mengunjungi objek wisata komersial atau menginap di usaha jasa akomodasi komersial atau jarak perjalanan pulang pergi (PP) sama atau lebih besar dari 100 km. Berdasarkan Gambar 3.3, persentase penduduk yang bepergian dalam 6 bulan terakhir sebanyak 40,29 persen, dimana sebagian besar bertujuan untuk mengunjungi teman/keluarga (73,70 persen), 14,59 persen untuk berlibur/rekreasi, 4,45 persen untuk tujuan bisnis/profesi, 2,37 persen untuk pendidikan/pelatihan, 1,13 persen untuk tujuan misi/pertemuan/kongres/seminar, 0,88 persen untuk berziarah/keagamaan, 0,83 untuk kesehatan/berobat, 0,21 untuk olah raga/kesenian, dan sisanya untuk tujuan lainnya.

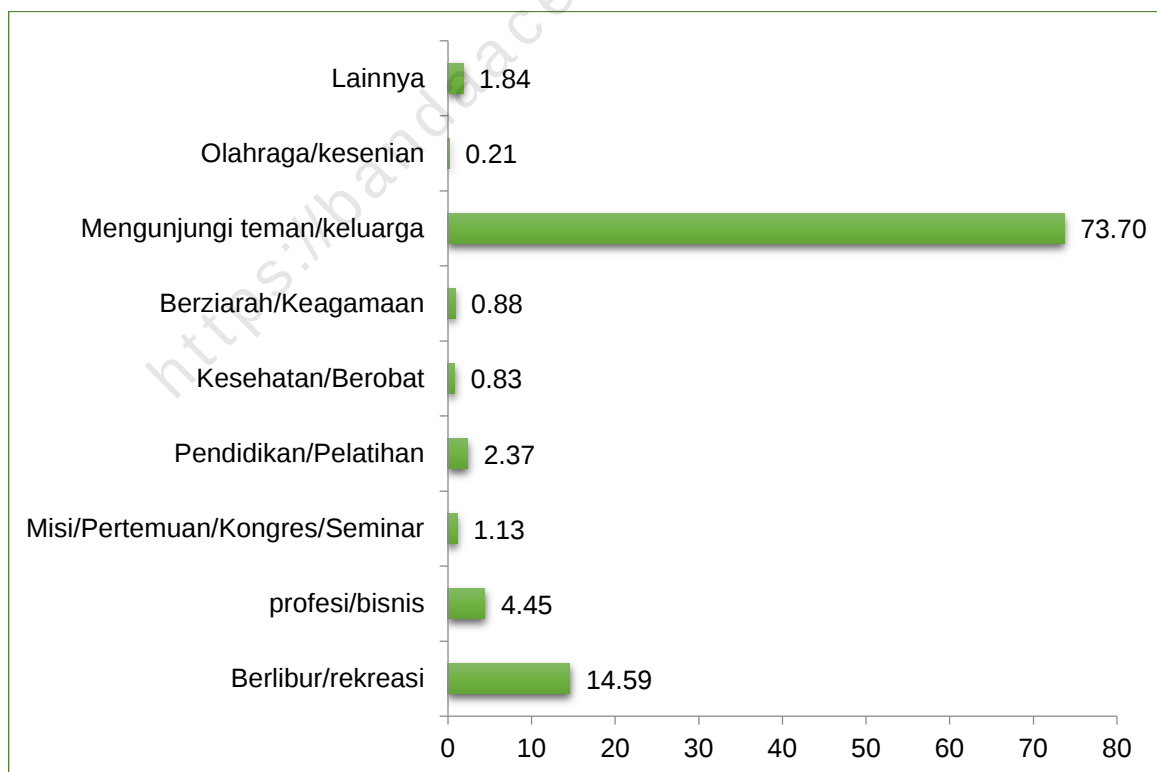
Gambar 3.1 Piramida Penduduk Kota Banda Aceh, 2016



Gambar 3.2 Persentase Penduduk 10 Tahun ke atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2016



Gambar 3.3 Persentase Penduduk yang Bepergian Menurut Maksud Utama Bepergian, 2016



Tabel 3.1 - Persebaran Penduduk Kota Banda Aceh Menurut Kecamatan, 2016

Kecamatan	Persentase Luas Wilayah (km ²) terhadap Kota Banda Aceh	Persentase Penduduk
(1)	(2)	(3)
Meuraxa	11,83	7,61
Jaya Baru	6,16	9,81
Banda Raya	7,81	9,20
Baiturrahman	7,40	14,13
Lueng Bata	8,70	9,85
Kuta Alam	16,38	19,86
Kuta Raja	8,49	5,14
Syiah Kuala	23,21	14,31
Ulee Kareng	10,02	10,09
BANDA ACEH	100,00	100,00

Tabel 3.2 - Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2016

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Meuraxa	52,88	47,12	100,00
Jaya Baru	51,50	48,50	100,00
Banda Raya	50,00	50,00	100,00
Baiturrahman	51,03	48,97	100,00
Lueng Bata	51,14	48,86	100,00
Kuta Alam	51,94	48,06	100,00
Kuta Raja	53,45	46,55	100,00
Syiah Kuala	50,94	49,06	100,00
Ulee Kareng	50,72	49,28	100,00
BANDA ACEH	51,53	48,47	100,00

Tabel 3.3 - Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur, 2011-2016

Kelompok Umur	2011			2012			2013		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
0-4	12 113	11 702	23 815	12 642	12 236	24 878	13 089	12 686	25 775
5-9	8 557	8 285	16 842	8 931	8 664	17 595	9 193	8 957	18 150
10-14	8 173	7 648	15 821	8 530	7 999	16 529	8 775	8 272	17 047
15-19	11 529	12 057	23 586	12 031	12 609	24 640	12 418	13 108	25 526
20-24	18 959	19 118	38 077	19 787	19 995	39 782	20 516	20 788	41 304
25-29	14 420	12 675	27 095	15 048	13 258	28 306	15 569	13 782	29 351
30-34	10 659	8 920	19 579	11 127	9 329	20 456	11 599	9 835	21 434
35-39	8 727	7 698	16 425	9 107	8 050	17 157	9 513	8 491	18 004
40-44	6 932	6 498	13 430	7 234	6 797	14 031	7 706	7 191	14 897
45-49	5 827	5 192	11 019	6 082	5 431	11 513	6 501	5 716	12 217
50-54	4 479	3 577	8 056	4 675	3 743	8 418	5 033	3 954	8 987
55-59	3 054	2 626	5 680	3 186	2 748	5 934	3 468	2 930	6 398
60-64	1 835	1 856	3 691	1 917	1 939	3 856	2 134	2 010	4 144
65-69	1 204	1 199	2 403	1 257	1 252	2 509	1 447	1 293	2 740
70-74	692	824	1 516	722	862	1 584	749	894	1 643
75+	572	955	1 527	598	998	1 596	623	1 042	1 665
Total	117 732	110 830	228 562	122 874	115 910	238 784	128 333	120 949	249 282

Kelompok Umur	2014			2015			2016		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
0-4	13 784	13 545	27 329	13 590	13 360	26 950	13 621	13 477	27 098
5-9	9 286	9 046	18 332	9 430	9 203	18 633	9 580	9 447	19 027
10-14	8 117	7 696	15 813	8 147	7 706	15 853	8 286	7 876	16 162
15-19	11 994	12 461	24 455	11 845	12 250	24 095	11 886	12 325	24 211
20-24	20 582	20 010	40 592	20 272	19 672	39 944	20 239	19 666	39 905
25-29	15 399	13 435	28 834	15 496	13 504	29 000	15 702	13 773	29 475
30-34	11 601	10 072	21 673	11 659	10 079	21 738	11 924	10 330	22 254
35-39	9 283	8 483	17 766	9 418	8 683	18 101	9 582	8 978	18 560
40-44	7 937	7 431	15 368	8 031	7 533	15 564	8 238	7 797	16 035
45-49	6 626	5 858	12 484	6 783	5 983	12 766	7 038	6 232	13 270
50-54	5 064	4 250	9 314	5 195	4 366	9 561	5 361	4 547	9 908
55-59	3 736	3 362	7 098	3 837	3 474	7 311	3 996	3 695	7 691
60-64	2 355	2 080	4 435	2 464	2 185	4 649	2 622	2 307	4 929
65-69	1 338	1 359	2 697	1 421	1 383	2 804	1 486	1 441	2 927
70-74	744	846	1 590	746	851	1 597	781	875	1 656
75+	641	1 078	1 719	648	1 089	1 737	668	1 128	1 796
Total	128 487	121 012	249 499	128 982	121 321	250 303	131 010	123 894	254 904

Tabel 3.4 - Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Usia Produktif/Non Produktif, 2011-2016

Tahun	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki+Perempuan			
	Kelompok Umur			Jml	Kelompok Umur			Jml	Kelompok Umur			Jml
	0-14	15-64	65+		0-14	15-64	65+		0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2011	24,50	73,40	2,10	100	24,93	72,38	2,69	100	24,71	72,91	2,38	100
2012	24,50	73,40	2,10	100	24,93	72,38	2,68	100	24,71	72,91	2,38	100
2013	24,20	73,60	2,20	100	24,73	72,60	2,67	100	24,46	73,11	2,43	100
2014	24,27	73,61	2,12	100	25,03	72,26	2,71	100	24,64	72,95	2,41	100
2015	24,16	73,65	2,18	100	24,95	72,31	2,74	100	24,54	73,00	2,45	100
2016	24,03	73,73	2,24	100	24,86	72,36	2,78	100	24,44	73,06	2,50	100

Tabel 3.5 - Persentase Penduduk 10 Tahun ke atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2011-2016

Tahun	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki+Perempuan			
	Status Perkawinan				Status Perkawinan				Status Perkawinan			
	Belum kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Belum kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Belum kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2011	59,48	39,02	0,18	1,31	52,56	40,41	0,91	6,12	56,11	39,70	0,54	3,65
2012	53,02	45,83	0,49	0,66	43,79	47,83	1,04	7,34	48,56	46,79	0,76	3,89
2013	59,75	38,58	0,66	1,01	54,15	38,54	1,10	6,21	57,03	38,56	0,87	3,54
2014	60,11	38,47	0,35	1,06	54,20	38,53	0,76	6,51	57,24	38,50	0,55	3,71
2015	51,84	46,45	0,34	1,37	42,53	48,88	1,56	7,03	47,35	47,62	0,93	4,10
2016	50,04	47,32	0,54	2,09	41,67	49,91	1,13	7,29	45,98	48,58	0,83	4,61

Tabel 3.6 - Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Status Perkawinan dan Kelompok Umur, 2016

Status Perkawinan	10 tahun ke atas			15-19 tahun ke atas			15-49 tahun ke atas		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Belum kawin	50,04	41,67	45,98	53,16	42,49	47,96	100,00	99,59	99,78
Kawin	47,32	49,91	48,58	45,43	55,16	50,17			
Cerai hidup	0,54	1,13	0,83	0,53	1,14	0,83	0,00	0,41	0,22
Cerai mati	2,09	7,29	4,61	0,88	1,21	1,04			
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.7 - Persentase Perempuan yang Pernah Kawin dan Pernah Hamil Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2016

Kelompok Umur	Pernah Kawin	Pernah Hamil
(1)	(2)	(3)
<= 16	2,99	1,12
17-18	9,17	8,38
19-20	15,32	15,58
21+	72,52	74,92
Total	100,00	100,00

Tabel 3.8 - Persentase Penduduk Berumur 0-4 dan 0-17 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran, 2016

Kepemilikan Akte Kelahiran	0-4 tahun			0-17 tahun		
	L	P	Total	L	P	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)	(3)	(4)
Ya, dapat ditunjukkan	79,05	78,36	78,71	78,08	78,21	78,14
Ya, tidak dapat ditunjukkan	14,35	15,60	14,98	18,58	17,42	18,02
Tidak memiliki	6,60	6,03	6,31	3,34	4,37	3,84
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.9 - Persentase Penduduk Berumur 0-4 dan 0-17 Tahun yang Tidak Punya Akte Kelahiran Menurut Alasannya, 2016

Alasan Utama Tidak Memiliki Akte Kelahiran	0-4 tahun			0-17 tahun		
	L	P	Total	L	P	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Akte belum terbit	63,83	36,53	27,62	27,57	46,45	31,58
Tidak mempunyai biaya untuk mengurus	6,88	3,94	27,24	36,70	16,65	22,03
Tidak tahu cara mengurusnya	0,00	20,23	0,00	16,40	0,00	18,11
Tidak merasa perlu	0,00	16,40	10,25	4,39	4,92	9,77
Malas/tidak mau repot	23,00	13,17	0,00	0,00	11,96	5,89
Lainnya	6,29	9,74	34,88	14,94	20,02	12,61
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.10 - Persentase Balita yang Mempunyai NIK Menurut Sumbernya, 2016

Jenis Kelamin	Persentase Balita yang Memiliki NIK	Sumber Informasi NIK	
		KK	Akte kelahiran
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	98,61	85,36	14,64
Perempuan	97,05	79,50	20,50
Total	97,83	82,44	17,56

Tabel 3.11 - Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke atas yang Mempunyai NIK Menurut Sumbernya, 2016

Jenis Kelamin	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke atas	Sumber NIK		
		KK	Akte kelahiran	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki	100,00	71,89	27,94	0,18
Perempuan	99,98	73,33	26,67	0,00
Total	99,99	72,59	27,32	0,09

Tabel 3.12 - Persentase Penduduk Berumur 17 Tahun ke atas yang Mempunyai NIK Menurut Sumbernya, 2016

Jenis Kelamin	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke atas	Sumber NIK	
		KK	Akte kelahiran
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	100	91,07	8,93
Perempuan	100	92,57	7,43
Total	100	91,80	8,20

IV. PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan suatu komponen kesejahteraan dan salah satu faktor penentu keberhasilan peningkatan kesejahteraan yang berhubungan dengan faktor sosial, ekonomi, dan demografi yang tidak dapat dipisahkan. Pendidikan juga merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Sesuai UUD 1945 dan GBHN, pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sejauh mana amanat tersebut telah dilaksanakan khususnya di Kota Banda Aceh, dapat dilihat melalui gambaran umum mengenai status pendidikan, tingkat pendidikan (formal) yang ditamatkan, dan kemampuan membaca dan menulis penduduk.

Telah diakui bahwa kemampuan membaca dan menulis merupakan ketrampilan dasar yang dibutuhkan penduduk untuk mampu mengemukakan pendapat. Kemampuan membaca dan menulis tercermin dari angka melek huruf, dalam hal ini didefinisikan sebagai persentase penduduk 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf Latin dan huruf lainnya. Tabel 4.4 menyajikan sebaran penduduk usia 15 tahun ke atas yang buta huruf dan melek huruf pada tahun 2016. Tabel tersebut memperlihatkan bahwa persentase penduduk perempuan yang buta huruf sedikit lebih banyak dibanding penduduk laki-laki, yaitu masing-masing 1,12 persen dan 0,69 persen.

Pada Tabel 4.5 terlihat bahwa penduduk Kota Banda Aceh yang berusia 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah sebesar 3,77 persen, dimana persentase laki-laki lebih kecil dari perempuan, yaitu masing-masing 3,12 persen dan 4,45 persen. Pada Tabel 4.6, terlihat bahwa penduduk 5 tahun ke atas yang masih bersekolah di Kota Banda Aceh sebesar 35,30 persen dengan rincian 10,83 persen diantaranya masih SD/MI, 4,25 persen masih bersekolah di SMP, 5,39 persen bersekolah di SMU/MA/SMK dan 14,94 persen sudah duduk di bangku Perguruan Tinggi. Sedangkan sisanya, yaitu 60,09 persen sudah tidak bersekolah lagi. Persentase penduduk laki-laki yang masih bersekolah lebih tinggi 3,31 persen dibanding perempuan, yaitu masing-masing 36,91 persen dan 33,60 persen.

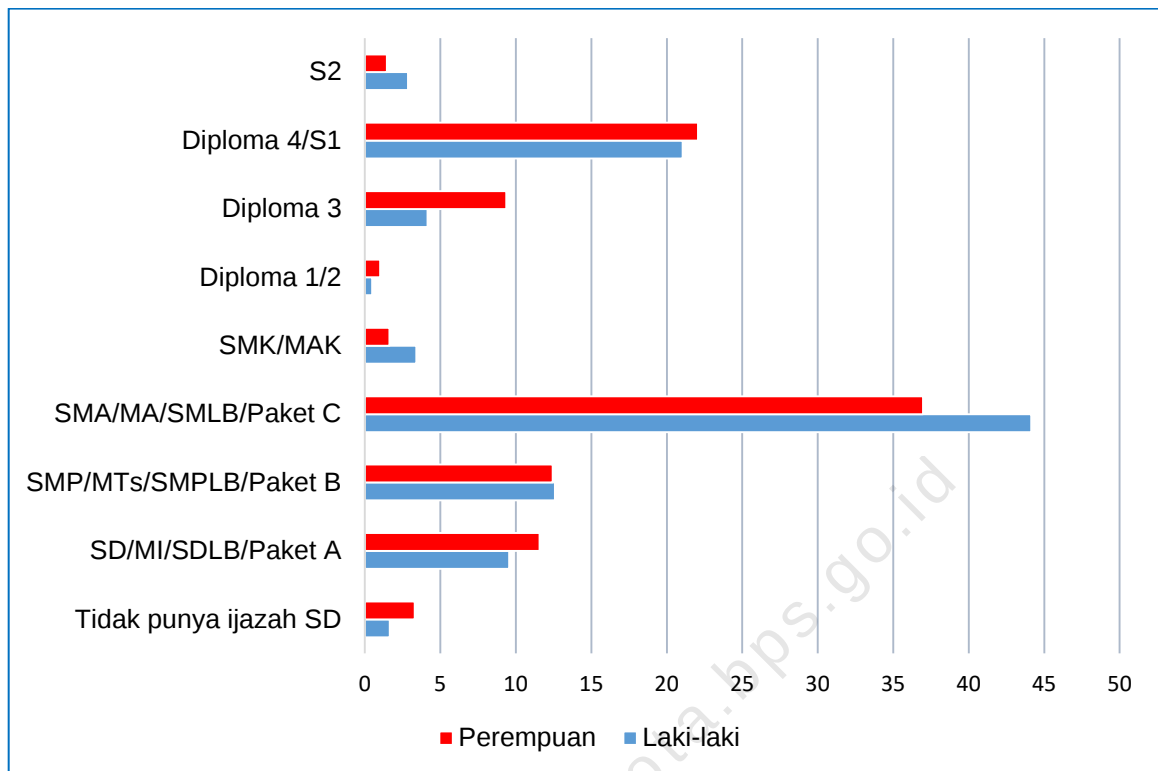
Salah satu indikator pokok kualitas pendidikan formal suatu daerah adalah ijazah tertinggi yang dimiliki penduduknya, semakin tinggi ijazah yang dimiliki oleh rata-rata penduduknya, semakin tinggi juga sumber daya manusia daerah tersebut. Tabel 4.8 memperlihatkan bahwa 2,46 persen dari penduduk 15 tahun ke atas tidak/belum tamat SD, 10,54 persen baru menamatkan Sekolah Dasar, 12,51 persen menamatkan SMP/ sederajat, 40,65 persen menamatkan SMU/ sederajat, dan 31,30 persen yang sudah menamatkan Perguruan Tinggi. Namun demikian, bisa dilihat juga bahwa 21,54 persen penduduk 15 tahun ke atas sudah menamatkan Diploma 4/S1, dan 7,44 persen sudah menamatkan Diploma, 2,17 persen sudah menamatkan S2 dan 0,14 persen sudah menamatkan S3. Jika

dibandingkan menurut jenis kelamin, penduduk perempuan yang tidak memiliki ijazah/STTB SD lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki, yaitu masing-masing sebesar 3,31 persen dan 1,65 persen. Tabel 4.8 menunjukkan bahwa, persentase laki-laki yang memiliki ijazah pada jenjang pendidikan sekolah menengah pertama dan atas cenderung lebih banyak dibandingkan perempuan. Sebaliknya, persentase perempuan yang memiliki ijazah pada jenjang pendidikan Diploma dan Sarjana lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki.

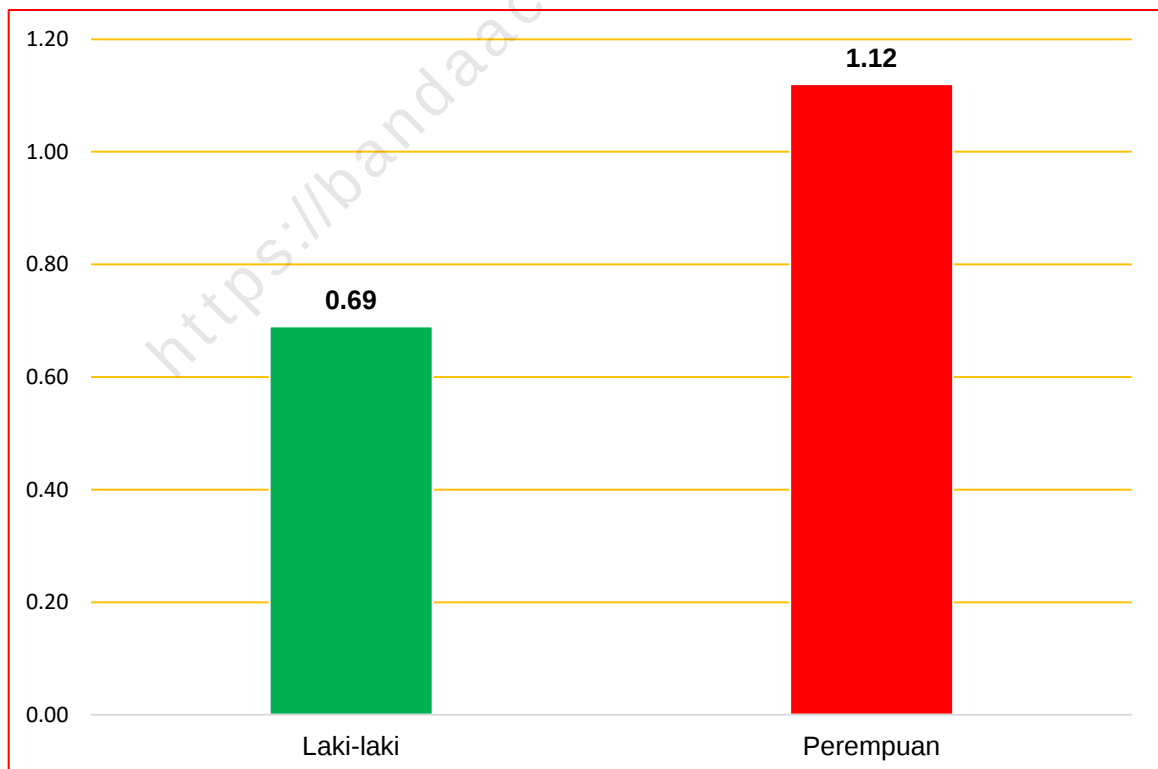
Persentase penduduk yang masih sekolah menurut kelompok usia sekolah/angka partisipasi sekolah (APS) ditampilkan pada Tabel 4.10. APS dibagi menjadi 3 kelompok umur, yaitu 7-12 tahun mewakili usia sekolah SD, 13-15 tahun mewakili usia sekolah SMP, dan 16-18 tahun mewakili usia SMA. Secara umum, APS kelompok umur 7-12 tahun di Kota Banda Aceh pada tahun 2016 sebesar 100 persen. APS kelompok umur 13-15 tahun sebesar 100 persen dan APS kelompok umur 16-18 tahun sebesar 98,74 persen. Apabila dilihat dari jenis kelamin, APS laki-laki sedikit lebih besar dari APS perempuan pada kelompok umur 16-18 tahun. Semakin tinggi kelompok umur akan semakin rendah APS, baik bagi laki-laki maupun perempuan.

Seperti APS, angka partisipasi murni (APM) yang merupakan banyaknya penduduk usia sekolah yang masih sekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya bervariasi antara golongan umur maupun jenis kelamin. APM jenjang pendidikan SD laki-laki sebesar 97,05 persen, lebih rendah daripada perempuan yaitu sebesar 99,94 persen. APM jenjang pendidikan SMP laki-laki sebesar 92,90 persen dan perempuan 70,68 persen, sedangkan APM jenjang pendidikan SMA laki-laki sebesar 95,18 persen dan perempuan 77,23 persen (Tabel 4.11).

Gambar 4.1 Persentase Penduduk 15 Tahun ke atas Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2016



Gambar 4.2 Persentase Penduduk 15 Tahun ke atas yang Buta Huruf, 2016



Tabel 4.1 - Persentase Anak Berumur 0-6 Tahun Menurut Keikutsertaan Pendidikan Pra Sekolah dan Jenis Kelamin, 2016

Keikutsertaan Pendidikan Pra Sekolah	L	P	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Masih/pernah mengikuti pra sekolah tahun ajaran 2015/2016	25,66	28,10	26,95
Pernah mengikuti pra sekolah tahun ajaran 2014/2015	7,18	6,36	6,75
Pernah mengikuti pra sekolah sebelum tahun ajaran 2014/2015	1,34	1,98	1,67
Tidak/belum pernah mengikuti pra sekolah	65,82	63,56	64,63
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.2 - Persentase Anak Berumur 0-6 Tahun Menurut Jenis Pendidikan Pra Sekolah dan Jenis kelamin, 2016

Jenis Pendidikan Pra Sekolah	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-kanak	71,19	86,78	79,64
Bustanul Athfal/Raudatul Athfal	2,76	-	1,26
PAUD	20,18	10,87	15,14
Kelompok bermain	1,13	2,35	1,79
Taman Penitipan Anak	4,74	-	2,17
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.3 - Persentase Penduduk yang Dapat Membaca dan Menulis Menurut Jenis Huruf, Jenis Kelamin, dan Kelompok Usia, 2016

Jenis Huruf	Jenis Kelamin	Kelompok Usia	
		15 tahun ke atas	15-24 tahun
(1)	(2)	(3)	(4)
Latin/Alfabet	Laki-laki	99,31	99,73
	Perempuan	98,50	100,00
	Total	98,91	99,87
Arab/hijaiyah	Laki-laki	24,39	29,70
	Perempuan	22,43	27,24
	Total	23,44	28,46
Lainnya	Laki-laki	1,15	0,00
	Perempuan	1,61	1,33
	Total	1,37	0,66

Tabel 4.4 - Angka Buta Huruf dan Angka Melek Huruf Penduduk 15 Tahun ke atas Menurut Jenis Kelamin, 2016

Tahun	Angka Buta Huruf			Angka Melek Huruf		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	0,84	2,00	1,43	99,16	98,00	98,57
2012	0,30	1,24	0,75	99,70	98,76	99,25
2013	0,15	1,10	0,61	99,85	98,90	99,39
2014	0,01	0,00	0,01	99,99	100,00	99,99
2015	0,32	0,44	0,38	99,68	99,56	99,62
2016	0,69	1,12	0,90	99,31	98,88	99,10

Tabel 4.5 - Persentase Penduduk 5 Tahun ke atas Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2011-2016

Tahun	Laki-laki			Perempuan			Total		
	Tidak/ belum pernah sekolah	Masih sekolah	Tidak bersekolah lagi	Tidak/ belum pernah sekolah	Masih sekolah	Tidak bersekolah lagi	Tidak/ belum pernah sekolah	Masih sekolah	Tidak bersekolah lagi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2011	3,55	36,18	60,27	4,24	34,26	61,50	3,89	35,24	60,87
2012	2,21	34,66	63,13	3,45	35,62	60,93	2,82	35,13	62,06
2013	2,58	37,44	59,98	4,63	33,40	61,97	3,57	35,49	60,94
2014	2,60	37,71	59,68	4,07	35,39	60,54	3,31	36,59	60,10
2015	3,55	35,93	60,52	2,39	37,99	59,62	2,99	36,93	60,09
2016	3,12	36,91	59,97	4,45	33,60	61,95	3,77	35,30	60,93

Tabel 4.6 - Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke atas Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2016

Status Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/belum pernah bersekolah	3,12	4,45	3,77
Masih SD/MI/Paket A	11,25	10,39	10,83
Masih SMP/MTs/Paket B	5,04	3,41	4,25
Masih SMA/SMK/MA/Paket C	4,97	5,62	5,29
Masih Perguruan Tinggi	15,65	14,18	14,94
Tidak bersekolah lagi	59,97	61,95	60,93
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.7 - Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2016

Status Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/belum pernah bersekolah	0,17	-	0,09
Masih SD/MI/Paket A	26,09	23,18	24,68
Masih SMP/MTs/Paket B	12,67	8,69	10,75
Masih SMA/SMK/MA/Paket C	12,51	14,33	13,39
Masih Perguruan Tinggi	33,18	33,55	33,36
Tidak bersekolah lagi	15,38	20,25	17,73
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.8 - Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki dan Jenis Kelamin, 2016

Ijazah Tertinggi yang Dimiliki	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak punya ijazah SD	1,65	3,31	2,46
SD/MI/SDLB/Paket A	9,55	11,58	10,54
SMP/MTs/SMPLB/Paket B	12,58	12,43	12,51
SMA/MA/SMLB/Paket C	44,14	36,97	40,65
SMK/MAK	3,41	1,63	2,54
Diploma 1/2	0,49	1,01	0,75
Diploma 3	4,16	9,37	6,70
Diploma 4/S1	21,05	22,07	21,54
S2	2,86	1,45	2,17
S3	0,10	0,17	0,14
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.9 - Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Usia Sekolah dan Jenis Kelamin, 2016

APS	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
APS 5-6	23,86	24,33	24,13
APS 7-12	100,00	100,00	100,00
APS 13-15	100,00	100,00	100,00
APS 16-18	97,09	96,42	96,74

Tabel 4.10 - Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Usia Sekolah dan Jenis Kelamin, 2011-2016

Tahun	Laki-laki			Perempuan			Total		
	7-12	13-15	16-18	7-12	13-15	16-18	7-12	13-15	16-18
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2011	98,39	100,00	85,62	100,00	100,00	90,27	99,08	100,00	88,30
2012	98,41	100,00	85,78	100,00	96,74	93,58	99,24	98,11	89,34
2013	100,00	91,94	74,69	98,56	99,01	78,95	99,44	95,70	77,12
2014	100,00	96,59	76,86	100,00	98,82	84,10	100,00	97,82	80,95
2015	99,27	100,00	87,24	100,00	98,00	89,41	99,65	99,12	88,32
2016	100,00	100,00	97,09	100,00	100,00	96,42	100,00	100,00	96,74

Tabel 4.11 - Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2016

APM	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
APM SD	97,05	99,94	98,34
APM SMP	92,90	70,68	82,31
APM SMA	95,18	77,23	85,79

Tabel 4.12 - Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2011-2016

Tahun	Laki-Laki			Perempuan			Laki-Laki+Perempuan		
	SD	SMP	SMA	SD	SMP	SMA	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2011	89,80	74,68	61,28	93,49	68,01	55,85	91,37	71,93	58,15
2012	89,32	65,74	59,08	93,15	79,52	63,18	91,32	73,75	60,95
2013	95,95	76,46	66,54	94,22	95,42	47,77	95,27	86,53	55,86
2014	97,19	77,27	66,91	95,28	93,46	51,87	96,33	86,19	58,41
2015	88,01	70,64	64,40	100,00	89,64	45,40	94,34	79,03	54,98
2016	97,05	92,90	95,18	99,94	70,68	77,23	98,34	82,31	85,79

V. KESEHATAN

Pembangunan bidang kesehatan antara lain bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Pemerintah selalu berupaya untuk mewujudkan hal tersebut yang diharapkan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik, karena salah satu aspek penting kesejahteraan adalah kualitas fisik penduduk yang dapat dilihat dari derajat kesehatannya.

Salah satu indikator yang digunakan untuk melihat derajat kesehatan penduduk adalah besarnya penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan, dan komposisi penduduk yang mempunyai keluhan menurut jenis keluhan. Berdasarkan Tabel 5.1, pada tahun 2016 penduduk Kota Banda Aceh yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan yang lalu sebesar 26,71 persen. Tabel 5.2. memperlihatkan bahwa pada tahun 2016, penduduk Kota Banda Aceh yang mengalami keluhan kesehatan dan terganggu aktifitasnya sebanyak 55,64 persen.

Sebagian besar penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dengan lamanya hari sakit kurang atau sama dengan 3 (tiga) hari dalam sebulan yaitu sekitar 56,74 persen, sedangkan yang paling sedikit adalah antara 15-21 hari yaitu sebesar 2,65 persen. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 5.3. Rata-rata lamanya hari sakit penduduk di Kota Banda Aceh adalah 5 hari dalam sebulan terakhir. Sementara itu, penduduk yang sakit dengan kategori parah ada sebanyak 24,61 persen.

Tabel 5.4 menunjukkan upaya penduduk untuk mengatasi keluhan kesehatan. Pada tabel tersebut terlihat 68,36 persen penduduk yang mengalami keluhan melakukan pengobatan sendiri. Sedangkan yang berobat jalan untuk mengatasi keluhan kesehatannya sebesar 70,22 persen. Selain mengobati sendiri, alasan penduduk tidak berobat jalan antara lain, tidak punya biaya berobat (0,27 persen), waktu tunggu pelayanan lama (0,01 persen), tidak ada yang mendampingi (2,85 persen), merasa tidak perlu (26,28 persen), dan lainnya (2,24 persen).

Pemanfaatan fasilitas kesehatan disajikan pada Tabel 5.6. Empat fasilitas kesehatan yang paling banyak dimanfaatkan oleh penduduk untuk berobat jalan adalah puskesmas/pustu, praktek dokter/bidan, RS Pemerintah, dan klinik/praktek dokter bersama masing-masing sebesar 33,45 persen, 28,11 persen, 22,36 persen, dan 17,22 persen. Sementara itu, sisanya berobat ke RS Swasta, UKBM, praktek pengobatan tradisional, dan lainnya dengan persentase masing-masing kurang dari 4 persen. Dari seluruh penduduk yang berobat jalan, 73,32 persen diantaranya menggunakan jaminan kesehatan.

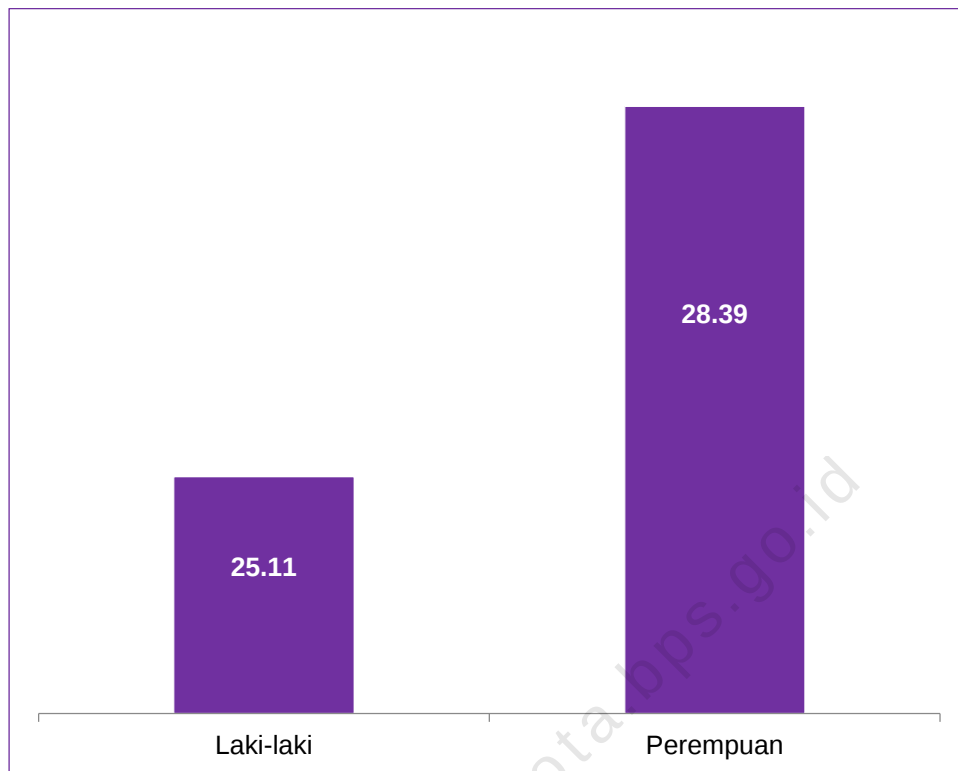
Penduduk Kota Banda Aceh yang pernah dirawat inap dalam setahun terakhir sebanyak 7,71 persen. Pada Tabel 5.7, jika dirinci menurut tempat rawat inap bagi penduduk yang pernah di rawat, terlihat bahwa 61,37 persen dirawat di RS pemerintah, 34,33 persen di

RS swasta, 2,35 persen di praktek dokter/bidan, 1,3 persen klinik/praktek dokter bersama, 0,65 persen di puskesmas/pustu. Penduduk yang dirawat inap di tempat praktek dokter/bidan, klinik/praktek dokter bersama dan puskesmas/pustu hanyalah penduduk perempuan, yaitu pada saat melahirkan. Dari seluruh penduduk yang pernah dirawat, 89,95 persen diantaranya menggunakan jaminan kesehatan. Jika dilihat dari lama rawat inap pada Tabel 5.8, 38,94 persen dirawat selama kurang dari sama dengan 3 hari, 25,50 persen selama 4 sampai 6 hari, 34,31 persen selama 7 sampai 29 hari, dan 1,25 persen selama 5 hari.

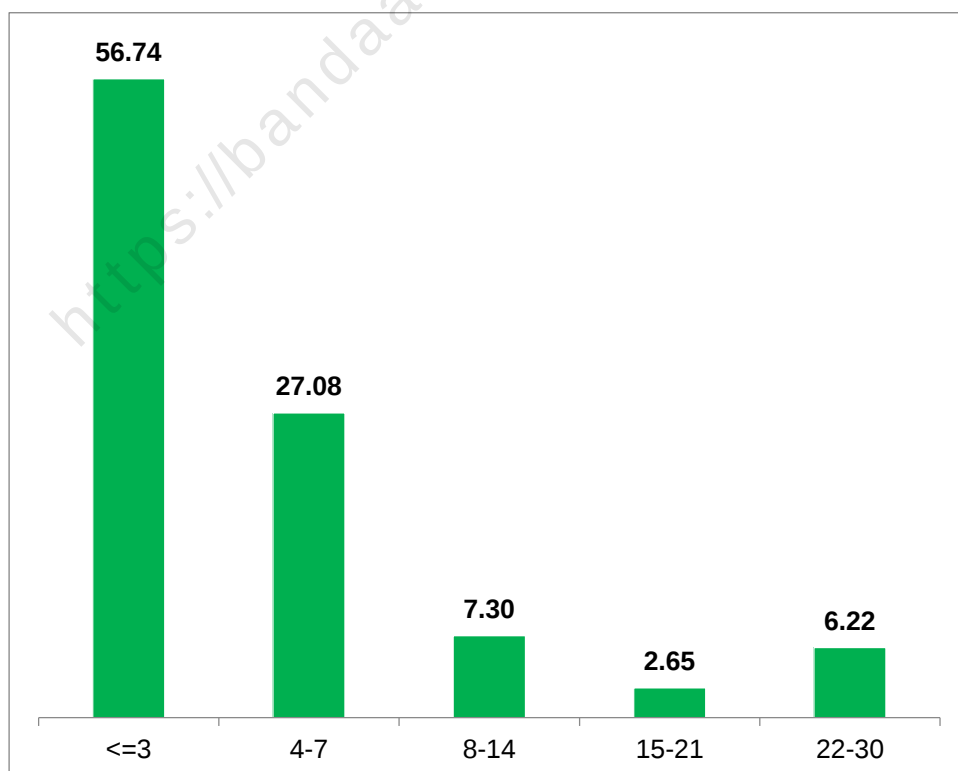
Merokok merupakan aktivitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya, baik menggunakan rokok maupun pipa. Merokok bukanlah hal yang aneh lagi di masa kini. Di keseharian kita, di tempat kerja, lingkungan keluarga hingga jalanan umum yang biasa kita lalui, merokok seolah menjadi budaya akibat terbiasakan dalam kehidupan masyarakat. Terlepas dari itu, rokok sangat berbahaya bagi kesehatan para perokok aktif maupun pasif yang hanya terpapar asap dari rokok tersebut. Rokok berbahaya bagi kesehatan tak terlepas dari zat yang terkandung di dalamnya. Penyebab dari berbagai macam penyakit yang mengawali penyakit lainnya. Berbagai kandungan zat yang terdapat di dalam rokok memberikan dampak negatif bagi tubuh penghisapnya. Kandungan zat kimia yang terdapat di dalam sebatang rokok berjumlah tiga ribu macam, tetapi hanya tujuh ratus macam zat saja yang dikenal.

Persentase penduduk 5 tahun ke atas di Kota Banda Aceh yang merokok setiap hari sebanyak 14,42 persen, merokok tidak setiap hari sebanyak 3,28 persen dan yang tidak merokok sebanyak 82,19 persen. Dari seluruh penduduk yang merokok setiap hari, tidak hanya laki-laki tetapi juga perempuan (Tabel 5.9). berdasarkan Tabel 5.10, dari penduduk 5 tahun ke atas yang merokok setiap hari, sebagian besar menghabiskan lebih dari 60 batang rokok per minggu (63,83 persen), selebihnya sebanyak 25,18 persen menghabiskan 30-59 batang, dan sisanya 10,99 persen menghabiskan kurang dari 30 batang rokok per minggu.

Gambar 5.1 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin di Kota Banda Aceh, 2016



Gambar 5.2 Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan yang Lalu Menurut Jumlah Hari Sakit di Kota Banda Aceh, 2016



Tabel 5.1 - Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Bulan Referensi Menurut Jenis Kelamin, 2011-2016

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	27,26	31,61	29,38
2012	26,91	31,57	29,17
2013	24,50	25,16	24,82
2014	25,15	26,86	25,98
2015	25,98	30,57	28,21
2016	25,11	28,39	26,71

Tabel 5.2 - Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Terganggu Aktifitasnya, 2011-2016

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	49,12	40,70	44,71
2012	52,84	46,23	49,37
2013	44,79	44,39	44,59
2014	54,93	49,23	52,07
2015	-	-	-
2016	57,74	53,68	55,64

Tabel 5.3 - Persentase Penduduk yang Sakit Menurut Lama Hari Sakit Dalam Sebulan Terakhir, 2011-2016

Tahun	Laki-Laki					Perempuan					Laki-laki+Perempuan				
	<=3	4-7	8-14	15-21	22-30	<=3	4-7	8-14	15-21	22-30	<=3	4-7	8-14	15-21	22-30
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
2011	50,97	37,29	5,14	2,06	4,54	55,80	36,87	1,49	0,00	5,84	53,28	37,09	3,40	1,07	5,16
2012	65,10	27,05	6,63	0,00	1,22	60,55	31,51	4,57	1,28	2,09	62,86	29,24	5,62	0,63	1,65
2013	64,03	23,95	3,49	2,51	6,02	59,84	29,99	5,00	1,78	3,38	61,98	26,91	4,23	2,15	4,73
2014	62,04	31,83	1,32	1,36	3,45	69,06	23,07	3,71	1,42	2,74	65,37	27,68	2,45	1,39	3,11
2015	58,15	30,49	5,65	1,84	3,87	55,42	31,21	7,66	1,77	3,94	56,76	30,86	6,67	1,80	3,91
2016	62,46	25,55	3,76	0,66	7,57	51,00	28,63	10,86	4,64	4,87	56,74	27,08	7,30	2,65	6,22

Tabel 5.4 - Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri dan Berobat Jalan Menurut Jenis Kelamin Selama Bulan Referensi, 2011-2016

Tahun	Laki-laki		Perempuan		Laki-laki + Perempuan	
	Mengobati Sendiri	Berobat Jalan	Mengobati Sendiri	Berobat Jalan	Mengobati Sendiri	Berobat Jalan
(1)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)
2011	55,67	60,70	50,51	58,16	52,97	59,37
2012	75,11	54,12	77,35	52,62	76,29	53,34
2013	58,37	59,69	52,95	69,09	55,70	64,32
2014	53,82	62,28	50,55	68,64	52,18	65,47
2015	66,87	67,44	54,94	65,03	60,39	66,17
2016	70,85	66,51	65,42	73,68	68,36	70,22

Tabel 5.5 - Persentase Penduduk yang Sakit dan Tidak Pernah Berobat Menurut Alasan Utamanya, 2016

Alasan Tidak Berobat Jalan	L	P	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak punya biaya berobat	0,00	0,59	0,27
Tidak ada sarana transportasi	0,00	0,00	0,00
Mengobati sendiri	0,00	0,00	0,00
Tidak ada yang mendampingi	0,03	0,00	0,01
Merasa tidak perlu	70,85	65,42	68,36
Lainnya	3,92	1,53	2,83
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 5.6 - Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Menurut Jenis Kelamin dan Tempat Berobat Jalan, 2016

Tempat Berobat Jalan	L	P	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
RS Pemerintah	22,43	22,31	22,36
RS Swasta	3,52	3,71	3,63
Praktek dokter/bidan	32,83	24,14	28,11
klินิก/praktek dokter bersama	15,35	18,60	17,12
Puskesmas/Pustu	31,30	35,26	33,45
UKBM	1,22	0,00	0,56
Praktek pengobatan tradisional/alternatif	1,75	1,56	1,65
Lainnya	0,00	0,61	0,33

Tabel 5.7 - Persentase Penduduk yang Pernah Dirawat Inap Menurut Tempat Dirawat Inap, 2016

Tempat Rawat Inap	L	P	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
RS Pemerintah	62,56	60,61	61,37
RS Swasta	34,97	33,92	34,33
Praktek dokter/Bidan	2,47	2,27	2,35
Klinik/Praktek dokter bersama	0,00	2,13	1,30
Puskesmas/Pustu	0,00	1,06	0,65

Tabel 5.8 - Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap Menurut Lama Hari Rawat Inap, 2016

Lama Rawat Inap	L	P	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<=3	35,77	40,96	38,94
4-6	20,48	28,69	25,50
7-29	43,74	28,31	34,31
5	0,00	2,04	1,25
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 5.9 - Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke atas Menurut Kebiasaan Merokok Tembakau Dalam Sebulan Terakhir, 2016

Merokok	L	P	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, setiap hari	27,83	0,18	14,42
Ya, tidak setiap hari	6,36	0,00	3,28
Tidak	65,59	99,82	82,19
Tidak Tahu	0,22	0,00	0,12
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 5.10 - Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke atas yang Pernah Merokok Setiap Hari Menurut Jumlah Batang Rokok Rata-Rata Per Minggu yang Dihisap, 2016

Merokok	L	P	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1-6	0,92	0,00	0,91
7-14	5,50	0,00	5,47
15-29	4,63	0,00	4,61
30-59	25,30	0,00	25,18
60+	63,65	100,00	63,83
Total	100,00	100,00	100,00

VI. BALITA, IMUNASASI DAN ASI

Imunisasi merupakan bagian dari pemberian vaksin (virus yang dilemahkan) kedalam tubuh seseorang untuk memberikan kekebalan terhadap jenis penyakit tertentu. Tujuan pemberian imunisasi dasar lengkap pada saat bayi diharapkan akan memberikan fungsi serta manfaatnya dalam hal untuk melindungi bayi yang kadar imunitas tubuhnya masih sangat rentan dari penyakit yang bisa dan dapat untuk menyebabkan kesakitan, kecacatan, ataupun bahkan kematian bayi.

Kartu Menuju Sehat (KMS) merupakan alat sederhana yang digunakan untuk mencatat dan memantau kesehatan dan pertumbuhan anak. Juga berisi catatan penting individu tentang identitas balita, imunisasi dan pemberian kapsul vitamin A. KMS juga berisi pesan penyuluhan kesehatan dan gizi seperti hal-hal yang berkaitan dengan imunisasi, pencegahan dan penanggulangan diare, pemberian ASI eksklusif dan makanan pendamping ASI. Tujuan dari KMS antara lain sebagai alat pengontrol pertumbuhan berat badan anak, alat untuk mengetahui keadaan kesehatan anak, serta alat untuk mengetahui keadaan gizi anak. Terdapat 82,65 persen balita yang mempunyai kartu imunisasi, sedangkan sisanya 17,35 persen tidak memiliki. Sebanyak 60,29 persen anak usia 1 sampai dengan 4 tahun telah mendapatkan imunisasi lengkap. Tabel 6.1 memperlihatkan bahwa, persentase balita yang sudah mendapatkan imunisasi BCG, DPT, Polio, Campak, dan Hepatitis B di Kota Banda Aceh cukup tinggi yaitu lebih dari 70 persen.

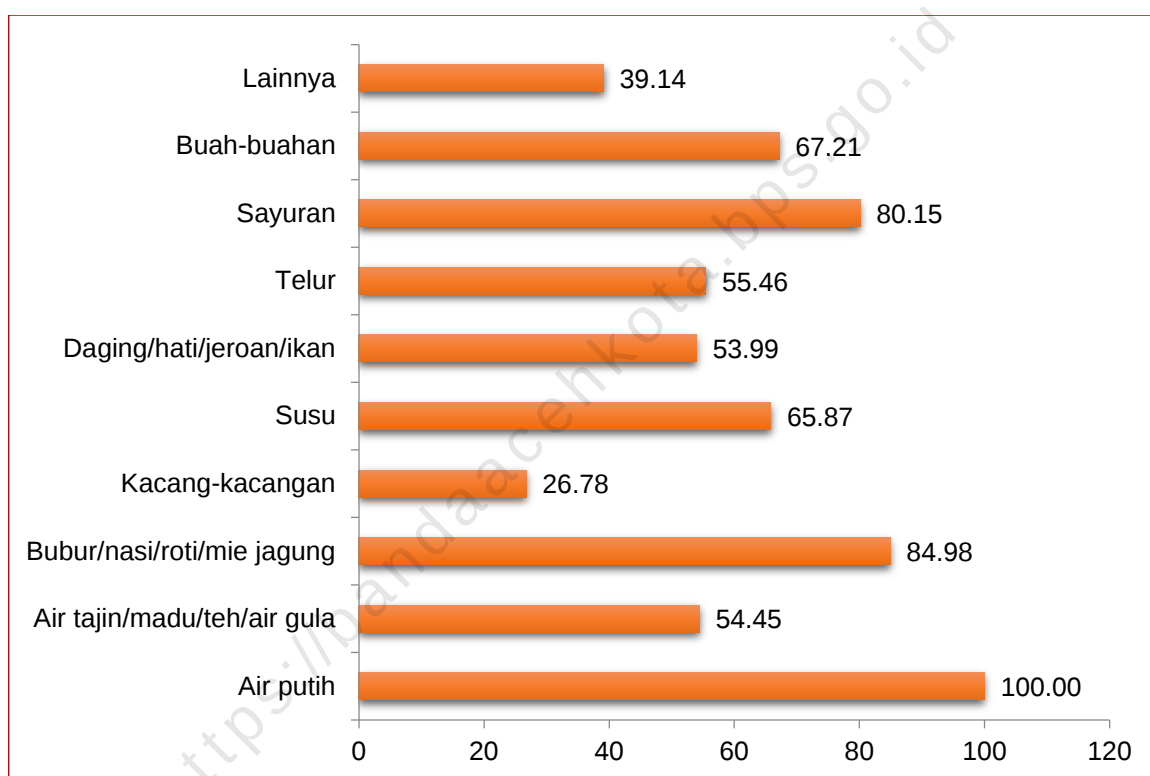
ASI merupakan sumber nutrisi pada bayi. Komposisi yang terkandung di dalam ASI menunjang tumbuh kembang bayi apalagi terdapat kandungan antibodi alami yang dapat membantu dalam mencegah infeksi dan gangguan kesehatan pada bayi. Bahkan ASI lebih dikenal luas sebagai nutrisi yang lengkap yang dapat memberikan dukungan untuk pertumbuhan, kesehatan, imunitas dan perkembangan bayi sehingga dengan demikian pemberian ASI pada bayi sangat penting untuk diberikan. Pemberian ASI pada bayi minimal dengan memberikan ASI eksklusif, yaitu memberikan ASI tanpa makanan lainnya selama enam bulan pertama. Selanjutnya pemberian ASI eksklusif dapat diberikan dengan pendamping makanan, pemberian ASI sendiri dapat hingga usia bayi anda berusia 2 tahun.

Kesadaran para ibu untuk memberikan ASI kepada anak-anaknya sudah cukup tinggi di Kota Banda Aceh. Hal ini terlihat dari persentase anak yang berumur 0 sampai 23 bulan yang pernah diberi ASI yang sudah mencapai 100 persen. Lamanya pemberian ASI kepada anak berumur kurang dari 2 tahun bisa dilihat pada Tabel 6.2. Anak umur kurang dari 2 tahun di Kota Banda Aceh yang pernah diberi ASI dengan lamanya disusui kurang dari 12 bulan sebesar 55,48 persen, sedangkan 18,21 persen disusui selama 12 sampai 15 bulan, 22,12 persen selama 16 sampai 19 bulan dan 4,19 persen selama 20 sampai 23 bulan. Rata-rata lama pemberian ASI pada anak berumur kurang dari 2 tahun adalah selama 11

bulan, dimana rata-rata laki-laki dan perempuan hanya berselisih 1 bulan, yaitu laki-laki 10 bulan dan perempuan 11 bulan.

Pada Tabel 6.3 ditampilkan jenis cairan/makan tambahan yang dikonsumsi oleh anak berusia kurang dari 2 tahun. Sebanyak 100 persen anak diberikan air putih, 84,98 persen diberi bubur/nasi/roti/mie jagung, 80,15 persen diberi sayuran, 67,21 persen diberi buah-buahan, 65,87 persen diberi susu, 55,46 persen diberi telur, 54,45 persen diberi air tajin/madu/teh/air gula, 53,99 persen daging/hati/jeroan/ikan, 26,78 persen diberi kacang-kacangan, dan 39,14 persen diberi makanan lainnya.

Gambar 6.1 Persentase Anak Berumur 0-23 Bulan Menurut Jenis Cairan/Makanan Tambahan di Kota Banda Aceh, 2016



Tabel 6.1 - Persentase Balita yang Pernah Mendapat Menurut Jenisnya, 2011-2016

Jenis Kelamin	Jenis imunisasi	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Laki-laki	BCG	99,06	91,27	93,21	93,07	95,40	86,00
	DPT	91,03	86,18	91,15	87,85	88,61	75,53
	Polio	90,73	85,10	90,23	87,75	92,88	82,50
	Campak	74,14	77,08	73,84	75,67	76,42	72,14
	HB	89,05	84,30	87,22	88,37	83,79	80,01
Perempuan	BCG	92,97	89,07	94,14	95,08	100,00	85,24
	DPT	93,10	85,79	88,71	91,88	93,66	78,70
	Polio	92,07	85,48	86,92	91,88	97,15	85,21
	Campak	74,40	71,06	76,18	71,23	80,28	70,62
	HB	87,00	85,13	82,73	88,34	93,66	76,41
Total	BCG	96,24	90,25	93,68	94,04	97,52	85,62
	DPT	91,99	86,00	89,91	89,80	90,94	77,13
	Polio	91,35	85,27	88,55	89,75	94,85	83,86
	Campak	74,26	74,28	75,03	73,52	78,20	71,38
	HB	88,10	84,68	84,93	88,36	88,34	78,20

Tabel 6.2 - Persentase Anak Berumur Kurang Dari 2 Tahun yang Pernah Diberi Asi Menurut Lamanya Disusui (Bulan), 2016

Lama Disusui (bulan)	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<12	53,76	57,35	55,48
12-15	22,84	13,21	18,21
16-19	18,45	26,08	22,12
20-23	4,96	3,36	4,19
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 6.3 - Persentase Anak Berumur 0-23 Bulan Menurut Jenis Cairan/Makanan Tambahan, 2016

Jenis cairan/Makanan Tambahan	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Air putih	100,00	100,00	100,00
Air tajin/madu/teh/air gula	50,98	58,24	54,45
Bubur/nasi/roti/mie jagung	83,94	86,10	84,98
Kacang-kacangan	31,26	21,91	26,78
Susu	72,64	58,50	65,87
Daging/hati/jeroan/ikan	57,95	49,68	53,99
Telur	62,84	47,43	55,46
Sayuran	82,91	77,14	80,15
Buah-buahan	70,25	63,90	67,21
Lainnya	49,26	28,11	39,14

VII. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

Usia perkawinan pertama seorang perempuan erat hubungannya dengan tingkat fertilitas. Karena bila usia perkawinan pertamanya semakin muda, semakin mendekati usia haid pertama kali, maka semakin lama masa reproduksinya. Hal ini berarti semakin panjang masa seorang perempuan untuk hamil dan melahirkan, sehingga tingkat fertilitas perempuan semakin tinggi.

Usia perkawinan pertama seorang perempuan juga berpengaruh terhadap resiko melahirkan. Hal ini disebabkan karena seorang perempuan muda relatif belum siap dalam menghadapi kehamilan/kelahiran baik secara fisik maupun mental. Usia perkawinan pertama yang sangat muda beresiko karena belum matangnya rahim perempuan muda untuk proses berkembangnya janin, selain itu belum siapnya mental dalam menghadapi kehamilan/kelahiran. Sebaliknya usia perkawinan pertama yang semakin tua (melebihi usia yang dianjurkan dalam program KB), juga mengandung resiko yang tinggi sehingga dapat mempengaruhi keselamatan ibu dan anak.

Perempuan yang berusia 15-49 tahun disebut Wanita Usia Subur (WUS) karena pada rentang usia ini kemungkinan wanita untuk melahirkan anak cukup besar. Perempuan yang berusia 15-49 tahun dan berstatus kawin disebut Pasangan Usia Subur (PUS). Semakin besar jumlah PUS, maka peluang banyaknya anak yang dilahirkan semakin besar. Ini artinya semakin besar tanggungan kepala rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan anggota rumah tangganya.

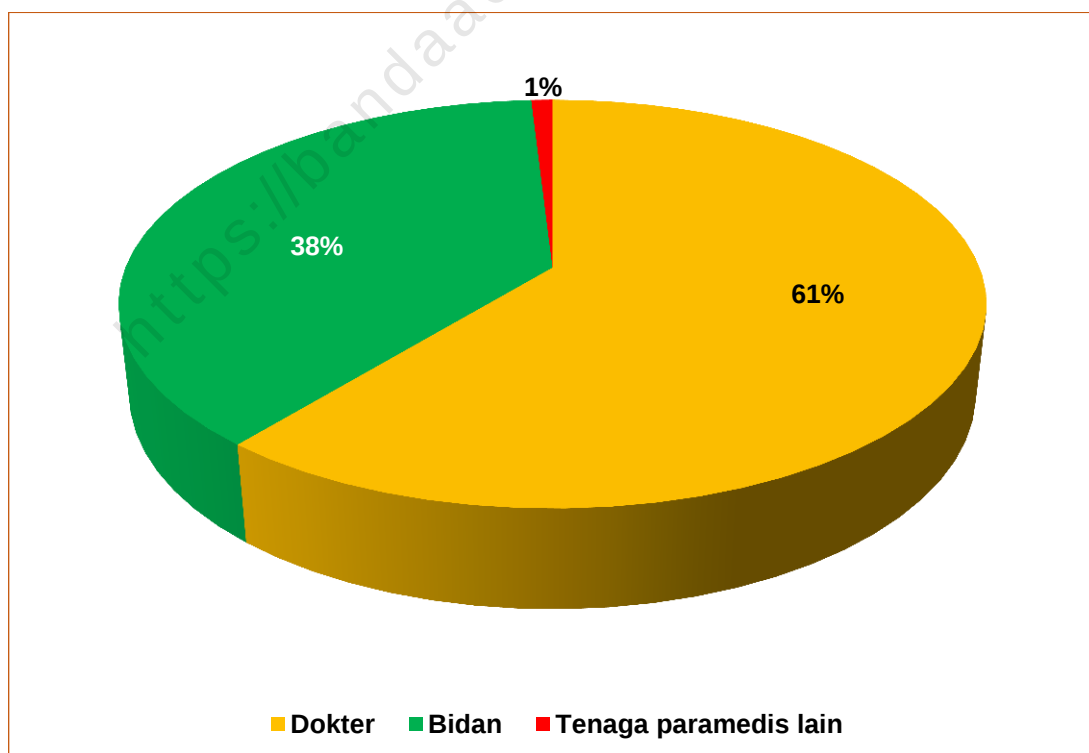
Berdasarkan data Susenas 2016, rata-rata anak yang dilahirkan hidup per wanita berumur 15-49 tahun sebanyak 1 orang anak. Banyaknya anak lahir hidup yang pernah dilahirkan oleh perempuan usia 15-49 tahun ke atas yang pernah kawin di Kota Banda Aceh disajikan dalam Tabel 7.1, yang memperlihatkan bahwa sebagian besar melahirkan anak antara 1 sampai 3 orang anak lahir hidup, yaitu masing-masing sebesar 27,57 persen, 29,52 persen, dan 20,03 persen. Demikian halnya dengan perempuan usia 15-49 tahun yang memiliki anak masih hidup, sebagian besar memiliki anak masih hidup sebanyak 1 sampai 3 orang. Lainhalnya dengan jumlah anak yang sudah meninggal, dimana terdapat 5,82 persen perempuan usia 15-49 tahun yang melahirkan anak yang sudah meninggal.

Jika dilihat berdasarkan tempat melahirkan, maka sebagian besar perempuan usia 15-49 tahun yang pernah kawin melahirkan di RS/RS bersalin (61,90 persen) dan klinik/bidan/prakter dokter (31,99 persen). Sementara itu, sisanya menggunakan fasilitas puskesmas/polindes/pustu bahkan di rumah (Tabel 7.2). pada Tabel 7.3, terlihat bahwa 59,26 persen perempuan usia 15-49 tahun yang pernah kawin dibantu oleh dokter kandungan saat proses persalinan dan 0,95 persen dibantu oleh dokter umum. Sementara itu, 38,21 persen dibantu bidan, dan 1,58 persen dibantu oleh perawat.

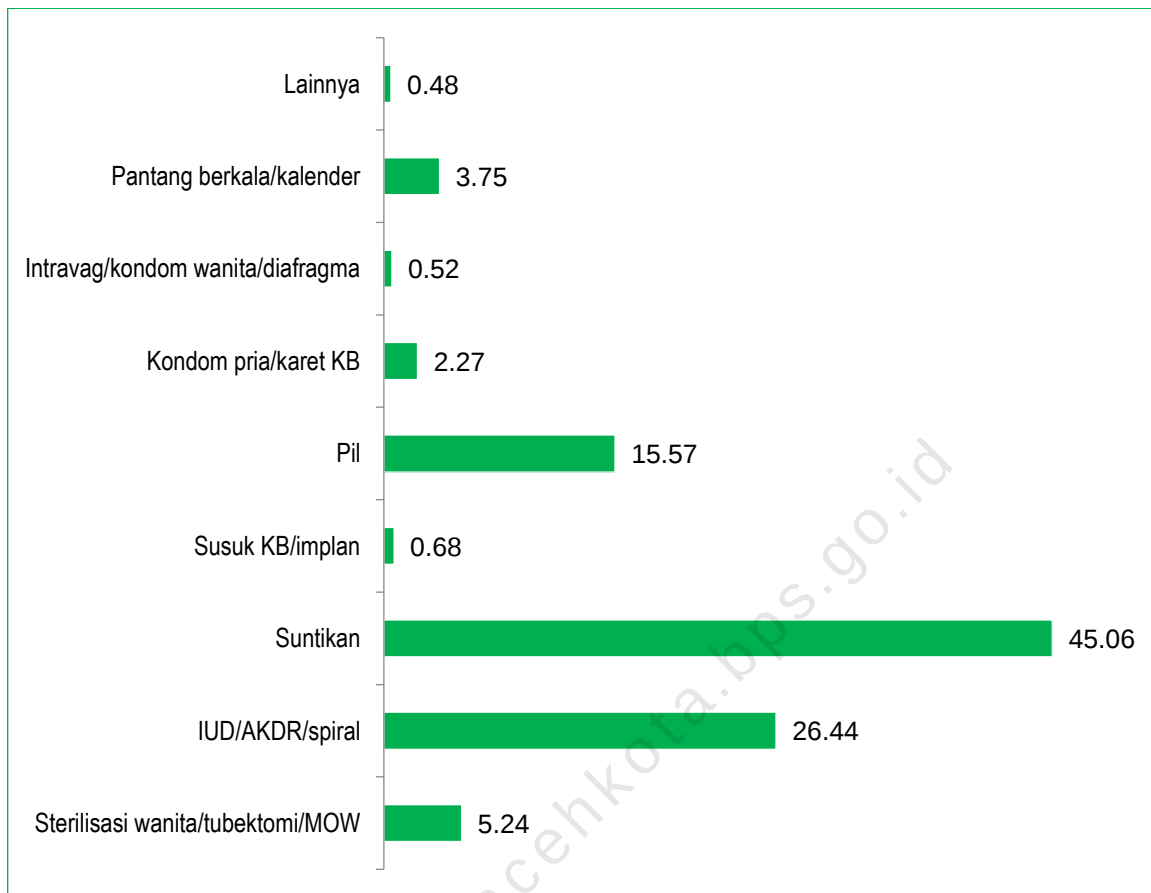
Salah satu langkah yang ditempuh untuk mengatasi jumlah kelahiran yang tinggi adalah dengan membatasi jumlah kelahiran melalui program Keluarga Berencana (KB). Pada Tabel 7.6 terlihat besarnya persentase perempuan usia 15-49 tahun dan berstatus kawin yang sedang menggunakan/memakai alat/cara KB adalah 19,55 persen, tidak menggunakan/memakai alat/cara KB lagi sebanyak 36,91 persen dan sisanya 43,549 persen tidak pernah menggunakan/memakai alat/cara KB.

Dari perempuan yang sedang menggunakan/memakai alat/cara KB, 45,06 persen diantaranya menggunakan alat/cara KB suntik, 26,44 persen menggunakan AKDR/IUD/spiral, 15,57 persen menggunakan Pil KB, dan sisanya menggunakan cara tradisional, kondom/karet KB, susuk KB serta MOW/tubektomi (Tabel 7.7). Pada Tabel 7.8, terlihat bahwa sebagian besar perempuan usia 15-49 tahun yang berstatus kawin memperoleh alat/cara KB di praktek bidan/bidan desa/perawat (38,65 persen) dan puskesmas/pustu/klinik (22,92 persen). Sementara itu, sisanya memperoleh alat/cara KB dari rumah sakit (14,15 persen), polindes/poskesdes (4,14 persen), posyandu/pos KB/PPKBD (3,34 persen), rumah bersalin (2,18 persen), praktek dokter umum/kandungan (7,65 persen), apotek/toko obat (6,96 persen). Perempuan usia 15-49 tahun yang berstatus kawin dan sedang ber-KB tapi pernah berhenti/berganti alat/cara KB sebanyak 22 persen.

Gambar 7.1 Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Penolong Kelahiran Terakhir, 2016



Gambar 7.2 Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Sedang Ber KB Menurut Jenis Alat KB, 2016



Tabel 7.1 - Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Lahir Hidup, Masih Hidup dan Sudah Meninggal, 2016

Jumlah Anak	Anak Lahir Hidup	Anak Masih Hidup	Anak Sudah Meninggal
(1)	(2)	(3)	(4)
0	11,33	11,65	94,18
1	27,57	28,95	4,90
2	29,52	30,26	0,59
3	20,03	19,18	0,19
4	8,99	8,27	0,15
5+	2,56	1,68	0,00
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 7.2 - Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Tempat Melahirkan, 2016

Tempat Melahirkan	Persentase
(1)	(2)
RS/RS bersalin	61,90
Klinik/bidan/praktek dokter	31,99
Puskesmas/Polindes/Pustu	4,19
Rumah	1,92
Lainnya	0,00
Total	100,00

Tabel 7.3 - Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Penolong Kelahiran, 2016

Penolong Kelahiran	Persentase
(1)	(2)
Dokter kandungan	59,26
Dokter umum	0,95
Bidan	38,21
Perawat	1,58
Total	100,00

Tabel 7.4 - Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Berat Badan Bayi, 2016

Berat Badan Bayi	Persentase
(1)	(2)
< 2,5 kg	18,08
>= 2,5 kg	79,97
Tidak tahu	1,94
Total	100,00

Tabel 7.5 - Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Inisiasi Menyusui Dini, 2016

Lamanya IMD	Persentase
(1)	(2)
< 1 jam	57,04
1-23 jam	22,82
>= 1 hari	1,40
Tidak tahu	18,74
Total	100,00

Tabel 7.6 - Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Sedang Ber-KB Menurut Jenis Alat KB, 2015-2016

Alat/Cara KB	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW	1,37	5,24
Sterilisasi pria/vasektomi/MOP	0,00	0,00
IUD/AKDR/spiral	15,04	26,44
Suntikan	46,84	45,06
Susuk KB/implan	1,75	0,68
Pil	25,80	15,57
Kondom pria/karet KB	2,78	2,27
Intravag/kondom wanita/diafragma	0,00	0,52
Metode menyusui alami	0,00	0,00
Pantang berkala/kalender	6,28	3,75
Lainnya	0,13	0,48
Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW	1,37	5,24

Tabel 7.7 - Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Partisipasi KB, 2011-2016

	Sedang Menggunakan	Tidak Menggunakan Lagi	Tidak Pernah Menggunakan
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	39,69	22,91	37,40
2012	45,70	27,62	26,68
2013	42,21	34,34	23,45
2014	44,11	26,89	29,00
2015	47,21	9,09	43,69
2016	36,91	19,55	43,54

Tabel 7.8 - Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Sedang Ber-KB Dengan Alat KB Modern Menurut Tempat Memperoleh Alat/Cara KB, 2015-2016

Tempat Memperoleh Alat/Cara KB	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Rumah sakit	6,47	14,15
Puskesmas/Pustu/Klinik	34,65	22,92
TKBK/TMK/MUYAN	0,00	0,00
Polindes/Poskesdes	1,40	4,14
Posyandu/Pos KB/PPKBD	4,86	3,34
Rumah bersalin	1,88	2,18
Praktek dokter umum/kandungan	6,57	7,65
Praktek bidan/bidan di desa/perawat	31,58	38,65
Apotek/toko obat	12,58	6,96
Total	100,00	100,00

Tabel 7.9 - Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Tidak Ber-KB Menurut Alasan Utama Tidak Ber-KB, 2016

Tempat Melahirkan	Persentase
(1)	(2)
Alasan fertilitas	23,78
Tidak setuju KB	0,74
Tidak tahu alat/cara KB	0,00
Takut efek samping	23,63
Lainnya	49,34
Tidak tahu	2,51
Total	100,00

VIII. PERUMAHAN

Perumahan merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi manusia, selain makanan dan pakaian. Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat mengakibatkan pertumbuhan kebutuhan manusia akan perumahan juga meningkat. Semakin maju masyarakat, maka semakin tinggi pula keinginan untuk mempunyai kondisi perumahan yang lebih baik, karena kondisi dan kualitas tempat tinggal menunjukkan keadaan sosial ekonomi sebuah rumah tangga. Semakin baik kondisi dan kualitas tempat tinggal, semakin baik kondisi sosial ekonomi sebuah rumah tangga, begitu juga sebaliknya.

Pada bagian ini akan disajikan informasi tentang keadaan perumahan rumah tangga antara lain status kepemilikan rumah, luas lantai, jenis lantai terluas, dinding terluas, atap terluas, sumber air minum, fasilitas buang air besar dan jenis kloset, pembuangan akhir tinja serta sumber penerangan yang digunakan oleh rumah tangga di Kota Banda Aceh.

Tabel 8.1 memperlihatkan bahwa, sebagian besar penduduk di Kota Banda Aceh bertempat tinggal di rumah milik sendiri sebesar 50,36 persen. Sementara itu, sebanyak 32,03 persen rumah tangga menempati rumah kontrak/sewa. Angka ini dapat dikatakan cukup besar mengingat Kota Banda Aceh adalah salah satu kota dengan mobilitas penduduk yang cukup tinggi karena memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap dibandingkan dengan daerah lain.

Tabel 8.2 menyajikan luas lantai rumah yang ditempati rumah tangga, dan terlihat bahwa sebagian besar rumah tangga menempati rumah dengan luas lantai 20-49 meter persegi yaitu sebesar 42,50 persen, sedangkan yang menempati rumah dengan luas lantai 100 m² atau lebih ada sekitar 26,48 persen. Sebagian besar atap rumah penduduk di Kota Banda Aceh berjenis seng yaitu sebesar 88,92 persen, sedangkan dinding terluas yaitu berjenis tembok sebesar 85,18 persen dan 56,65 persen jenis lantainya keramik.

Sumber air minum sangat mempengaruhi kualitas air minum, untuk sumber air minum bersih konsep yang digunakan yaitu sumber air minum yang meliputi air kemasan bermerk/air isi ulang, air leding meteran dan air leding eceran. Sampai saat ini sumber air minum yang dianggap terbaik adalah air dalam kemasan bermerk/air isi ulang. Berdasarkan data Susenas 2016, rumah tangga yang menggunakan air isi ulang sebanyak 88,8 persen, sedangkan 4,79 persen menggunakan air kemasan bermerk. Selebihnya 4,95 persen rumah tangga menggunakan leding meteran dan 1,14 menggunakan sumur terlindung.

Jarak dari sumber air minum (yang berasal dari pompa atau sumur) ke tempat penampungan kotoran/tinja juga mempengaruhi kualitas air minum. Jarak yang sehat adalah lebih dari 10 meter. Tabel 8.8 menunjukkan bahwa 80,35 persen rumah tangga memiliki jarak sumber air minum dimaksud ke tempat penampungan kotoran/tinja kurang dari 10

meter. Sedangkan rumah tangga yang jarak sumber air minumnya ke tempat penampungan kotoran/tinja lebih dari atau sama dengan 10 meter sebesar 19,65 persen. Jika dilihat berdasarkan penggunaan fasilitas air minum, seluruh rumah tangga di Kota Banda Aceh menggunakan fasilitas air minum sendiri, dimana 90,99 persen rumah tangga yang memperoleh air minum dengan cara membeli, 7,88 persen langganan, dan 1,14 persen tidak membeli.

Pada Tabel 8.15 terlihat bahwa fasilitas tempat buang air besar yang digunakan oleh rumah tangga sebagian besar adalah milik sendiri (87,18 persen). Sementara itu, 12,54 persen rumah tangga menggunakan secara bersama dan 0,27 persen rumah tangga menggunakan fasilitas umum. Tabel 8.16 memperlihatkan bahwa, dari rumah tangga yang mempunyai fasilitas tempat buang air besar tersebut, seluruhnya sudah menggunakan kloset leher angsa.

Sanitasi rumah tangga yang baik merupakan salah satu ciri rumah tangga sehat, tempat pembuangan akhir tinja yang baik merupakan gambaran sanitasi rumah tangga tersebut baik. Pada Tabel 8.17 menunjukkan bahwa seluruh rumah tangga di Kota Banda Aceh sudah menggunakan tangki septik untuk tempat pembuangan akhir tinjanya, dimana 64,88 persen menggunakan tangki dengan dasar semen dan sisanya 35,12 persen rumah tangga menggunakan tangki tanpa dasar semen.

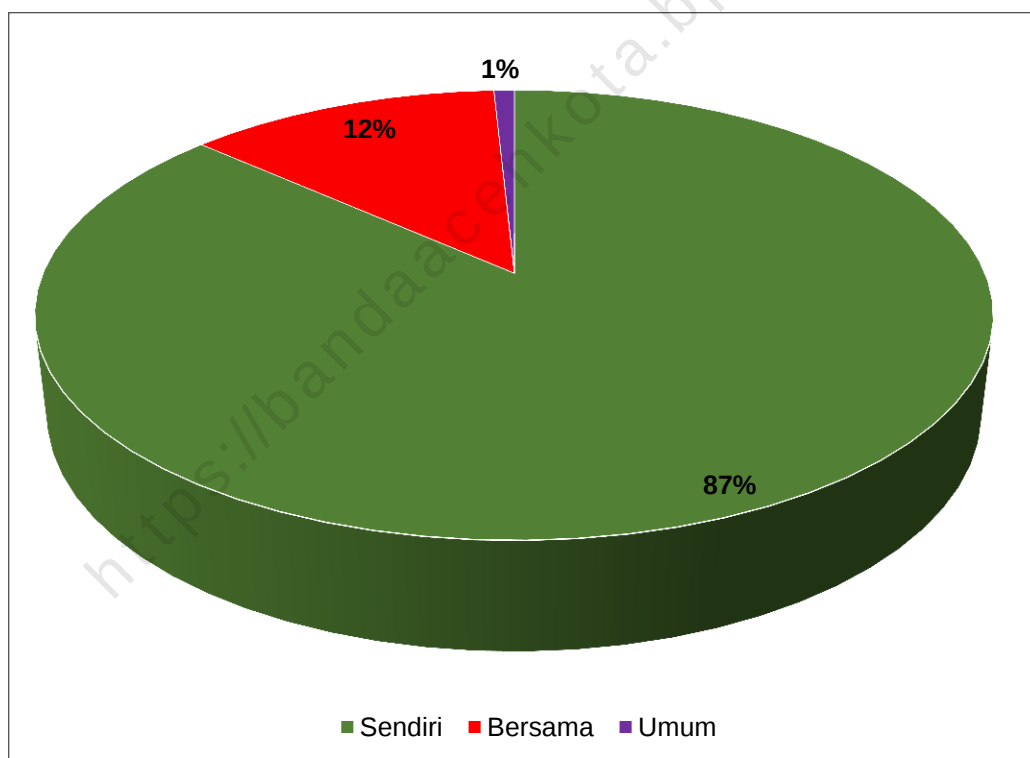
Penggunaan listrik PLN sebagai sumber penerangan sudah merata di seluruh daerah di Kota Banda Aceh. Hal ini terlihat pada Tabel 8.18, dimana penggunaan listrik PLN sebesar 99,72 persen dan sisanya 0,28 persen menggunakan listrik non PLN. Pada Tabel 8.19 terlihat bahwa sebagian besar penduduk Kota Banda Aceh menggunakan gas/elpiji untuk memasak (86,69 persen), sedangkan 6,59 persen rumah tangga menggunakan minyak tanah, 3,96 persen rumah tangga menggunakan listrik, dan 0,23 persen rumah tangga menggunakan kayu. Sementara itu, 3,96 persen rumah tangga tidak memasak.

Sejalan dengan perkembangan teknologi dan alat komunikasi seperti telepon, telepon seluler (*handphone*), dan komputer, kebutuhan akan internet menjadi semakin tinggi. Internet menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dinikmati oleh berbagai pengguna. Dibalik kemudahan dalam mengakses internet, terdapat berbagai manfaat yang dapat diperoleh, seperti menambah wawasan dan pengetahuan, mengerjakan tugas, mengirim/menerima e-mail, sosial media, pembelian/penjualan barang secara online, hiburan, fasilitas finansial dan lain sebagainya.

Berdasarkan data Susenas 2016, penduduk berumur 5 tahun ke atas yang menguasai/memiliki telepon seluler sebanyak 98,98 persen dan 47,79 persen yang menggunakan komputer. Pada Tabel 8.20, terlihat bahwa terdapat 53,93 persen penduduk 5 tahun ke atas yang mengakses internet. Lokasi yang digunakan untuk mengakses internet sebagian besar berada di rumah sendiri, yaitu 94,62 persen, bukan di rumah sendiri

sebanyak 44,91 persen, tempat bekerja/kantor sebanyak 38,38 persen, gedung sekolah/kampus sebanyak 38,63 persen, tempat umum sebanyak 55,31 persen dan 11,8 persen di dalam kendaraan yang bergerak. Sementara itu, media yang paling banyak digunakan untuk mengakses internet adalah HP/ponsel, yaitu sebanyak 94,28 persen, sedangkan melalui laptop/notebook/tablet sebanyak 73,21 persen, komputer/dekstop sebanyak 29,71 persen, dan 2,09 persen dengan sarana lainnya. Pada Tabel 8.21, dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk 5 tahun ke atas mengakses internet dengan tujuan untuk mendapat informasi/berita, yaitu sebanyak 96,70 persen dan untuk sosial media/jejaring sosial sebanyak 93,79 persen. Sementara itu, 44,56 persen mengakses internet untuk mengerjakan tugas sekolah/kampus, 50,09 persen untuk mengirim/menerima e-mail, 17,04 persen untuk pembelian/penjualan online, 73,84 persen untuk hiburan, 12,34 persen untuk fasilitas finansial, dan sisanya 4,10 persen untuk tujuan lainnya.

Gambar 7.1 Persentase Rumah Tangga Menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2016



Tabel 8.1 - Persentase Rumah Tangga Menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2011-2016

Tahun	Milik sendiri	Kontrak/sewa	Bebas sewa	Dinas	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	51,15	30,57	11,52	6,54	0,22
2012	54,29	29,58	12,09	4,04	0,00
2013	48,43	29,22	13,42	8,45	0,48
2014	48,37	32,16	12,17	6,21	1,09
2015	51,97	33,80	10,22	4,00	0,00
2016	50,36	32,03	13,33	4,28	0,00

Tabel 8.2 - Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Tempat Tinggal (m²), 2011-2016

Tahun	<20	20-49	50-99	100-149	150+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	8,42	43,04	26,79	12,16	9,58
2012	6,95	41,77	27,64	14,37	9,28
2013	10,95	39,37	28,12	12,64	8,93
2014	13,12	38,09	23,83	11,56	13,39
2015	7,43	41,11	28,49	10,53	12,45
2016	4,89	42,50	26,13	10,55	15,93

Tabel 8.3 - Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Tempat Tinggal Per Kapita (m²), 2015-2016

Tahun	<= 7,2	7,3-9,9	10+
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	10,33	10,94	78,73
2016	4,88	16,15	78,97

Tabel 8.4 - Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Terluas, 2015-2016

Tahun	Beton	Genteng keramik	Genteng metal	Genteng tanah liat tradisional	Asbes	Seng	Bambu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2015	2,69	1,27	5,77	0,39	0,59	89,16	0,12
2016	2,08	1,50	5,45	0,26	1,78	88,92	0,00

Tabel 8.5 - Persentase Rumah Tangga Menurut dan Jenis Dinding Terluas, 2015-2016

Tahun	Tembok	Kayu	Bambu	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	83,85	14,13	0,00	2,03
2016	85,18	10,46	0,00	4,36

Tabel 8.6 - Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas, 2015-2016

Tahun	Marmar/ granit	Keramik	Parket/vinil/p ermadani	Ubin/tegel/t eraso	Kayu/papan kualitas tinggi	Semen/ bata merah	Kayu/papan berkualitas rendah	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
2015	4,25	50,79	0,00	1,18	2,85	37,80	2,98	0,14
2016	4,54	56,65	0,15	0,71	1,94	35,02	0,99	0,00

Tabel 8.7 - Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum, 2011-2016

Tahun	Sumber Air Minum						
	1	2	3	4	5	6	7
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2011	11,08	78,25	8,67	0,00	0,90	1,10	0,00
2012	5,64	88,64	3,59	0,64	0,08	1,42	0,00
2013	7,22	85,17	5,53	0,51	0,22	1,35	0,00
2014	8,35	83,31	6,12	,23	0,07	1,92	0,00
2015	3,74	90,07	5,01	0,00	0,14	0,89	0,16
2016	4,79	88,80	4,95	0,31	0,00	1,14	0,00

Keterangan:

- | | | | |
|------------------------|-------------------|---------------------|-------------------------|
| 1. Air kemasan bermerk | 3. Leding meteran | 5. Sumur bor/pompa | 7. Sumur tak terlindung |
| 2. Air isi ulang | 4. Leding eceran | 6. Sumur terlindung | |

Tabel 8.8 - Persentase Rumah Tangga yang Sumber Air Minumnya Dari Pompa/Sumur/Mata Air Menurut Jarak Pompa/Sumur/Mata Air ke Tempat Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat (m), 2011-2016

Tahun	< 10 m	>= 10 m	Tidak tahu
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	47,38	44,67	7,95
2012	13,63	8,89	77,48
2013	39,59	60,41	0,00
2014	10,77	84,19	5,04
2015	71,02	28,98	0,00
2016	80,35	19,65	0,00

Tabel 8.9 - Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Air Minum, 2011-2016

Tahun	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	79,91	16,30	0,00	3,79
2012	87,00	12,49	0,00	0,52
2013	89,34	10,66	0,00	0,00
2014	93,38	6,62	0,00	0,00
2015	93,69	6,31	0,00	0,00
2016	100,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 8.10 - Persentase Rumah Tangga Menurut Cara Memperoleh Air Minum, 2011-2016

Tahun	Membeli	Langganan	Tidak membeli
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	90,26	7,24	2,50
2012	10,59	47,53	41,87
2013	93,08	4,58	2,34
2014	91,18	6,71	2,10
2015	88,37	10,53	1,10
2016	90,99	7,88	1,14

Tabel 8.11 - Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air untuk Memasak, 2015-2016

Sumber Air Memasak	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Air kemasan bermerk	0,24	0,50
Air isi ulang	23,66	32,49
Leding meteran	52,28	47,56
Leding eceran	1,91	2,63
Sumur bor/pompa	0,84	1,76
Sumur terlindung	14,78	9,65
Sumur tak terlindung	0,52	1,09
Lainnya	0,44	0,37
Tidak Memasak	5,33	3,96

Tabel 8.12 - Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air untuk Mandi/Cuci/dll, 2015-2016

Sumber Air Mandi/Cuci/dll	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Air isi ulang	0,18	0,23
Leding meteran	58,35	59,04
Leding eceran	1,02	0,81
Sumur bor/pompa	2,88	4,40
Sumur terlindung	35,18	32,32
Sumur tak terlindung	2,38	3,20

Tabel 8.13 - Persentase Rumah Tangga yang Sumber Air Memasak dan Mandi/Cuci/dll Dari Pompa/Sumur/Mata Air Menurut Jarak Pompa/Sumur/Mata Air ke Tempat Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat (m), 2015-2016

Tahun	Sumber Air Memasak			Sumber Air Mandi/Cuci/dll		
	< 10 m	>= 10 m	Tidak tahu	< 10 m	>= 10 m	Tidak tahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2015	43,66	50,97	5,37	44,64	50,76	4,60
2016	48,73	51,27	0,00	39,46	60,15	0,39

Tabel 8.14 - Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Perpipaan atau Hidran Umum, 2015-2016

Tahun	Perpipaan	Hidran umum/terminal air	Tidak Menggunakan	Tidak tahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	68,40	0,63	30,27	0,71
2016	62,35	0,17	37,18	0,30

Tabel 8.15 - Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2011-2016

Tahun	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	87,42	12,36	0,22	0,00
2012	89,75	9,64	0,42	0,20
2013	86,29	13,61	0,10	0,00
2014	93,38	6,62	0,00	0,00
2015	86,59	12,59	0,82	0,00
2016	87,18	12,54	0,27	0,00

Tabel 8.16 - Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset, 2011-2016

Tahun	Leher angsa	Plengsengan	Cemplung/cubluk	Tidak pakai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	98,91	1,09	0,00	0,00
2012	98,65	1,35	0,00	0,00
2013	100,00	0,00	0,00	0,00
2014	99,78	0,22	0,00	0,00
2015	99,22	0,78	0,00	0,00
2016	100,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 8.17 - Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2011-2016

Tahun	Tangki septik/IPAL	Kolam/sawah sungai/danau/laut	Lubang tanah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	99,21	0,57	0,00	0,22
2012	99,80	0,00	0,00	0,20
2013	100,00	0,00	0,00	0,00
2014	94,56	1,58	3,86	0,00
2015	99,88	0,12	0,00	0,00
2016	100,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 8.18 - Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama, 2011-2016

Tahun	Sumber Penerangan		
	Listrik PLN	Listrik non PLN	Bukan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	100,00	0,00	0,00
2012	99,80	0,00	0,20
2013	100,00	0,00	0,00
2014	100,00	0,00	0,00
2015	100,00	0,00	0,00
2016	99,72	0,28	0,00

Tabel 8.19 - Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Bahan Bakar Utama yang Digunakan Untuk Memasak, 2012-2016

Tahun	Listrik	Gas/elpiji	Minyak tanah	Kayu	Lainnya	Tidak pernah memasak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012	1,55	73,93	12,41	0,53	3,61	7,79
2013	2,15	74,17	10,14	0,37	0,21	12,96
2014	0,00	69,49	10,37	0,20	0,06	19,88
2015	2,12	85,03	7,37	0,16	0,00	5,33
2016	2,16	86,69	6,59	0,23	0,37	3,96

Tabel 8.20 - Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke atas yang Pernah Mengakses internet, Lokasi dan Media Untuk Mengakses Internet, 2016

pernah mengakses internet dlm 3 bln terakhir	Lokasi Mengakses Internet					Media Mengakses Internet				
	rumah sendiri	bukan di rumah sendiri	tempat bekerja /kantor	gedung sekolah /kampus	tempat umum	dalam kendaraan yang bergerak	komputer dekstop	laptop/note book/tablet	HP/ ponsel	sarana lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
53,93	94,62	44,91	38,38	38,63	55,31	11,80	29,71	73,21	94,28	2,09

Tabel 8.21 - Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke atas Menurut Tujuan Mengakses Internet, 2016

Tujuan	Persentase
(1)	(2)
Mendapat informasi/berita	96,70
Mengerjakan tugas sekolah	44,56
Mengirim/menerima e-mail	50,09
Sosial media/jejaring sosial	93,79
Pembelian/penjualan online	17,04
Hiburan	73,84
Fasilitas finansial	12,34
Lainnya	4,10

IX. SOSIAL EKONOMI LAINNYA

Pada bagian ini akan diinformasikan tentang kondisi sosial ekonomi rumah tangga di Kota Banda Aceh selain yang telah diinformasikan pada bagian-bagian sebelumnya. Pembahasan mengenai sosial ekonomi lainnya dibatasi pada beberapa hal yang berkaitan dengan kesejahteraan seseorang berdasarkan informasi yang diperoleh dari Susenas, antara lain rumah tangga penerima bantuan tunai terkait pengalihan subsidi bbm, penerima beras murah/raskin, bantuan kredit usaha, bantuan siswa miskin, penerima jaminan sosial, dan kepemilikan aset. Selain itu, informasi tentang tindak kejahatan dan keterangan bepergian juga disajikan dalam bab ini.

Awal pemerintahan Presiden Joko Widodo (Jokowi) dan Wakil Presiden Jusuf Kalla (JK) ditandai dengan kebijakan pengalihan subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM). Langkah tersebut berupaya mengubah ekonomi berbasis konsumsi menjadi ekonomi berbasis produksi. Hal ini sejalan dengan fondasi pembangunan nasional yang telah ditetapkan pemerintah dengan upaya meningkatkan produktivitas, daya saing, dan kemakmuran rakyat. Berdasarkan data Susenas 2016, terdapat 1 persen rumah tangga yang menerima bantuan tunai terkait pengalihan subsidi BBM dalam 6 bulan terakhir.

Program kredit usaha yang dikucurkan pemerintah merupakan suatu upaya untuk membantu perekonomian rakyat, terutama di daerah yang di kategorikan miskin. Program pemerintah yang dimaksud disini adalah Program Pengembangan Kecamatan (P2K) dan Program Proyek Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP). Sebanyak 8 persen rumah tangga menerima kredit usaha. Pada Tabel 9.1 terlihat bahwa, dari rumah tangga yang mendapat kredit usaha, sebagian besar mendapat kredit usaha dari KUR dan Program Bank selain KUR masing-masing sebesar 41,77 persen dan 29,92 persen. Sementara itu, rumah tangga yang menerima kredit usaha dari PNPM Mandiri sebesar 7,72 persen, Koperasi sebesar 11,43 persen, Perorangan sebesar 1,69 persen, 2,46 persen dari KUBE/KUB dan sisanya 13,49 persen dari program lainnya.

Program BSM adalah Program Nasional yang bertujuan untuk menghilangkan halangan siswa miskin berpartisipasi untuk bersekolah dengan membantu siswa miskin memperoleh akses pelayanan pendidikan yang layak, mencegah putus sekolah, menarik siswa miskin untuk kembali bersekolah, membantu siswa memenuhi kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran, mendukung program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun (bahkan hingga tingkat menengah atas), serta membantu kelancaran program sekolah. Melalui Program BSM ini diharapkan anak usia sekolah dari rumah-tangga/keluarga miskin dapat terus bersekolah, tidak putus sekolah, dan di masa depan diharapkan mereka dapat memutus rantai kemiskinan yang saat ini dialami orangtuanya. Program BSM juga

mendukung komitmen pemerintah untuk meningkatkan angka partisipasi pendidikan di daerah miskin dan terpencil serta pada kelompok marjinal. Berdasarkan data Susenas 2016, terdapat sebanyak 10,19 persen rumah tangga yang menerima BSM. Jumlah penerima BSM untuk jenjang pendidikan SD/ sederajat sebanyak 54,28 persen, untuk jenjang pendidikan SMP/ sederajat sebanyak 32,41 persen dan untuk jenjang pendidikan SMA/ sederajat sebanyak 31,23 persen.

Sistem Jaminan Sosial Nasional (Jamsosnas) adalah sebuah sistem jaminan sosial yang ditetapkan di Indonesia dalam Undang-Undang nomor 40 tahun 2004. Jaminan sosial ini adalah salah satu bentuk perlindungan sosial yang diselenggarakan oleh negara Republik Indonesia guna menjamin warga negaranya untuk memenuhi kebutuhan hidup dasar yang layak, sebagaimana dalam deklarasi PBB tentang HAM tahun 1948 dan konvensi ILO No.102 tahun 1952. UU No.40 tahun 2004 tentang SJSN menggantikan program-program jaminan sosial yang ada sebelumnya (Askes, Jamsostek, Taspen, dan Asabri) yang dinilai kurang berhasil memberikan manfaat yang berarti kepada penggunanya, karena jumlah pesertanya kurang, jumlah nilai manfaat program kurang memadai, dan kurang baiknya tata kelola manajemen program tersebut. Manfaat program Jamsosnas tersebut cukup komprehensif, yaitu meliputi jaminan hari tua, asuransi kesehatan nasional, jaminan kecelakaan kerja, dan jaminan kematian. Program ini akan mencakup seluruh warga negara Indonesia, tidak peduli apakah mereka termasuk pekerja sektor formal, sektor informal, atau wiraswastawan. Berdasarkan Tabel 9.3, terdapat 19,94 persen rumah tangga penerima jaminan pensiun/veteran, 8,98 persen rumah tangga penerima jaminan hari tua, 4,52 penerima asuransi kecelakaan kerja, 8,99 persen rumah tangga penerima jaminan/asuransi kematian dan 2,72 persen rumah tangga menerima pesangon.

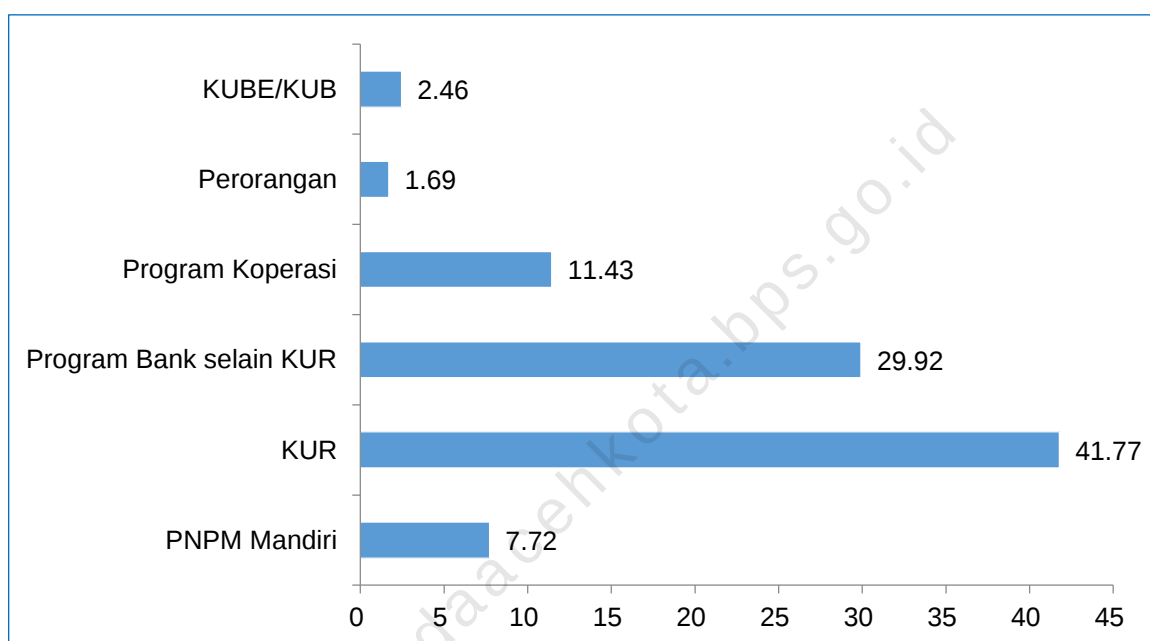
Sebagai penanda Rumah Tangga Miskin, Kartu Perlindungan Sosial (KPS) berguna untuk mendapatkan manfaat dari Program Subsidi Beras untuk masyarakat yang berpenghasilan rendah atau dikenal dengan Program RASKIN. Selain itu KPS dapat juga digunakan untuk mendapatkan manfaat program Bantuan Siswa Miskin (BSM) dan Program Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM). Berdasarkan data Susenas 2016, terdapat 7,52 persen rumah tangga yang memiliki KPS, dimana 5,72 persen diantaranya dapat menunjukkan kartu dan 1,8 persen diantaranya tidak dapat menunjukkan kartu.

Jaminan kesehatan adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan yang diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. Pada Tabel 9.2, terlihat bahwa sepertiga penduduk memiliki Jamkesmas/PBI (39,31 persen) sedangkan 22,61 persen penduduk memiliki askes/asabri/jamsostek, 6,65 persen penduduk memiliki Jamkesda, 4,74 persen penduduk memiliki BPJS Ketenagakerjaan, 0,92 persen penduduk

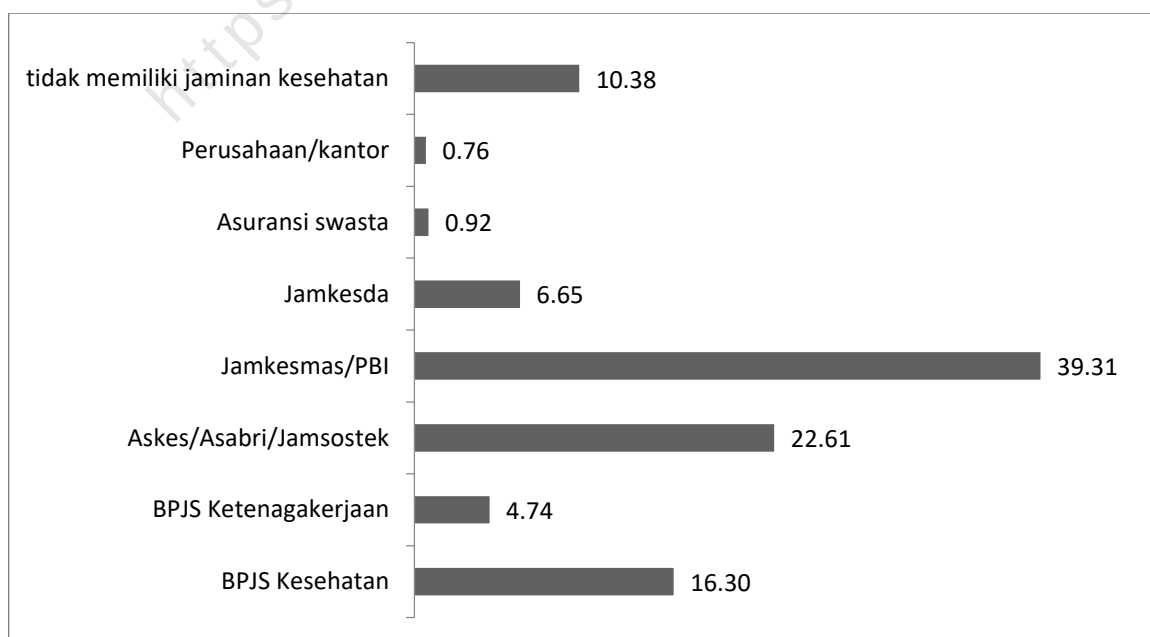
memiliki asuransi swasta, 0,76 persen memiliki jaminan kesehatan dari perusahaan/kantor. Sementara itu, terdapat 10,38 persen penduduk yang tidak memiliki jaminan kesehatan.

Persentase penduduk yang pernah menjadi korban kejahatan pada tahun 2016 cenderung mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya baik laki-laki maupun perempuan. Meskipun demikian, persentase penduduk perempuan yang pernah menjadi korban kejahatan lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki, yaitu masing-masing sebesar 0,65 persen dan 1,6 persen (Tabel 9.5).

Gambar 9.1 Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha Menurut Pemberi Pinjaman, 2016



Gambar 9.2 Persentase Kepala Rumah Tangga Menurut Jaminan Kesehatan Yang Dimiliki, 2016



Tabel 9.1 - Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha Menurut Pemberi Pinjaman, 2011-2016

Tahun	PNPM Mandiri	Program Pemerintah	KUR	Program Bank selain KUR	Program Koperasi	Perorangan	KUBE/KUB	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2011	9,11	8,99	13,81	45,71	14,18	4,03		4,18
2012	14,05	9,03	9,70	39,50	20,42	0,00		13,21
2013	0,91	0,00	0,00	1,47	1,00	0,00		1,40
2014	0,82	0,00	0,16	3,67	0,66	0,00		1,26
2015	19,77		23,85	26,15	10,51	4,20		18,71
2016	7,72		41,77	29,92	11,43	1,69	2,46	13,49

Tabel 9.2 - Persentase Penduduk Menurut Jaminan Kesehatan yang Dimiliki, 2016

Jaminan Kesehatan	L	P	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
BPJS Kesehatan	16,97	15,59	16,30
BPJS Ketenagakerjaan	4,86	4,62	4,74
Askes/Asabri/Jamsostek	22,51	22,71	22,61
Jamkesmas/PBI	38,18	40,51	39,31
Jamkesda	6,47	6,85	6,65
Asuransi swasta	1,11	0,71	0,92
Perusahaan/kantor	0,94	0,57	0,76
tidak memiliki jaminan kesehatan	10,77	9,97	10,38

Tabel 9.3 - Persentase Rumah Tangga dengan ART Yang Menerima Jaminan Sosial Dalam Setahun Terakhir, 2016

Jaminan Kesehatan	Persentase
(1)	(2)
jaminan pensiun/veteran	19,94
jaminan hari tua	8,98
asuransi kecelakaan kerja	4,52
jaminan/asuransi kematian	8,99
pesangon PHK	2,72

Tabel 9.4 - Persentase Rumah Tangga Menurut Kepemilikan Aset, 2011-2016

Tahun	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
2011	59,90	74,68	28,93	7,62	-*)	-*)	-*)	91,60	0,23	0,16	21,40	32,98	36,47
2012	63,65	74,68	30,00	4,36	-*)	-*)	-*)	87,14	0,18	0,88	22,02	33,81	14,89
2013	60,42	72,75	31,29	1,59	-*)	-*)	-*)	87,02	0,17	0,62	23,61	32,37	12,89
2014	57,11	68,61	32,19	0,87	-*)	-*)	-*)	86,69	0,36	1,19	25,37	33,60	13,91
2015	56,49	79,46	34,75	4,69	2,35	63,38	47,83	90,47	0,13	0,92	24,96	-*)	-*)
2016	55,92	78,71	42,54	1,13	1,92	58,28	46,79	89,70	0,50	0,25	26,69	-*)	-*)

Catatan: *) = data tidak tersedia

Keterangan:

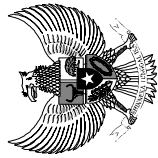
- | | | |
|---------------------------------|-------------------------------------|--------------|
| 1. tabung gas 5,5 kg atau lebih | 6. komputer/laptop | 11. mobil |
| 2. lemari es/kulkas | 7. emas/perhiasan (minimal 10 gram) | 12. sepeda |
| 3. AC | 8. sepeda motor | 13. TV Kabel |
| 4. pemanas air (water heater) | 9. perahu | |
| 5. telepon rumah (PSTN) | 10. perahu motor | |

Tabel 9.5 - Persentase Penduduk yang Pernah Menjadi Korban Kejahatan Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2011-2016

Tahun	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	1,02	1,10	1,06
2012	0,44	0,29	0,36
2013	2,50	1,38	1,95
2014	1,38	1,49	1,44
2015	1,72	3,00	2,34
2016	1,60	0,65	1,14

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Rizki. *Apa Bedanya dengan BPJS Kesehatan?*. 3 Mei 2017. <https://www.cermati.com/artikel/jkn-apa-bedanya-dengan-bpis-kesehatan>.
- Afif, *Kejahatan di Aceh Meningkat, Korban Terbanyak Perempuan dan Anak*. 28 Mei 2017. <https://www.merdeka.com/peristiwa/kejahatan-di-aceh-meningkat-korban-terbanyak-perempuan-dan-anak.html>.
- Akta Kelahiran Sebagai Dasar Pemenuhan Hak-Hak Anak. 30 Mei 2017. <http://drka.acehprov.go.id/akta-kelahiran-sebagai-dasar-pemenuhan-hak-hak-anak/>.
- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Banda Aceh. *Akta Lahir Tanpa Biaya..* 30 Mei 2017. <http://atjehpost.co/berita1/read/Akta-Lahir-tanpa-biaya-62031>.
- Gratisan Akta Kelahiran, Pemko Raih Penghargaan. 30 Mei 2017. <http://www.bandaacehkota.go.id/berita/330/gratisan-akta-kelahiran--pemko-raih-penghargaan.html>.
- Manfaat ASI Eksklusif. 29 Mei 2017. <http://bidanku.com/manfaat-asi-eksklusif>.
- Manfaat Imunisasi Bagi Bayi. 29 Mei 2017. <http://cardiacku.blogspot.co.id/2013/06/manfaat-imunisasi-bagi-bayi.html>.
- Pembahasan dan Manfaat Kartu Menuju Sehat (KMS). 29 Mei 2017. <https://idtesis.com/pembahasan-dan-manfaat-kartu-menuju-sehat-kms/>.
- Taufik, Rahmat. *Banda Aceh Akan Kembali Salurkan Raskin*. 28 Mei 2017. <http://klikkabar.com/2015/11/13/banda-aceh-akan-kembali-salurkan-raskin/>.
- Tim PKP-Kominfo. *Setahun Pemerintahan Jokowi JK : Alih Subsidi BBM Lebih Produktif*. 28 Mei 2017. <http://www.acehprov.go.id/news/read/2015/10/20/2654/setahun-pemerintahan-jokowi-jk-alih-subsidi-bbm-lebih-produktif.html>.
- TNP2K. *Program Bantuan Siswa Miskin*. 28 Mei 2017. <http://www.tnp2k.go.id/id/tanya-jawab/klaster-i/program-bantuan-siswa-miskin-bsm/>.
- Unik, Khas, Tunggal, dan Melekat Sepanjang Masa. 3 Mei 2017. <http://www.kemendagri.go.id/article/2010/02/09/nomor-induk-kependudukan>.
- Zakaria, Muchammad. *Pengertian, Fungsi dan Manfaat Internet yang Perlu Anda Ketahui*. 28 September 2016. <http://nesabamedia.com/pengertian-fungsi-dan-manfaat-internet-lengkap/>.
- Farabi, Riva. *Dampak Merokok Bagi Kesehatan*. 29 Mei 2017. <http://www.admedika.co.id/index.php/id/medias/sehati-blog/item/54-dampak-merokok-bagi-kesehatan>.
- 13 Manfaat Memberikan ASI Eksklusif. 29 Mei 2017. <http://www.alodokter.com/13-manfaat-memberikan-asi-eksklusif>.



VSEN16.K

Dibuat 1 set untuk
BPS Kab/Kota

REPUBLIK INDONESIA

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2016

KETERANGAN POKOK ANGGOTA RUMAH TANGGA

RAHASIA

MARET

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT	
101 Provinsi	
102 Kabupaten/Kota*)	
103 Kecamatan	
104 Desa/Kelurahan*)	
105 Klasifikasi desa/kelurahan 1. Perkotaan 2. Perdesaan	
106 Nomor blok sensus	
107 Nomor kode sampel	
108 Nomor urut sampel rumah tangga	
109 Nama kepala rumah tangga	
110 Alamat (nama jalan/gang, RT/RW/dusun)	

*) Coret yang tidak perlu

SELAMAT PAGI/SIANG/SORE/MALAM. KAMI/SAYA DARI BPS SEDANG MENGUMPULKAN DATA/INFORMASI KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA SEPERTI PENDIDIKAN, KESEHATAN, PEKERJAAN DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA. UNTUK ITU KAMI/SAYA AKAN MEWAWANCARAI BAPAK/IBU BESERTA ANGGOTA RUMAH TANGGA LAINNYA. SELURUH DATA YANG BAPAK/IBU BERIKAN KEPADA KAMI AKAN DIRAHASIKAN DAN HANYA AKAN DIGUNAKAN UNTUK KEPERLUAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN. BOLEH SAYA MULAI WAWANCARA SEKARANG?

☐ Ya bersedia ⇒ Mulai wawancara

☐ Bersedia dengan perjanjian di lain waktu ⇒ Blok XX Catatan

☐ Tidak bersedia ⇒ Lengkapi isian Blok I dan II. Selesai dan segera laporkan ke pengawas

BLOK II. KETERANGAN PENCACAHAN			
Uraian	Nama dan Kode/NIP	Jabatan	Waktu
201. Pencacah		Staf BPS Provinsi.....1 Staf BPS Kab/Kota.....2 KSK.....3 Mitra.....4	Tgl Bln
202. Pengawas		Staf BPS Provinsi.....1 Staf BPS Kab/Kota.....2 KSK.....3 Mitra.....4	Tgl Bln
203. Hasil pencacahan rumah tangga		Terisi lengkap.....1 Terisi tidak lengkap.....2 Tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pencacahan.....3 Responden menolak.....4 Rumah tangga pindah/bangunan sensus sudah tidak ada.....5	

BLOK III. RINGKASAN	
301	Banyaknya anggota rumah tangga
302	Banyaknya anggota rumah tangga berumur 0 - 4 tahun
303	Banyaknya anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas
304	Banyaknya anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas
305	Banyaknya perempuan berumur 15-49 tahun berstatus pernah kawin

Jam mulai wawancara:

BLOK IV. KETERANGAN DEMOGRAFI, AKTE KELAHIRAN, DAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

No Urut	NAMA ANGGOTA RUMAH TANGGA (Tuliskan terlebih dahulu semua orang yang biasanya tinggal dan makan di rumah tangga ini mulai dari kepala rumah tangga, pasangannya, anak yang belum menikah, anak yang sudah menikah, menantu, cucu, orang tua/mertua, famili lain, pembantu, dan lainnya) Pastikan seluruh anggota rumah tangga tercatat dan tidak ada yang terlewat	402	403	404	405	406	407	Jika berstatus kawin (404= 2)	Jika berstatus pernah kawin (404= 2, 3 atau 4)	Untuk ARTberumur 0-17 tahun		Untuk ART berumur 0-10 tahun	
		APAKAH HUBUNGAN DENGAN KEPALA RUMAH TANGGA?	APAKAH STATUS PERKAWINAN (nama)? 1. Belum kawin 2. Kawin 3. CeraI hidup 4. CeraI mati	APAKAH (nama) LAKI-LAKI ATAU PEREMPUAN? 1. Laki-laki 2. Perempuan	KAPAN (nama) DILAHIRKAN? Bulan Tahun	BERAPAKAH UMUR (nama)? (tahun) Umur harus diisi, jika ≥ 97 tahun, tulis 97	APAKAH SUAMI/ISTRI (nama) BIASANYA TINGGAL DI RUMAH TANGGA INI? 1. Ya 5. Tidak	APAKAH (nama) MEMILIKI AKTE KELAHIRAN DARI KANTOR CATATAN SIPIL? BOLEH SAYA MELIHATNYA?	Jika tidak memiliki akte (410= 5), APA ALASAN UTAMANYA?	APAKAH (nama) PERNAH MENIKUTI PENDIDIKAN PRA SEKOLAH?	Jika pernah masih (412= 1, 2 atau 3), APA JENIS PENDIDIKAN PRA SEKOLAHNYA?		
401													
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													

Kode 403: Hubungan dengan KRT	Kode 410: Kepemilikan Akte	Kode 411: Alasan Utama Tidak Memiliki Akte	Kode 412: Partisipasi Prasekolah	Kode 413: Jenis Prasekolah
1. KRT	1. Ya, dapat ditunjukkan	1. Akte belum terbit	1. Masih/pernah mengikuti pendidikan prasekolah tahun ajaran ini (2015/2016)	1. Taman Kanak-kanak
2. Istri/suami	2. Ya, tidak dapat ditunjukkan	2. Tidak mempunyai biaya untuk mengurus	2. Pernah mengikuti pendidikan prasekolah tahun ajaran 2014/2015	2. Bustanul Athfal/ Raudatul Athfal
3. Anak kandung/tiri	3. Tidak memiliki	3. Tempat pengurusan akte jauh	3. Pernah mengikuti pendidikan prasekolah sebelum tahun ajaran 2014/2015	3. PAUD, PAUD terintegrasi BKB/ Taman Posyandu, PAUD-TAAM, PAUD-PAK, PAUD-BIA, TKQ, dan lain-lain
4. Anak angkat	4. Tidak tahu	4. Tidak tahu kelahiran harus dicatat	4. Tidak/belum pernah mengikuti pendidikan prasekolah	4. Kelompok Bermain
5. Menantu		5. Tidak tahu cara mengurusnya		5. Taman Penitipan Anak
6. Cucu		6. Tidak merasa perlu		
		7. Malas/tidak mau repot		
		8. Lainnya		

BLOK V. KETERANGAN PENDIDIKAN

Untuk ART Berumur 5 Tahun ke Atas										Untuk ART Berumur 5-24 Tahun							
(Salin semua nama anggota rumah tangga dan umur dari Blok IV)		Jika masih bersekolah (507= 2)										Jika tidak bersekolah lagi (507= 3)		Jika masih bersekolah atau tidak bersekolah lagi (507=2 atau 3)			
No Urut	NAMA ANGGOTA RUMAH TANGGA	UMUR	APAKAH (nama) DAPAT MEMBACA DAN MENULIS KALIMAT Sederhana dalam bahasa sehari-hari dengan menggunakan:			APAKAH (nama) BERSEKOLAH? (termasuk mengikuti program paket A/B/C) (Kode) Jika kode= 1 ➡ Art berikutnya	APA JENJANG PENDIDIKAN TERTINGGI YANG PERNAH DIDUDUKI (nama)? (Kode)	APA TINGKAT/ KELAS TERTINGGI YANG PERNAH DIDUDUKI (nama)? (Kode)	APA IJAZAH/ STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI (nama)? (Kode)	Jika masih bersekolah (507= 2)		Jika tidak bersekolah lagi (507= 3)		APAKAH (nama) BERSEKOLAH PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (2014/2015)? (Kode)	APA JENJANG PENDIDIKAN YANG DIKUTI (nama) WAKTU ITU?	APA TINGKAT/ KELAS YANG DIDUDUKI (nama) WAKTU ITU?	
			HURUF LATIN/ ALFABET?	HURUF ARAB/ HUIAIYAH?	HURUF LAINNYA? (CONTOH: JAWA KANJI, CINA)					DIMANAKAH (nama) BERSEKOLAH? (Tulis alamat sekolah mulai dari provinsi, kabupaten/kota hingga kecamatan) Kode Provinsi, Kabupaten/Kota dan Kecamatan diisi oleh pengawas Lanjut ➡ 513	Tahun Berapa (nama) BERHENTI BERSEKOLAH? Jika berhenti sebelum tahun 2007 tuliskan "00"						
501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515			
1										Prov Kab/kota Kec	Tahun						
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	

Kode 507 dan 513: Partisipasi Sekolah	Kode 508 dan 514: Jenjang Pendidikan				Kode 509 dan 515: Tingkat/kelas				Kode 510: Ijazah/STTB			
1. Tidak/belum pernah bersekolah	01. Paket A	05. Paket B	09. Paket C	13. SMK	17. D4	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 (Tamat & Lulus)	01. Tidak punya ijazah SD	02. Paket A	06. Paket B	10. Paket C	14. SMK	18. D4
2. Masih bersekolah	02. SDLB	06. SMP LB	10. SMLB	14. MAK	18. S1				07. SMP LB	11. SMLB	15. MAK	19. S1
3. Tidak bersekolah lagi	03. SD	07. SMP	11. SMA	15. D1/D2	19. S2				08. SMP	12. SMA	16. D1/D2	20. S2
	04. MI	08. MTs	12. MA	16. D3	20. S3				09. MTs	13. MA	17. D3	21. S3

BLOK VI. KETERANGAN BEPERGIAN DAN KORBAN KEJAHATAN

(Salin semua nama anggota rumah tangga dari Blok IV)		DALAM 6 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MELAKUKAN BEPERGIAN (KE OBYEK WISATA KOMERSIAL?, MENGINAP DI AKOMODASI KOMERSIAL?, MEMENUPIH JARAK ≥ 100 KM PP) YANG TIDAK UNTUK SEKOLAH ATAU BEKERJA SECARA RUTIN? 1. Ya 5. Tidak → 608										(Jika 603= 1), BERAPA KALI (nama) MELAKUKAN BEPERGIAN SELAMA PERIODE?		Pada kondisi bepergian yang terakhir		SEJAK MARET 2015-FEBRUARI 2016, APAKAH (nama) PERNAH MENJADI KORBAN KEJAHATAN (PENCURIAN, PENGCURIAN DENGAN KEKERASAN, PENGANIAYAAN, PELECEHAN SEKSUAL, ATAU LAINNYA?) 1. Ya 5. Tidak → Art berikutnya										BERAPA KALI (nama) MENJADI KORBAN KEJAHATAN DAN DIMANA TEMPAT KEJAHATAN?										BERAPA KEJADIAN YANG DI LAPORKAN KE POLISI? Jika 0 → Art berikutnya	
		1 Sep'15 s.d. 30 Nov '15		1 Des'15 s.d. 29 Feb'16		APA MAKSUD UTAMA MELAKUKAN BEPERGIAN?		Kode (Kode)		Kode (Kode)		PENCURIAN		PENGANIAYAAN		PELECEHAN SEKSUAL		LAINNYA		PELECEHAN SEKSUAL		LAINNYA		BERAPA KEJADIAN YANG DI LAPORKAN KE POLISI?													
		JUMLAH	TEMPAT (Kode)	JUMLAH	TEMPAT (Kode)	JUMLAH	TEMPAT (Kode)	JUMLAH	TEMPAT (Kode)	JUMLAH	TEMPAT (Kode)	JUMLAH	TEMPAT (Kode)	JUMLAH	TEMPAT (Kode)	JUMLAH	TEMPAT (Kode)	JUMLAH	TEMPAT (Kode)	JUMLAH	TEMPAT (Kode)	JUMLAH	TEMPAT (Kode)	JUMLAH	TEMPAT (Kode)												
601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620																		
1																																					
2																																					
3																																					
4																																					
5																																					
6																																					
7																																					
8																																					
9																																					
10																																					

Kode 606: Maksud Utama Bepergian	Kode 607: Provinsi Tujuan Bepergian	Kode 610, 612, 614, 616, 618: Tempat Kejadian Kejahatan
1. Berlibur/rekreasi	11: Aceh	75: Gorontalo
2. Profesi/bisnis	12: Sumatera Utara	76: Sulawesi Barat
3. Misi/pertemuan/kongres/seminar	13: Sumatera Barat	81: Maluku
4. Pendidikan/pelatihan	14: Riau	82: Maluku Utara
5. Kesehatan/berobat	15: Jambi	91: Papua Barat
6. Berziarah/keagamaan	16: Sumatera Selatan	94: Papua
7. Mengunjungi teman/keluarga	17: Bengkulu	
8. Olahraga/kesenian		
9. Lainnya		

BLOK VII. KETERANGAN KELUHAN, RAWAT JALAN, DAN JAMINAN KESEHATAN											
(Salin semua nama anggota rumah tangga dari Blok IV)		DALAM 1 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MEMPUYAI KELUHAN KESEHATAN (PANAS, BATUK, PILEK, DIARE, PUSING, PENYAKIT KRONIS, DSB.)?	APAKAH MENGENAI TERAKHIR, GANGLUHAN, PEKERJAAN, SEKOLAH, ATAU KEGIATAN SEHARI-HARI?	BERAPA LAMA TER- GANGLU KESEHA- TANINYA?	APAKAH GANGLUHAN KESEHATAN YANG DIALAMI (nama) PARAH?	DALAM 1 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH BEROBAT JALAN?	APA ALASAN UTAMA (nama) TIDAK BEROBAT JALAN?	(Jika 707= 1), DIMANA SAJA TEMPAT (nama) BEROBAT JALAN?	APAKAH (nama) MEN- GUNAKAN JAMINAN KE- SEHATAN UNTUK BEROBAT JALAN?	JAMINAN KESEHATAN APA SAJA YANG DIMILIKI (nama)?	
No Urut	NAMA ANGGOTA RUMAH TANGGA Salin 402	1.Ya 5.Tidak → 711	1.Ya 5.Tidak → 707	(hari)	1.Ya 5.Tidak	1.Ya → 709 5.Tidak	(Lanjut ke 711)	A B C D E F G H	1.Ya 5.Tidak	A B C D E F G X	
701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	
1		☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E F G X	
2		☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E F G X	
3		☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E F G X	
4		☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E F G X	
5		☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E F G X	
6		☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E F G X	
7		☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E F G X	
8		☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E F G X	
9		☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E F G X	
10		☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E F G X	

BLOK VIII. KETERANGAN RAWAT INAP DAN MEROKOK

(Salin semua nama anggota rumah tangga dari Blok IV)		DALAM 1 TAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH DIRAWAT INAP?	DIMANA SAJA TEMPAT (nama) DIRAWAT INAP?				APAKAH (nama) MENGGUNAKAN JAMINAN KESEHATAN UNTUK RAWAT INAP?	BERAPA HARI (nama) DIRAWAT UNTUK RAWAT INAP YANG TERAKHIR?	ART berumur 5 tahun ke atas			
			RS PemerintahA RS SwastaB Praktik dokter/bidanC Klinik/Praktik dokter bersamaD Puskesmas/PustuE Praktik pengobatan tradisional/ alternatifF LainnyaG (lingkari pilihan di mana saja setiap anggota rumah tangga dirawat inap dalam satu tahun terakhir)	804	805	806			807	808	809	810
No Urut	NAMA ANGGOTA RUMAH TANGGA Salin 402	1. Ya 5. Tidak → 807	A B C D E F G	A B C D E F G	1. Ya 5. Tidak	(hari)	1. Ya, setiap hari 2. Ya, tidak setiap hari 5. Tidak 8. Tidak tahu → art berikutnya	Jika 807= 2, APAKAH DULU, SEBELUM SEBULAN TERAKHIR (nama) PERNAH MEROKOK MINGGU YANG (nama) HISAP?	SELAMA SEBULAN TERAKHIR, BERAPA BATAKHIR ROKOK RATA-RATA PER (nama) HISAP?	Jika 807= 5, APAKAH DULU, SEBELUM SEBULAN TERAKHIR (nama) PERNAH MEROKOK TEMBAKAU?		
801	802											
1			A B C D E F G	A B C D E F G								
2			A B C D E F G	A B C D E F G								
3			A B C D E F G	A B C D E F G								
4			A B C D E F G	A B C D E F G								
5			A B C D E F G	A B C D E F G								
6			A B C D E F G	A B C D E F G								
7			A B C D E F G	A B C D E F G								
8			A B C D E F G	A B C D E F G								
9			A B C D E F G	A B C D E F G								
10			A B C D E F G	A B C D E F G								

PERTANYAAN	BALITA 1	BALITA 2	BALITA 3
Nama dan no. urut (Salin dari Blok IV 402 dan 401): Nama & no urut pemberi informasi	_ __ _	_ __ _	_ __ _
BLOK IX. KETERANGAN IMUNISASI DAN ASI (DITANYAKAN UNTUK SEMUA ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 0-59 BULAN)			
901. No. Urut ibu kandung: (Lihat Blok IV 401).	 (Isikan 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rumah tangga ini)	 (Isikan 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rumah tangga ini)	 (Isikan 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rumah tangga ini)
902. Umur (nama balita) dalam bulan (Hitung dari Blok IV 406)	bulan	bulan	bulan
903. DIMANAKAH TEMPAT TINGGAL IBU KANDUNG KETIKA (nama balita) DILAHIRKAN? A. PROVINSI/NEGARA*):	 Kab/kota*)..... Diisi pengawas Kab/kota*).....	 Kab/kota*)..... Diisi pengawas Kab/kota*).....	 Kab/kota*)..... Diisi pengawas Kab/kota*).....
B. KABUPATEN/KOTA*): *) Coret yang tidak perlu	 Kab/kota*).....	 Kab/kota*).....	 Kab/kota*).....
904. A. APAKAH (nama balita) MEMPUNYAI NOMOR INDUK KEPENDUDUKAN (NIK)?	Ya1 Tidak5 → 905	Ya1 Tidak5 → 905	Ya1 Tidak5 → 905
B. DOKUMEN APA SUMBER DATA NIK?	KK1 Akte Kelahiran2	KK1 Akte Kelahiran2	KK1 Akte Kelahiran2
IMUNISASI BALITA			
SAYA INGIN MENANYAKAN BEBERAPA PERTANYAAN MENGENAI IMUNISASI.			
905. APAKAH BAPAK/IBU MEMPUNYAI KARTU/BUKU YANG TERTULIS TANGGAL IMUNISASI (nama balita)? BOLEH SAYA MELIHATNYA?	Ya, ditunjukkan1 → 907 Ya, tidak dapat ditunjukkan2 → 909 Tidak ada kartu/buku5	Ya, ditunjukkan1 → 907 Ya, tidak dapat ditunjukkan2 → 909 Tidak ada kartu/buku5	Ya, ditunjukkan1 → 907 Ya, tidak dapat ditunjukkan2 → 909 Tidak ada kartu/buku5
906. APAKAH BAPAK/IBU PERNAH MEMPUNYAI KARTU/BUKU IMUNISASI (nama balita)?	Ya1 → 909 Tidak5 → 909	Ya1 → 909 Tidak5 → 909	Ya1 → 909 Tidak5 → 909
907. BERI TANDA CEK (✓) PADA SETIAP JENIS IMUNISASI YANG TERTULIS PADA KARTU/BUKU.	Beri tanda cek (✓) pada kotak	Beri tanda cek (✓) pada kotak	Beri tanda cek (✓) pada kotak
a. BCG	☐ BCG	☐ BCG	☐ BCG
b. POLIO 1	☐ POLIO 1	☐ POLIO 1	☐ POLIO 1
c. POLIO 2	☐ POLIO 2	☐ POLIO 2	☐ POLIO 2
d. POLIO 3	☐ POLIO 3	☐ POLIO 3	☐ POLIO 3

PERTANYAAN	BALITA 1	BALITA 2	BALITA 3
(Salin dari Blok IV 402 dan 401): Nama dan no. urut			
e. POLIO 4	POLIO 4 ☐	POLIO 4 ☐	POLIO 4 ☐
f. DPT1	DPT1 ☐	DPT1 ☐	DPT1 ☐
g. DPT2	DPT2 ☐	DPT2 ☐	DPT2 ☐
h. DPT3	DPT3 ☐	DPT3 ☐	DPT3 ☐
i. HB KETIKA LAHIR	HB KETIKA LAHIR ☐	HB KETIKA LAHIR ☐	HB KETIKA LAHIR ☐
j. HB1	HB1 ☐	HB1 ☐	HB1 ☐
k. HB2	HB2 ☐	HB2 ☐	HB2 ☐
l. HB3	HB3 ☐	HB3 ☐	HB3 ☐
m. CAMPAK (ATAU MMR)	CAMPAK (ATAU MMR) ☐	CAMPAK (ATAU MMR) ☐	CAMPAK (ATAU MMR) ☐
908. APAKAH (nama balita) MENERIMA IMUNISASI DASAR-YANG TIDAK TERCATAT DALAM KARTU, TERMASUK IMUNISASI YANG DITERIMA SAAT PEKAN IMUNISASI NASIONAL? <i>Lingkari kode 1 jika responden menyebutkan jenis imunisasi yang ada pada tabel di atas.</i>	Ya 1 → 907 (Probing imunisasi dan beri tanda cek (✓) untuk setiap jenis imunisasi yang disebutkan. Kemudian lanjut ke Balita berikutnya) Tidak 5 → Balita berikutnya Tidak Tahu 8 → Balita berikutnya	Ya 1 → 907 (Probing imunisasi dan beri tanda cek (✓) untuk setiap jenis imunisasi yang disebutkan. Kemudian lanjut ke Balita berikutnya) Tidak 5 → Balita berikutnya Tidak Tahu 8 → Balita berikutnya	Ya 1 → 907 (Probing imunisasi dan beri tanda cek (✓) untuk setiap jenis imunisasi yang disebutkan. Kemudian lanjut ke Balita berikutnya) Tidak 5 → Balita berikutnya Tidak Tahu 8 → Balita berikutnya
UNTUK BALITA YANG TIDAK MEMPUNYAI ATAU TIDAK DAPAT MENUNJUKKAN KARTU IMUNISASI			
909. APAKAH (nama balita) PERNAH MENDAPAT IMUNISASI UNTUK MELINDUNGINYA DARI BERBAGAI PENYAKIT?	Ya 1 Tidak 5 → 920 Tidak Tahu 8 → 920	Ya 1 Tidak 5 → 920 Tidak Tahu 8 → 920	Ya 1 Tidak 5 → 920 Tidak Tahu 8 → 920
910. APAKAH (nama balita) PERNAH MENDAPAT VAKSIN BCG UNTUK MENCEGAH PENYAKIT TBC – BIASANYA DISUNTIKAN PADA LENGAN ATAU BAHU DAN MENIMBULKAN BEKAS LUKA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8
911. APAKAH (nama balita) PERNAH MENDAPAT VAKSIN UNTUK MENCEGAH PENYAKIT POLIO – YANG “DITETESKAN KE MULUT”?	Ya 1 Tidak 5 → 914 Tidak tahu 8 → 914	Ya 1 Tidak 5 → 914 Tidak tahu 8 → 914	Ya 1 Tidak 5 → 914 Tidak tahu 8 → 914

PERTANYAAN	BALITA 1	BALITA 2	BALITA 3
(Salin dari Blok IV 402 dan 401): Nama dan no. urut			
912. KAPAN VAKSIN POLIO PERTAMA DITERIMA (<i>nama balita</i>), APAKAH PADA SEBULAN PERTAMA KELAHIRAN ATAU SETELAHNYA?	Sebulan pertama 1 Setelah sebulan pertama 2	Sebulan pertama 1 Setelah sebulan pertama 2	Sebulan pertama 1 Setelah sebulan pertama 2
913. SUDAH BERAPA KALI (<i>nama balita</i>) MENDAPATKAN VAKSIN POLIO?	 kali	 kali	 kali
914. APAKAH (<i>nama balita</i>) PERNAH MENDAPAT VAKSIN DPT – YAITU SUNTIKAN DI PAHA ATAU BOKONG – UNTUK MEN- CEGAH PENYAKIT TETANUS, BATUK REJAN, ATAU DIPTERI? (<i>Probing dengan menyatakan bahwa pemberian vaksin DPT kadang-kadang bersamaan dengan vaksin Polio</i>)	Ya 1 Tidak 5 → 916 Tidak tahu 8 → 916	Ya 1 Tidak 5 → 916 Tidak tahu 8 → 916	Ya 1 Tidak 5 → 916 Tidak tahu 8 → 916
915. SUDAH BERAPA KALI (<i>nama balita</i>) MENDAPATKAN VAKSIN DPT?	 kali	 kali	 kali
916. APAKAH (<i>nama balita</i>) PERNAH MENDAPAT VAKSIN HEPATITIS B – YAITU SUNTIKAN DI PAHA ATAU BOKONG – UNTUK MENCEGAH PENYAKIT HEPATITIS B? (<i>Probing dengan menyatakan bahwa pemberian vaksin Hepatitis B kadang-kadang bersamaan dengan vaksin Polio dan DPT</i>)	Ya 1 Tidak 5 → 919 Tidak tahu 8 → 919	Ya 1 Tidak 5 → 919 Tidak tahu 8 → 919	Ya 1 Tidak 5 → 919 Tidak tahu 8 → 919
917. SUDAH BERAPA KALI (<i>nama balita</i>) MENDAPATKAN VAKSIN HEPATITIS B?	 kali	 kali	 kali
918. KAPAN VAKSINASI HEPATITIS B PERTAMA DITERIMA (<i>nama balita</i>), APAKAH PADA SEMINGGU PERTAMA SETELAH KELAHIRAN ATAU SETELAHNYA?	Seminggu pertama 1 Setelah seminggu pertama 2	Seminggu pertama 1 Setelah seminggu pertama 2	Seminggu pertama 1 Setelah seminggu pertama 2
919. APAKAH (<i>nama balita</i>) PERNAH MENDAPAT SUNTIKAN CAMPAK ATAU MMR – YAITU PADA UMUR 9 BULAN ATAU LEBIH – UNTUK MENCEGAH PENYAKIT CAMPAK?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8

PERTANYAAN	BALITA 1	BALITA 2	BALITA 3
(Salin dari Blok IV 402 dan 401): Nama dan no. urut			
A S I DITANYAKAN UNTUK BADUTA (ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 0-23 BULAN)			
Cek umur balita dari 902			
Balita berumur 0-23 bulan Balita berumur ≥ 24 bulan	☐ → 920 ☐ → Balita/Blok berikutnya	☐ → 920 ☐ → Balita/Blok berikutnya	☐ → 920 ☐ → Balita/Blok berikutnya
920. APAKAH (nama baduta) PERNAH DIBERI ASI?	Ya 1 Tidak 5 → 922 Tidak tahu 8 → 922	Ya 1 Tidak 5 → 922 Tidak tahu 8 → 922	Ya 1 Tidak 5 → 922 Tidak tahu 8 → 922
921.A APAKAH (nama baduta) MASIH DIBERI ASI?	Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5
B. LAMANYA PEMBERIAN ASI: I. TANPA MAKANAN PENDAMPING II. DENGAN MAKANAN PENDAMPING	B. bulan I. bulan II. bulan	B. bulan I. bulan II. bulan	B. bulan I. bulan II. bulan
922.SAYA INGIN MENANYAKAN TENTANG CAIRAN/MAKANAN YANG DITERIMA (nama baduta) DALAM 24 JAM TERAKHIR , APAKAH (nama baduta) MAKAN/MINUM? (lingkari kode 1 bila ya, kode 5 bila tidak)	Ya a) 1 b) 1 c) 1 d) 1 e) 1 f) 1 g) 1 h) 1 i) 1 j) 1 Tidak a) 5 b) 5 c) 5 d) 5 e) 5 f) 5 g) 5 h) 5 i) 5 j) 5	Ya a) 1 b) 1 c) 1 d) 1 e) 1 f) 1 g) 1 h) 1 i) 1 j) 1 Tidak a) 5 b) 5 c) 5 d) 5 e) 5 f) 5 g) 5 h) 5 i) 5 j) 5	Ya a) 1 b) 1 c) 1 d) 1 e) 1 f) 1 g) 1 h) 1 i) 1 j) 1 Tidak a) 5 b) 5 c) 5 d) 5 e) 5 f) 5 g) 5 h) 5 i) 5 j) 5

PERTANYAAN	ART 5 TAHUN KE ATAS (1)	ART 5 TAHUN KE ATAS (2)	ART 5 TAHUN KE ATAS (3)	ART 5 TAHUN KE ATAS (4)
Nama dan no. urut: (Salin dari Blok IV 402 dan 401) Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & no urut pemberi informasi:	 tahun tahun	 tahun tahun	 tahun tahun	 tahun tahun
KETERANGAN PERORANGAN TENTANG TEKNOLOGI INFORMASI DAN KETENAGAKERJAAN (DITANYAKAN KEPADA SEMUA ANGGOTA RUMAH TANGGA BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS)				
1001. DIMANAKAH TEMPAT TINGGAL IBU KANDUNG KETIKA (nama) DILAHIRKAN? A. PROVINSI/NEGARA*): B. KABUPATEN/KOTA*):	Diisi pengawas Kab/kota*)..... Ya.....1 Tidak....5 → 1003 KTP1 KK....2 Lainnya...3	Diisi pengawas Kab/kota*)..... Ya.....1 Tidak....5 → 1003 KTP1 KK....2 Lainnya...3	Diisi pengawas Kab/kota*)..... Ya.....1 Tidak....5 → 1003 KTP1 KK....2 Lainnya...3	Diisi pengawas Kab/kota*)..... Ya.....1 Tidak....5 → 1003 KTP1 KK....2 Lainnya...3
1002 A. APAKAH MEMPUNYAI NOMOR INDUK KEPENDUDUKAN (NIK)? B. DOKUMEN APA SUMBER DATA NIK?	Diisi pengawas Kab/kota*)..... Ya.....1 Tidak....5 → 1003 KTP1 KK....2 Lainnya...3	Diisi pengawas Kab/kota*)..... Ya.....1 Tidak....5 → 1003 KTP1 KK....2 Lainnya...3	Diisi pengawas Kab/kota*)..... Ya.....1 Tidak....5 → 1003 KTP1 KK....2 Lainnya...3	Diisi pengawas Kab/kota*)..... Ya.....1 Tidak....5 → 1003 KTP1 KK....2 Lainnya...3
1003. DIMANAKAH TEMPAT TINGGAL (nama) 5 TAHUN YANG LALU (MARET 2011)? A. PROVINSI/NEGARA*): B. KABUPATEN/KOTA*):	Diisi pengawas Kab/kota*)..... Ya.....1 Tidak....5 → 1003 KTP1 KK....2 Lainnya...3	Diisi pengawas Kab/kota*)..... Ya.....1 Tidak....5 → 1003 KTP1 KK....2 Lainnya...3	Diisi pengawas Kab/kota*)..... Ya.....1 Tidak....5 → 1003 KTP1 KK....2 Lainnya...3	Diisi pengawas Kab/kota*)..... Ya.....1 Tidak....5 → 1003 KTP1 KK....2 Lainnya...3

*) Coret yang tidak perlu

BLOK X. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI				
1004.A. DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MENGGUNAKAN/PEMILIKI TELEPON SELULER (HP)/NIRKABEL?	Ya.....1 Tidak.....5 → 1005	Ya.....1 Tidak.....5 → 1005	Ya.....1 Tidak.....5 → 1005	Ya.....1 Tidak.....5 → 1005
B. BERAPA JUMLAH KARTU HP YANG DAPAT DIHUBUNGI?	 kartu	 kartu	 kartu	 kartu
1005. DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MENGGUNAKAN KOMPUTER (PC/DESKTOP, LAPTOP/NOTEBOOK, TABLET)?	Ya.....1 Tidak.....5 Tidak tahu.....8	Ya.....1 Tidak.....5 Tidak tahu.....8	Ya.....1 Tidak.....5 Tidak tahu.....8	Ya.....1 Tidak.....5 Tidak tahu.....8
1006. DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENGAkses INTERNET (TERMASUK FACEBOOK, TWITTER, BBM, WHATS APP)?	Ya.....1 Tidak.....5 → 1101 Tidak tahu.....8 → 1101	Ya.....1 Tidak.....5 → 1101 Tidak tahu.....8 → 1101	Ya.....1 Tidak.....5 → 1101 Tidak tahu.....8 → 1101	Ya.....1 Tidak.....5 → 1101 Tidak tahu.....8 → 1101

PERTANYAAN	ART 5 TAHUN KE ATAS (1)	ART 5 TAHUN KE ATAS (2)	ART 5 TAHUN KE ATAS (3)	ART 5 TAHUN KE ATAS (4)
Nama dan no. urut: (Salin dari Blok IV 402 dan 401) Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & no urut pemberi informasi:	 ——— tahun	 ——— tahun	 ——— tahun	 ——— tahun
1007. APA SAJA YANG DIGUNAKAN (nama) UNTUK MENGAKSES INTERNET? a. KOMPUTER DESKTOP b. LAPTOP/NOTE BOOK/TABLET c. HP/PONSEL d. LAINNYA	Ya Tidak TT a)158 b)158 c)158 d)158	Ya Tidak TT a)158 b)158 c)158 d)158	Ya Tidak TT a)158 b)158 c)158 d)158	Ya Tidak TT a)158 b)158 c)158 d)158
1008. DIMANA SAJA (nama) MENGAKSES INTERNET? a. RUMAH SENDIRI..... b. BUKAN RUMAH SENDIRI..... c. TEMPAT BEKERJA/KANTOR..... d. GEDUNG SEKOLAH/KAMPUS..... e. TEMPAT UMUM..... f. DI DALAM KENDARAAN YANG BERGERAK.....	Ya Tidak TT a)158 b)158 c)158 d)158 e)158 f)158	Ya Tidak TT a)158 b)158 c)158 d)158 e)158 f)158	Ya Tidak TT a)158 b)158 c)158 d)158 e)158 f)158	Ya Tidak TT a)158 b)158 c)158 d)158 e)158 f)158
1009. UNTUK APA SAJA (nama) MENGAKSES INTERNET? a. MENDAPAT INFORMASI/BERITA b. MENERJAKAN TUGAS SEKOLAH..... c. MENGIRIM/MENERIMA E-MAIL..... d. SOSIAL MEDIA/JEJARING SOSIAL (FACE BOOK, TWITTER, BBM, WHATS APP, SKYPE, DLL) e. PEMBELIAN/PENJUALAN BARANG/JASA..... f. HIBURAN (GAME, NONTON TV, RADIO) g. FASILITAS FINANSIAL (E-BANKING) h. LAINNYA	Ya Tidak TT a)158 b)158 c)158 d)158 e)158 f)158 g)158 h)158	Ya Tidak TT a)158 b)158 c)158 d)158 e)158 f)158 g)158 h)158	Ya Tidak TT a)158 b)158 c)158 d)158 e)158 f)158 g)158 h)158	Ya Tidak TT a)158 b)158 c)158 d)158 e)158 f)158 g)158 h)158

PERTANYAAN	ART 5 TAHUN KE ATAS (5)	ART 5 TAHUN KE ATAS (6)	ART 5 TAHUN KE ATAS (7)	ART 5 TAHUN KE ATAS (8)
Nama dan no. urut: (Salin dari Blok IV 402 dan 401) Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & no urut pemberi informasi:	 tahun	 tahun	 tahun	 tahun
KETERANGAN PERORANGAN TENTANG TEKNOLOGI INFORMASI DAN KETENAGAKERJAAN (DITANYAKAN KEPADA SEMUA ANGGOTA RUMAH TANGGA BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS)				
1001. DIMANAKAH TEMPAT TINGGAL IBU KANDUNG KETIKA (nama) DILAHIRKAN? A. PROVINSI/NEGARA*): B. KABUPATEN/KOTA*):	Diisi pengawas Kab/kota*).....	Diisi pengawas Kab/kota*).....	Diisi pengawas Kab/kota*).....	Diisi pengawas Kab/kota*).....
1002 A. APAKAH MEMPUNYAI NOMOR INDUK KEPENDUDUKAN (NIK)? B. DOKUMEN APA SUMBER DATA NIK?	Ya.....1 Tidak....5 → 1003 KTP1 KK...2 Lainnya...3	Ya.....1 Tidak....5 → 1003 KTP1 KK...2 Lainnya...3	Ya.....1 Tidak....5 → 1003 KTP1 KK...2 Lainnya...3	Ya.....1 Tidak....5 → 1003 KTP1 KK...2 Lainnya...3
1003. DIMANAKAH TEMPAT TINGGAL (nama) 5 TAHUN YANG LALU (MARET 2014)? A. PROVINSI/NEGARA*): B. KABUPATEN/KOTA*):	Diisi pengawas Kab/kota*).....	Diisi pengawas Kab/kota*).....	Diisi pengawas Kab/kota*).....	Diisi pengawas Kab/kota*).....

*) Coret yang tidak perlu

BLOK X. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI				
1004.A. DALAM 3 BULAN TERAKHIR , APAKAH (nama) MENGGUNAKAN/MEMLIKI TELEPON SELULER (HP)/NIRKABEL? B. BERAPA JUMLAH KARTU HP YANG DAPAT DIHUBUNGI?	Ya.....1 Tidak....5 → 1005 kartu	Ya.....1 Tidak....5 → 1005 kartu	Ya.....1 Tidak....5 → 1005 kartu	Ya.....1 Tidak....5 → 1005 kartu
1005. DALAM 3 BULAN TERAKHIR , APAKAH (nama) MENGGUNAKAN KOMPUTER (PC/DESKTOP, LAPTOP/NOTEBOOK, TABLET)?	Ya.....1 Tidak....5 Tidak tahu.....8	Ya.....1 Tidak....5 Tidak tahu.....8	Ya.....1 Tidak....5 Tidak tahu.....8	Ya.....1 Tidak....5 Tidak tahu.....8
1006. DALAM 3 BULAN TERAKHIR , APAKAH (nama) PERNAH MENAKSES INTERNET (TERMASUK FACEBOOK, TWITTER, BBM, WHATS APP)?	Ya.....1 Tidak....5 → 1101 Tidak tahu.....8 → 1101	Ya.....1 Tidak....5 → 1101 Tidak tahu.....8 → 1101	Ya.....1 Tidak....5 → 1101 Tidak tahu.....8 → 1101	Ya.....1 Tidak....5 → 1101 Tidak tahu.....8 → 1101

PERTANYAAN	ART 5 TAHUN KE ATAS (5)	ART 5 TAHUN KE ATAS (6)	ART 5 TAHUN KE ATAS (7)	ART 5 TAHUN KE ATAS (8)
Nama dan no. urut: (Salin dari Blok IV 402 dan 401) Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & no urut pemberi informasi:	 tahun tahun	 tahun tahun	 tahun tahun	 tahun tahun
1007. APA SAJA YANG DIGUNAKAN (nama) UNTUK MENGAKSES INTERNET? a. KOMPUTER DESKTOP..... b. LAPTOP/NOTE BOOK/TABLET..... c. HP/PONSEL..... d. LAINNYA.....	Ya Tidak TT a)158 b)158 c)158 d)158	Ya Tidak TT a)158 b)158 c)158 d)158	Ya Tidak TT a)158 b)158 c)158 d)158	Ya Tidak TT a)158 b)158 c)158 d)158
1008. DIMANA SAJA (nama) MENGAKSES INTERNET? a. RUMAH SENDIRI..... b. BUKAN RUMAH SENDIRI..... c. TEMPAT BEKERJA/KANTOR..... d. GEDUNG SEKOLAH/KAMPUS..... e. TEMPAT UMUM..... f. DI DALAM KENDARAAN YANG BERGERAK.....	Ya Tidak TT a)158 b)158 c)158 d)158 e)158 f)158	Ya Tidak TT a)158 b)158 c)158 d)158 e)158 f)158	Ya Tidak TT a)158 b)158 c)158 d)158 e)158 f)158	Ya Tidak TT a)158 b)158 c)158 d)158 e)158 f)158
1009. UNTUK APA SAJA (nama) MENGAKSES INTERNET? a. MENDAPAT INFORMASI/BERITA..... b. MENERJAKAN TUGAS SEKOLAH..... c. MENGRIM/MENERIMA E-MAIL..... d. SOSIAL MEDIA/JEJARING SOSIAL (FACE BOOK, TWITTER, BBM, WHATS APP, SKYPE, DLL)..... e. PEMBELIAN/PENJUALAN BARANG/JASA..... f. HIBURAN (GAME, NONTON TV, RADIO)..... g. FASILITAS FINANSIAL (E-BANKING)..... h. LAINNYA.....	Ya Tidak TT a)158 b)158 c)158 d)158 e)158 f)158 g)158 h)158	Ya Tidak TT a)158 b)158 c)158 d)158 e)158 f)158 g)158 h)158	Ya Tidak TT a)158 b)158 c)158 d)158 e)158 f)158 g)158 h)158	Ya Tidak TT a)158 b)158 c)158 d)158 e)158 f)158 g)158 h)158

PERTANYAAN		ART 5 TAHUN KE ATAS (1)		ART 5 TAHUN KE ATAS (2)		ART 5 TAHUN KE ATAS (3)		ART 5 TAHUN KE ATAS (4)	
Nama dan no. urut: (Salin dari Blok IV 402 dan 401) Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & no urut pemberi informasi:		 tahun tahun		 tahun tahun		 tahun tahun		 tahun tahun	
BLOK XI. KETENAGAKERJAAN (UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)									
1101. SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama) MELAKUKAN KEGIATAN BERIKUT? (Isikan kode 1 bila ya, kode 5 bila tidak) A. BEKERJA B. SEKOLAH..... C. MENGURUS RUMAH TANGGA..... D. LAINNYA SELAIN KEGIATAN PRIBADI.....		Ya Tidak A)5 B)5 C)5 D)5 (Jika 1101.A = 1, ➔1103)		Ya Tidak A)5 B)5 C)5 D)5 (Jika 1101.A = 1, ➔1103)		Ya Tidak A)5 B)5 C)5 D)5 (Jika 1101.A = 1, ➔1103)		Ya Tidak A)5 B)5 C)5 D)5 (Jika 1101.A = 1, ➔1103)	
1102. APAKAH (nama) MEMPUYAI PEKERJAAN/USAHA, TETAPI SEMENTARA TIDAK BEKERJA SELAMA SEMINGGU TERAKHIR?		Ya1 Tidak..... 5		Ya.....1 Tidak 5		Ya.....1 Tidak 5		Ya1 Tidak..... 5	
HANYA UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BEKERJA (1101.A = 1 atau 1102= 1)									
1103. APA LAPANGAN USAHA ATAU BIDANG PEKERJAAN UTAMA DARI TEMPAT PEKERJAAN (nama) SELAMA SEMINGGU TERAKHIR? (Isikan kode lapangan usaha pada kotak)		<u>Kode Lapangan Usaha/Bidang Pekerjaan</u> Pertanian 1 Konstruksi/bangunan5 Jasa9 Pertambangan dan penggalian .. 2 Perdagangan, hotel dan rumah makan6 Lainnya0 Industri pengolahan 3 Transportasi, pergudangan, informasi, dan komunikasi7 Listrik dan gas 4 Keuangan dan asuransi8							
1104. APA STATUS/KEDUDUKAN (nama) DALAM PEKERJAAN UTAMA SELAMA SEMINGGU TERAKHIR? (Isikan kode status/kedudukan dalam pekerjaan pada kotak)		<u>Kode Status/Kedudukan dalam Pekerjaan</u> Berusaha sendiri.....1 Buruh/karyawan/pegawai.....4 Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar2 Pekerja bebas5 Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar3 Pekerja keluarga atau tidak dibayar6							
1105. A. BERAPA JUMLAH HARI KERJA DARI SELURUH PEKERJAAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR? B. BERAPA JUMLAH JAM KERJA DARI SELURUH PEKERJAAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR?		 hari Jam		 hari Jam		 hari Jam		 hari Jam	

PERTANYAAN	PEREMPUAN BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAI MATI (PPK) BERUSIA 15-49 TAHUN (1)	PEREMPUAN BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAI MATI (PPK) BERUSIA 15-49 TAHUN (2)	PEREMPUAN BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAI MATI (PPK) BERUSIA 15-49 TAHUN (3)
Nama dan no. urut (Salin dari Blok IV 402 dan 401):	 tahun	 tahun	 tahun
Umur (Salin dari Blok IV 407):	 tahun	 tahun	 tahun
Nama & no urut pemberi informasi:			
KETERANGAN TENTANG FERTILITAS, PENOLONG PERSALINAN, DAN KELUARGA BERENCANA (DITANYAKAN KEPADA SEMUA PEREMPUAN BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAI MATI (PPK) UMUR 15-49 TAHUN)			
BLOK XII. FERTILITAS			
1201. A. APAKAH (nama) PERNAH HAMIL?	A) Ya 1 Tidak .. 5 → PPK berikutnya/Blok XIV	A) Ya 1 Tidak .. 5 → PPK berikutnya/Blok XIV	A) Ya 1 Tidak .. 5 → PPK berikutnya/Blok XIV
B. UMUR BERAPAKAH (nama) PADA SAAT HAMIL PERTAMA?	B) ____ tahun	B) ____ tahun	B) ____ tahun
1202. A. APAKAH (nama) PERNAH MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP?	A) Ya 1 Tidak .. 5 → PPK berikutnya/Blok XIV	A) Ya 1 Tidak .. 5 → PPK berikutnya/Blok XIV	A) Ya 1 Tidak .. 5 → PPK berikutnya/Blok XIV
B. UMUR BERAPAKAH (nama) PADA SAAT MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP YANG PERTAMA KALI?	B) ____ tahun	B) ____ tahun	B) ____ tahun
1203. APAKAH (nama) MEMPUNYAI ANAK KANDUNG YANG SEKARANG TINGGAL BERSAMA?	Ya 1 Tidak 5 → 1205	Ya 1 Tidak 5 → 1205	Ya 1 Tidak 5 → 1205
1204. A. BERAPA JUMLAH ANAK KANDUNG LAKI-LAKI YANG SEKARANG TINGGAL BERSAMA (nama)?	A) ____ orang	A) ____ orang	A) ____ orang
B. BERAPA JUMLAH ANAK KANDUNG PEREMPUAN YANG SEKARANG TINGGAL BERSAMA (nama)?	B) ____ orang jika tidak ada, isi "00"	B) ____ orang jika tidak ada, isi "00"	B) ____ orang jika tidak ada, isi "00"
1205. APAKAH (nama) MEMPUNYAI ANAK YANG DILAHIRKAN, YANG SEKARANG TIDAK TINGGAL BERSAMA?	Ya 1 Tidak 5 → 1207	Ya 1 Tidak 5 → 1207	Ya 1 Tidak 5 → 1207
1206. A. BERAPA JUMLAH ANAK LAKI-LAKI YANG MASIH HIDUP TETAPI SEKARANG TIDAK TINGGAL BERSAMA (nama)?	A) ____ orang	A) ____ orang	A) ____ orang
B. BERAPA JUMLAH ANAK PEREMPUAN YANG MASIH HIDUP TETAPI SEKARANG TIDAK TINGGAL BERSAMA (nama)?	B) ____ orang jika tidak ada, isi "00"	B) ____ orang jika tidak ada, isi "00"	B) ____ orang jika tidak ada, isi "00"
1207. APAKAH (nama) PERNAH MELAHIRKAN ANAK YANG LAHIR HIDUP TETAPI SEKARANG SUDAH MENINGGAL?	Ya 1 Tidak 5 → 1209	Ya 1 Tidak 5 → 1209	Ya 1 Tidak 5 → 1209
jika "tidak pernah", tanyakan: APAKAH ADA ANAK YANG LAHIR DALAM KEADAAN HIDUP MESKIPUN HANYA BEBERAPA SAAT?			
1208. A. BERAPA JUMLAH ANAK LAKI-LAKI YANG SUDAH MENINGGAL?	A) ____ orang	A) ____ orang	A) ____ orang
B. BERAPA JUMLAH ANAK PEREMPUAN YANG SUDAH MENINGGAL?	B) ____ orang jika tidak ada, isi "00"	B) ____ orang jika tidak ada, isi "00"	B) ____ orang jika tidak ada, isi "00"
1209. Jumlahkan isian 1204+1206+1208 dan pastikan jumlah anak kepada responden. Bila jumlahnya tidak sama, tanyakan kembali dari 1202-1208	A. Laki-laki= ____ B. Perempuan= ____	A. Laki-laki= ____ B. Perempuan= ____	A. Laki-laki= ____ B. Perempuan= ____

PERTANYAAN	PEREMPUAN BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAI MATI (PPK) BERUSIA 15-49 TAHUN (1)	PEREMPUAN BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAI MATI (PPK) BERUSIA 15-49 TAHUN (2)	PEREMPUAN BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAI MATI (PPK) BERUSIA 15-49 TAHUN (3)
Nama dan no. urut (Salin dari Blok IV 402 dan 401): Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & no urut pemberi informasi:	 tahun tahun	 tahun tahun	 tahun tahun

PERTANYAAN	PEREMPUAN BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAI MATI (PPK) BERUSIA 15-49 TAHUN (1)	PEREMPUAN BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAI MATI (PPK) BERUSIA 15-49 TAHUN (2)	PEREMPUAN BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAI MATI (PPK) BERUSIA 15-49 TAHUN (3)
Nama dan no. urut (Salin dari Blok IV 402 dan 401): Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & no urut pemberi informasi:	 tahun tahun	 tahun tahun	 tahun tahun
1403. JIKA MENGGUNAKAN ALAT KB MODERN (1402 berkode 1-8), DIMANA (nama) MEMPEROLEH (ALAT KB) TERAKHIR KALI?	Rumah Sakit.....1 Puskesmas/Pustu/Klinik.....2 TKBK/TMK/MUYAN.....3 Polindes/Poskdes.....4 Posyandu/PosKB/ PPKBD.....5 Rumah Bersalin.....6 Praktik dokter umum/kandungan.....7 Praktik Bidan/Bidan di desa/Perawat.....8 Apotek/toko obat.....9 Lainnya.....10	Rumah Sakit.....1 Puskesmas/Pustu/Klinik.....2 TKBK/TMK/MUYAN.....3 Polindes/Poskdes.....4 Posyandu/PosKB/ PPKBD.....5 Rumah Bersalin.....6 Praktik dokter umum/kandungan.....7 Praktik Bidan/Bidan di desa/Perawat.....8 Apotek/toko obat.....9 Lainnya.....10	Rumah Sakit.....1 Puskesmas/Pustu/Klinik.....2 TKBK/TMK/MUYAN.....3 Polindes/Poskdes.....4 Posyandu/PosKB/ PPKBD.....5 Rumah Bersalin.....6 Praktik dokter umum/kandungan.....7 Praktik Bidan/Bidan di desa/Perawat.....8 Apotek/toko obat.....9 Lainnya.....10
1404. APAKAH (nama) PERNAH BERHENTI/BERGANTI ALAT/CARA KB?	Ya.....1 Tidak.....5 → 1406	Ya.....1 Tidak.....5 → 1406	Ya.....1 Tidak.....5 → 1406
1405. APAKAH ALAT/CARA KB YANG DIGUNAKAN SEBELUMNYA?	IUD/AKDR/spiral.....1 Suntikan.....2 Susuk KB/implan.....3 Pil.....4 Kondom pria/karet KB.....5 Lainnya.....6	IUD/AKDR/spiral.....1 Suntikan.....2 Susuk KB/implan.....3 Pil.....4 Kondom pria/karet KB.....5 Lainnya.....6	IUD/AKDR/spiral.....1 Suntikan.....2 Susuk KB/implan.....3 Pil.....4 Kondom pria/karet KB.....5 Lainnya.....6
1406. APAKAH SAAT INI (nama) SEDANG HAMIL?	Ya.....1 Tidak.....5 → 1408	Ya.....1 Tidak.....5 → 1408	Ya.....1 Tidak.....5 → 1408
1407. BILA YA, SAYA AKAN BERTANYA TENTANG KEHAMILAN (nama) SAAT INI. KETIKA (nama) TAHU BAHWA (nama) HAMIL, APAKAH (nama) INGIN HAMIL PADA SAAT ITU?	Ya.....1 Tidak.....5	Ya.....1 Tidak.....5	Ya.....1 Tidak.....5
Pertanyaan 1408-1409 untuk perempuan yang tidak menggunakan alat KB (1401= 1 atau 5)			
1408. SAYA INGIN BERTANYA TENTANG RENCANA KE DEPAN. APAKAH (nama) INGIN PUNYA ANAK/ANAK LAGI, ATAU LEBIH SUKA TIDAK MEMPUNYAI ANAK/ANAK LAGI?	Ya,segera ingin punya anak/ anak lagi (< 2 tahun)1 Ya, ingin punya anak lagi kemudian (≥ 2 tahun)2 Tidak5	Ya,segera ingin punya anak/ anak lagi (< 2 tahun)1 Ya, ingin punya anak lagi kemudian (≥ 2 tahun)2 Tidak5	Ya,segera ingin punya anak/ anak lagi (< 2 tahun)1 Ya, ingin punya anak lagi kemudian (≥ 2 tahun)2 Tidak5
1409. APAKAH ALASAN UTAMA TIDAK MENGGUNAKAN ALAT /CARA KB?	Alasan fertilitas.....1 Tidak setuju KB.....2 Tidak tahu alat/cara KB.....3 Takut efek samping.....4 Lainnya5 Tidak tahu8	Alasan fertilitas.....1 Tidak setuju KB.....2 Tidak tahu alat/cara KB.....3 Takut efek samping.....4 Lainnya5 Tidak tahu8	Alasan fertilitas.....1 Tidak setuju KB.....2 Tidak tahu alat/cara KB.....3 Takut efek samping.....4 Lainnya5 Tidak tahu8

BLOK XV. KETERANGAN PERUMAHAN	
1501. BERAPAKAH JUMLAH KELUARGA DALAM BANGUNAN SENSUS/RUMAH INI?	☐ Keluarga (SIKAN 7, JIKA TERDAPAT 7 KELUARGA ATAU LEBIH)
1502. APA STATUS KEPEMILIKAN BANGUNAN TEMPAT TINGGAL YANG DITEMPATI? (Pilihan jawaban boleh dibacakan)	Milik sendiri1 Kontrak/sewa2 Bebas sewa3 Dinas4 Lainnya5
1503. BERAPA LUAS LANTAI RUMAH? (bulatkan dalam meter persegi):	m ²
1504. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA ATAP RUMAH TERLUAS? (Pilihan jawaban boleh dibacakan)	Beton1 Genteng keramik2 Genteng metal3 Genteng tanah liat tradisional4 Asbes5 Seng6 Bambu7 Kayu/sirap8 Jerami/ijuk/daun-daunan/rumbia9 Lainnya10
1505. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA DINDING RUMAH TERLUAS?	Tembok1 Plesteran anyaman bambu/kawat2 Kayu3 Anyaman bambu4 Batang kayu5 Bambu6 Lainnya7
1506. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA LANTAI RUMAH TERLUAS?	Marmar/granit1 Keramik2 Parket/vinil/permadani3 Ubin/tegel/teraso4 Kayu/papan kualitas tinggi5 Semen/bata merah6 Bambu7 Kayu/papan kualitas rendah8 Tanah9 Lainnya10

BLOK XV. KETERANGAN PERUMAHAN	
1507.A. APAKAH MEMILIKI FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR, DAN SIAPA SAJA YANG MENGGUNAKAN?	Ada, digunakan hanya ART sendiri1 Ada, digunakan bersama ART rumah tangga lain tertentu2 Ada, di MCK Umum/ siapapun menggunakan3 Ada, ART tidak menggunakan4 → 1507.C Tidak ada fasilitas5 → 1507.C
B. APAKAH JENIS JAMBA/KLOSET YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA?	Leher angsa1 Plengsengan dengan tutup2 Plengsengan tanpa tutup3 Cemplung/cubluk4
C. DIMANAKAH TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR TINJA?	Tangki dengan dasar semen1 Tangki tanpa dasar semen2 IPAL3 Kolam/sawah/sungai/danau/laut4 Lubang tanah5 Pantai/tanah lapang/kebun6 Lainnya7
1508.A. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA UNTUK MINUM?	Air kemasan bermerk1 Air isi ulang2 Leding meteran3 → 1509 Leding eceran4 → 1510 Sumur bor/pompa5 Sumur terlindung6 Sumur tak terlindung7 Mata air terlindung8 Mata air tak terlindung9 Air permukaan seperti (sungai/ danau/waduk/kolam/irigasi)10 Air hujan11 Lainnya12
B. [Jika 1508.A= 5, 6, 7, 8, atau 9 (sumur/pompa/mata air)]. BERAPA JAUH JARAK KE TEMPAT PENAMPUNGAN LIMBAH/KOTORAN/ TINJA TERDEKAT?	< 10 m1 ≥ 10 m2 Tidak tahu8

BLOK XV. KETERANGAN PERUMAHAN	
1509. <i>Jika 1508.A = 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, atau 12</i> , APAKAH MEMILIKI FASILITAS AIR MINUM, DAN SIAPA SAJA YANG MENGGUNAKAN?	Ada, digunakan hanya ART Sendiri 1 Ada, digunakan bersama ART rumah tangga lain tertentu 2 Ada, di fasilitas Umum/ siapapun menggunakan 3 Ada, ART tidak menggunakan 4 Tidak ada fasilitas 5
1510. BAGAIMANAKAH BIASANYA CARA MEMPEROLEH AIR MINUM?	Membeli eceran 1 Langganan 2 Tidak membeli 3
1511.A. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN RUTA UNTUK MEMASAK?	Air kemasan bermerek 1 Air isi ulang 2 } 1512 Leding meteran 3 Leding eceran 4 Sumur bor/pompa 5 Sumur terlindung 6 Sumur tak terlindung 7 Mata air terlindung 8 Mata air tak terlindung 9 Air permukaan seperti (sungai/ danau/waduk/kolam/irigasi) 10 } 1512 Air hujan 11 Lainnya 12
B. <i>Jika 1511.A = 5, 6, 7, 8, atau 9 (sumur/ pompa/mata air)</i> BERAPA JAUH JARAK KE TEMPAT PENAMPUNGAN LIMBAH/ KOTORAN/ TINJA TERDEKAT?	< 10 m 1 ≥ 10 m 2 Tidak tahu 3

BLOK XV. KETERANGAN PERUMAHAN	
1512.A. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN OLEH RUTA UNTUK MANDI/CUCI/DLL?	Air kemasan bermerek 1 Air isi ulang 2 } 1513 Leding meteran 3 Leding eceran 4 Sumur bor/pompa 5 Sumur terlindung 6 Sumur tak terlindung 7 Mata air terlindung 8 Mata air tak terlindung 9 Air permukaan seperti (sungai, danau/ waduk, kolam, irigasi) 10 } 1513 Air hujan 11 Lainnya 12
B. <i>Jika 1512.A = 5, 6, 7, 8, atau 9 (sumur/pompa/mata air)</i> , BERAPA JAUH JARAK KE TEMPAT PENAMPUNGAN LIMBAH/ KOTORAN/TINJA TERDEKAT?	< 10 m 1 ≥ 10 m 2 Tidak tahu 8
1513. APAKAH SUMBER AIR (MINUM/ MANDI/CUCI/MEMASAK) YANG DIGUNAKAN OLEH RUMAH TANGGA MENGGUNAKAN PERPIPAAN ATAU HIDRAN UMUM?	Ya, Perpipaan 1 Ya, Hidran umum/terminal air 2 Tidak 5 Tidak tahu 8
1514. APA SUMBER PENERANGAN UTAMA RUMAH?	Listrik PLN 1 Listrik non PLN 2 Bukan listrik 3
1515. APA JENIS BAHAN BAKAR UTAMA YANG DIGUNAKAN UNTUK MEMASAK?	Listrik 1 Elpiji 5,5 kg/bluegaz 2 Elpiji 12 kg 3 Elpiji 3 kg 4 Gas kota/Biogas 5 Minyak tanah 6 Briket 7 Arang 8 Kayu bakar 9 Lainnya 10 Tidak memasak di rumah 0

BLOK XVI. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL

1601.	DALAM ENAM BULAN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA MENERIMA BANTUAN TUNAI TERKAIT PENGALIHAN SUBSIDI BBM?	Ya 1 Tidak 5 → 1603
1602.	SEKARANG SAYA AKAN MENANYAKAN TENTANG PENERIMAAN BANTUAN TUNAI PENGALIHAN SUBSIDI BBM: i. PADA BULAN APA SAJA SUBSIDI DITERIMA? ii. BERAPA JUMLAH SELURUHNYA YANG DITERIMA (RUPIAH)?	i. Maret'16 A Februari'16 B Januari'16 C Desember'15 D November'15 E Oktober'15 F ii. Rp. □□□□.□□□□,-
1603.	DALAM TIGA BULAN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA PERNAH MEMBELI/MENERIMA BERAS MISKIN (RASKIN)/BERAS SEJAHTERA (RASTRA)?	Ya 1 Tidak 5 → 1605
1604.	DALAM TIGA BULAN TERAKHIR SEBUTKAN INFORMASI PEMBELIAN/PENERIMAAN RASKIN/ RASTRA i. BERAPA JUMLAH RASKIN/RASTRA YANG DIBELI (KG)? ii. BERAPA RUPIAH TOTAL YANG DIBAYAR? iii. UNTUK PEMBELIAN BERAPA BULAN?	Bulan Februari 2016 i) □□□, □ Kg ii) Rp. □□□□.□□□□,- iii) □ bulan Bulan Januari 2016 i) □□□, □ Kg ii) Rp. □□□□.□□□□,- iii) □ bulan Bulan Desember 2015 i) □□□, □ Kg ii) Rp. □□□□.□□□□,- iii) □ bulan
1605.	DALAM SETAHUN TERAKHIR APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENERIMA KREDIT USAHA? (alternatif jawaban boleh dibacakan, lingkari kode 1 jika menerima kode 5 bila tidak)	A. PROGRAM NASIONAL PEMBUDAYAAN MASYARAKAT (PNPM)) 1 Ya Tidak B. KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) 1 5 C. PROGRAM BANK SELAIN KUR 1 5 D. KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE /KUB) 1 5 E. PROGRAM KOPERASI 1 5 F. PERORANGAN (DENGAN BUNGA) 1 5 G. LAINNYA 1 5
1606.	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA MENERIMA BANTUAN SISWA MISKIN (BSM)?	Ya 1 Tidak 5 → 1608
1607.	JUMLAH BSM YANG DITERIMA SELAMA BULAN AGUSTUS 2015-MARET 2016?	JUMLAH ART YANG MENERIMA Jumlah Uang yang diterima (Rupiah)
	i. BANTUAN SISWA MISKIN (BSM) SD/SEDERAJAT	□□□□.□□□□.-
	ii BANTUAN SISWA MISKIN (BSM) SMP/SEDERAJAT	□□□□.□□□□.-
	iii. BANTUAN SISWA MISKIN (BSM) SM/SEDERAJAT	□□□□.□□□□.-

1608. APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI ATAU MENERIMA JAMINAN SOSIAL DALAM SETAHUN TERAKHIR? (lingkari kode 1 jika "ya", kode 5 bila "tidak")	YA A. JAMINAN PENSUNI/VETERAN1 B. JAMINAN HARI TUA1 C. ASURANSI KECELAKAAN KERJA1 D. JAMINAN/ASURANSI KEMATIAN1 E. PESANGON PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (PHK)1 TIDAK Ya, dapat menunjukkan kartu 1 Ya, tidak dapat menunjukkan kartu 2 Tidak 5 → Blok XVII
1609. APAKAH RUMAH TANGGA INI MENERIMA KARTU PERLINDUNGAN SOSIAL (KPS)/KARTU KELUARGA SEJAHTERA (KKS)?	YA A. NAMA KEPALA RUMAH TANGGA..... 1 B. NAMA PASANGAN KEPALA RUMAH TANGGA..... 1 C. NAMA ANGGOTA RUMAH TANGGA LAIN..... 1 D. ALAMAT 1 E. NOMOR KARTU KELUARGA..... 1 TIDAK A. NAMA KEPALA RUMAH TANGGA..... 5 B. NAMA PASANGAN KEPALA RUMAH TANGGA..... 5 C. NAMA ANGGOTA RUMAH TANGGA LAIN..... 5 D. ALAMAT 5 E. NOMOR KARTU KELUARGA..... 5
1610. APAKAH TERDAPAT KESALAHAN PENULISAN BERIKUT PADA KPS/ KKS YANG DITERIMA?	TIDAK TAHU A. NAMA KEPALA RUMAH TANGGA..... 8 B. NAMA PASANGAN KEPALA RUMAH TANGGA..... 8 C. NAMA ANGGOTA RUMAH TANGGA LAIN..... 8 D. ALAMAT 8 E. NOMOR KARTU KELUARGA..... 8

BLOK XVII. KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG			
1701. APAKAH RUMAH TANGGA INI MEMILIKI BARANG-BARANG SEBAGAI BERIKUT? (lingkari kode 1 jika memiliki, kode 5 bila tidak)	Ya	Tidak	Ya
A. TABUNG GAS 5,5 KG ATAU LEBIH	1	5	G. EMAS/PERHIASAN (MINIMAL 10 GRAM).....1
B. LEMARI ES/KULKAS.....	1	5	H. SEPEDA MOTOR
C. AC.....	1	5	I. PERAHU.....
D. PEMANAS AIR (WATER HEATER)	1	5	J. PERAHU MOTOR
E. TELEPON RUMAH (PSTN).....	1	5	K. MOBIL
F. KOMPUTER/LAPTOP	1	5	L. TELEVISI LAYAR DATAR (MINIMAL 30 INCH)1

BLOK XVIII. KETERANGAN RUANGAN			
1801. BERAPA JUMLAH RUANGAN DI BANGUNAN SENSUS/RUMAH INI?			
A. RUANGAN TIDUR	☐ Ruangan	D. RUANGAN MAKAN	☐ Ruangan
B. RUANGAN KELUARGA	☐ Ruangan	E. RUANGAN CAMPURAN.....	☐ Ruangan
C. RUANGAN TAMU	☐ Ruangan	F. DAPUR	☐ Ruangan
		G. KAMAR MANDI	☐ Ruangan
		H. RUANGAN LAINNYA.....	☐ Ruangan



Dibuat 1 set untuk
BPS Kab/Kota

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2016

MARET

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT			
101	Provinsi		
102	Kabupaten/Kota*)		
103	Kecamatan		
104	Desa/Kelurahan*)		
105	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	
106	Nomor Blok Sensus		
107	Nomor Kode Sampel		
108	Nomor Urut Sampel Rumah Tangga		
109	Nama Kepala Rumah Tangga		
110	Alamat (Nama Jalan/Gang, RT/RW/Dusun)		

☐ Ya bersedia ⇨ Mulai wawancara

☐ Bersedia dengan perjanjian di lain waktu ⇨ Blok VI. Catatan

☐ Tidak bersedia ⇨ Lengkapi isian Blok I dan II. Selesai dan di

BLOK II. KETERANGAN PENCACAHAN				
Uraian	Nama dan Kode	Jabatan	Waktu	Tanda tangan
201. Pencacah	 □ □ □ □ □ □ □ □	Staf BPS Provinsi..... 1 Staf BPS Kab/Kota..... 2 KSK..... 3 Mitra..... 4	Tgl □ □ □ □ Bln □ □ □ □	
202. Pengawas	 □ □ □ □ □ □ □ □	Staf BPS Provinsi..... 1 Staf BPS Kab/Kota..... 2 KSK..... 3 Mitra..... 4	Tgl □ □ □ □ Bln □ □ □ □	
203. Hasil pencacahan rumah tangga			Terisi lengkap..... 1 Terisi tidak lengkap..... 2 Tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pencacahan..... 3 Responden menolak..... 4 Rumah tangga pindah/bangunan sensu sudah tidak ada..... 5	Blok VI. Catatan

BLOK III. BANYAKNYA ART DAN PEMBERI INFORMASI	
301	Banyaknya anggota rumah tangga
302	No urut pemberi informasi:
303	Nama pemberi informasi:

*) Coret yang tidak perlu

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN ROKOK SEMINGGU TERAKHIR

No. Urut (1)	Kode COICOP (2)	Rincian (3)	Satuan standar (4)	Banyaknya (0,00) (5)	Nilai (Rp) (6)
1		A. PADI-PADIAN			
2	01111001	Beras	Kg		
3	01111003	Beras ketan	Kg		
4	01111006	Jagung basah dengan kulit	Kg		
5	01111005/2	Jagung pipilan/beras jagung	Kg		
6	01115005	Tepung terigu	Kg		
7		B. UMBI-UMBIAN			
8	01178002	Ketela rambat/ubi	Kg		
9	01178001	Ketela pohon/singkong	Kg		
10	01115007	Sagu (bukan dari ketela pohon)	Kg		
11	01178004	Talas/keladi	Kg		
12	01177000	Kentang	Kg		
13	01115000	Gaplek	Kg		
14		C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG			
15	01131069	Tongkol/tuna/cakalang	Kg		
16	01131028	Kembung	Kg		
17	01131067	Teri	Kg		
18	01131045	Mujair	Kg		
19	00131003	Bandeng	Kg		
20	01131035/51/08	Lele/patin/gabus/belut	Kg		
21	01131000	Ikan air tawar/payau segar lainnya	Kg		
22	01131000	Ikan air laut segar lainnya	Kg		
23	01132000	Udang/cumi/sotong/kerang/kepiting/ketam (segar)	Kg		
24	01133000	Ikan air tawar/payau diawetkan/diasinkan	Ons		

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN ROKOK SEMINGGU TERAKHIR

No. Urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
25	01133031	Ikan air laut diawetkan/diasinkan	Ons		
26	01133009	Udang/cumi/sotong/kerang/kepiting/ketam (diawetkan/diasinkan)	Ons		
27	01134001	Ikan dalam kaleng	Ons		
28		D. DAGING			
29	01121001	Daging sapi	Kg		
30	01122001	Daging babi	Kg		
31	01124003	Daging ayam ras	Kg		
32	01124002	Daging ayam kampung	Kg		
33	01125000	Daging diawetkan (sisis, nugget, daging asap, kornet)	Kg		
34	01121005	Tetelan	Kg		
35		E. TELUR DAN SUSU			
36	01147002	Telur ayam ras	Butir		
37	01147001	Telur ayam kampung	Butir		
38	01147003	Telur itik/telur itik manila	Butir		
39	01147005	Telur puyuh	Butir		
40	01143001	Susu bubuk	Kg		
41	01143003	Susu cair pabrik	250 ml		
42	01143005	Susu kental manis	397 Gram		
43	01143007	Susu bubuk bayi	Kg		
44		F. SAYUR-SAYURAN			
45	01171012	Bayam	Kg		
46	01171014	Kangkung	Kg		
47	01171015	Sawi hijau	Kg		
48	01173003	Buncis	Kg		
49	01173008	Kacang panjang	Kg		

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN ROKOK SEMINGGU TERAKHIR

No. Urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
50	01173005	Tomat	Kg		
51	01171010	Daun ketela pohon	Kg		
52	01173023/26	Terong	Kg		
53	01171017	Tauge	Kg		
54	01171026	Sayur sop/capcay (Paket)	Bungkus		
55	01171025	Sayur asam/lodeh (Paket)	Bungkus		
56	01173017	Nangka muda	Kg		
57	01174006	Bawang merah	Ons		
58	01174007	Bawang putih	Ons		
59	01173012	Cabe merah	Kg		
60	01173013	Cabe rawit	Kg		
61		G. KACANG-KACANGAN			
62	01168010	Kacang tanah tanpa kulit	Kg		
63	01194011	Tahu	Kg		
64	01194013	Tempe	Kg		
65		H. BUAH-BUAHAN			
66	01161000	Jeruk	Kg		
67	01167002-14	Mangga	Kg		
68	01163000	Apel	Kg		
69	01167040-49	Rambutan	Kg		
70	01167050	Duku	Kg		
71	01167059-85	Durian	Kg		
72	01165008-11	Salak	Kg		
73	01162000	Pisang	Kg		
74	01167022-27	Pepaya	Kg		
75	01167028-32	Semangka	Kg		

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN ROKOK SEMINGGU TERAKHIR

No. urut (1)	Kode COICOP (2)	Rincian (3)	Satuan standar (4)	Banyaknya (0,00) (5)	Nilai (Rp) (6)
76		I. MINYAK DAN KELAPA			
77	01154001	Minyak goreng	Liter		
78	01154003	Minyak kelapa	Liter		
79	01167033	Kelapa	Butir		
80		J. BAHAN MINUMAN			
81	01181001	Gula pasir	Ons		
82	01181002	Gula merah	Ons		
83	01212001	Teh bubuk	Ons		
84	01212002	Teh celup (<i>sachet</i>)	2 Gram		
85	01211001	Kopi bubuk	Ons		
86	01211002	Kopi instan (<i>sachet</i>)	20 Gram		
87		K. BUMBU-BUMBUAN			
88	01192001	Garam	Gram		
89	01192005	Kemiri	Gram		
90	01192006	Ketumbar/jinten	Gram		
91	01192007	Merica/lada	Gram		
92	01173024	Asam	Gram		
93	01194003/4	Terasi/petis	Gram		
94	01191003	Kecap	100 ml		
95	01194008	Penyedap masakan/vetsin	Gram		
96	01194007	Bumbu masak instan	Gram		
97	01192003/4	Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb.)	Gram		
98		L. KONSUMSI LAINNYA			
99	01115012	Mie instan	80gr		
100	01115018/9	Kerupuk mentah	Ons		
101	01115013	Bubur bayi kemasan	150 Gram		

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN ROKOK SEMINGGU TERAKHIR									
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Nama :		Nama :		No Urut ART: (VSEN16.K Blok IV. P 401)	
				(3)		(4)		(5)	
(1)	(2)								
102		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI							
103	1111037/38	Roti	Potong						
104	11111025	Kue kering/biskuit	Ons						
105	11111024	Kue basah	Buah						
106	11111026	Makanan gorengan	Potong						
107	11111015	Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi						
108	11113170	Nasi campur/rames	Porsi						
109	11113169	Nasi goreng	Porsi						
110	11111030	Nasi putih	Porsi						
111	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi						
112	1120006/17	Soto/gule/sop/rawon/cincang	Porsi						
113	11111047	Mie bakso/mie rebus/mie goreng	Porsi						
114	11111027	Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripiuk	Ons						
115	11111019	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb.)	Potong						
116	11111007/8	Ayam/daging (goreng, bakar, rendang, fried chicken, sate, dsb.)	Potong						
117	11111058	Air kemasan	Liter						
118	01221000	Air kemasan gallon	Galon						
119	11111051	Es (tidak termasuk es krim)	Porsi						
120	11111059	Minuman bersoda/mengandung CO ₂	Liter						
121	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb)	Gelas						
122	02100000	Minuman keras/berakohol	Liter						
123		N. ROKOK							
124	02201001	Rokok kretek tanpa filter	Batang						
125	02201002	Rokok kretek filter	Batang						
126	02201003	Rokok putih	Batang						

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN ROKOK SEMINGGU TERAKHIR									
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Nama :		Nama :		No Urut ART: (VSEN16.K Blok IV. P 401)	
				(3)		(4)		(5)	
				Banyaknya (0,00)		Nilai (Rp)		Banyaknya (0,00)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(5)	(6)	(5)	(6)
102		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI							
103	11111037/38	Roti	Potong						
104	11111025	Kue kering/biskuit	Ons						
105	11111024	Kue basah	Buah						
106	11111026	Makanan gorengan	Potong						
107	11111015	Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi						
108	11113170	Nasi campur/rames	Porsi						
109	11113169	Nasi goreng	Porsi						
110	11111030	Nasi putih	Porsi						
111	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi						
112	1120006/17	Soto/gule/sop/rawon/cincang	Porsi						
113	11111047	Mie bakso/mie rebus/mie goreng	Porsi						
114	11111027	Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripiuk	Ons						
115	11111019	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb.)	Potong						
116	11111007/8	Ayam/daging (goreng, bakar, rendang, fried chicken, safe, dsb.)	Potong						
117	11111058	Air kemasan	Liter						
118	01221000	Air kemasan gallon	Galon						
119	11111051	Es (tidak termasuk es krim)	Porsi						
120	11111059	Minuman bersoda/mengandung CO ₂	Liter						
121	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb)	Gelas						
122	02100000	Minuman keras/beralkohol	Liter						
123		N. ROKOK							
124	02201001	Rokok kretek tanpa filter	Batang						
125	02201002	Rokok kretek filter	Batang						
126	02201003	Rokok putih	Batang						

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN ROKOK SEMINGGU TERAKHIR									
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Nama :		Nama :			
(1)	(2)	(3)	(4)	No Urut ART: (VSEN16.K Blok IV. P 401)	Nilai (Rp)	No Urut ART: (VSEN16.K Blok IV. P 401)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(5)	(6)	(5)	(6)
102		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI							
103	1111037/38	Roti	Potong						
104	11111025	Kue kering/biskuit	Ons						
105	11111024	Kue basah	Buah						
106	11111026	Makanan gorengan	Potong						
107	11111015	Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi						
108	11113170	Nasi campur/rames	Porsi						
109	11113169	Nasi goreng	Porsi						
110	11111030	Nasi putih	Porsi						
111	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi						
112	1120006/17	Soto/gule/sop/rawon/cincang	Porsi						
113	11111047	Mie bakso/mie rebus/mie goreng	Porsi						
114	11111027	Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripiuk	Ons						
115	11111019	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb.)	Potong						
116	11111007/8	Ayam/daging (goreng, bakar, rendang, fried chicken, sate, dsb.)	Potong						
117	11111058	Air kemasan	Liter						
118	01221000	Air kemasan galon	Galon						
119	11111051	Es (tidak termasuk es krim)	Porsi						
120	11111059	Minuman bersoda/mengandung CO ₂	Liter						
121	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb)	Gelas						
122	02100000	Minuman keras/berakohol	Liter						
123		N. ROKOK							
124	02201001	Rokok kretek tanpa filter	Batang						
125	02201002	Rokok kretek filter	Batang						
126	02201003	Rokok putih	Batang						

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN ROKOK SEMINGGU TERAKHIR									
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Nama :		Nama :			
(1)	(2)	(3)	(4)	No Urut ART: (VSEN16.K Blok IV. P 401)	Nilai (Rp)	No Urut ART: (VSEN16.K Blok IV. P 401)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(5)	(6)	(5)	(6)
102		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI							
103	1111037/38	Roti	Potong						
104	11111025	Kue kering/biskuit	Ons						
105	11111024	Kue basah	Buah						
106	11111026	Makanan gorengan	Potong						
107	11111015	Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi						
108	11113170	Nasi campur/rames	Porsi						
109	11113169	Nasi goreng	Porsi						
110	11111030	Nasi putih	Porsi						
111	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi						
112	1120006/17	Soto/gule/sop/rawon/cincang	Porsi						
113	11111047	Mie bakso/mie rebus/mie goreng	Porsi						
114	11111027	Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripiuk	Ons						
115	11111019	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb.)	Potong						
116	11111007/8	Ayam/daging (goreng, bakar, rendang, fried chicken, sate, dsb.)	Potong						
117	11111058	Air kemasan	Liter						
118	01221000	Air kemasan galon	Galon						
119	11111051	Es (tidak termasuk es krim)	Porsi						
120	11111059	Minuman bersoda/mengandung CO ₂	Liter						
121	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb)	Gelas						
122	02100000	Minuman keras/berakohol	Liter						
123		N. ROKOK							
124	02201001	Rokok kretek tanpa filter	Batang						
125	02201002	Rokok kretek filter	Batang						
126	02201003	Rokok putih	Batang						

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN ROKOK SEMINGGU TERAKHIR									
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Nama :		Nama :		No Urut ART: (VSEN16.K Blok IV. P 401)	
				Banyaknya (0,00)		Banyaknya (0,00)		Nilai (Rp)	
				(5)		(6)		(6)	
(1)	(2)	(3)	(4)						
102		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI							
103	1111037/38	Roti	Potong						
104	11111025	Kue kering/biskuit	Ons						
105	11111024	Kue basah	Buah						
106	11111026	Makanan gorengan	Potong						
107	11111015	Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi						
108	11113170	Nasi campur/rames	Porsi						
109	11113169	Nasi goreng	Porsi						
110	11111030	Nasi putih	Porsi						
111	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi						
112	1120006/17	Soto/gule/sop/rawon/cincang	Porsi						
113	11111047	Mie bakso/mie rebus/mie goreng	Porsi						
114	11111027	Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripiuk	Ons						
115	11111019	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb.)	Potong						
116	11111007/8	Ayam/daging (goreng, bakar, rendang, fried chicken, sate, dsb.)	Potong						
117	11111058	Air kemasan	Liter						
118	01221000	Air kemasan galon	Galon						
119	11111051	Es (tidak termasuk es krim)	Porsi						
120	11111059	Minuman bersoda/mengandung CO ₂	Liter						
121	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb)	Gelas						
122	02100000	Minuman keras/berakohol	Liter						
123		N. ROKOK							
124	02201001	Rokok kretek tanpa filter	Batang						
125	02201002	Rokok kretek filter	Batang						
126	02201003	Rokok putih	Batang						

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)

No urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan terakhir	Setahun terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
127	04000	A. PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH TANGGA		
128	04200	Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: 1. Milik sendiri 3. Sewa 5. Dinas ☐ 2. Kontrak 4. Bebas sewa 6. Lainnya		
129	04221000	Jika milik sendiri/bebas sewa , perkiraan sewa sebulan: Rp		
130	04110002	Jika kontrak , nilai kontrak sebulan: Rp		
131	04110001	Jika sewa , nilai sewa sebulan: Rp		
132	04110002	Jika dinas atau lainnya , perkiraan sewa sebulan: Rp		
133	04510001	L i s t r i k Banyaknya: Sebulan Terakhir:kWh Catatan: Bila ruta tidak mengetahui satuan kwh (misalnya pemakai listrik non-PLN), cara perhitungan sbb.:Jumlah watt yang digunakan dikalikan jumlah jam pemakaian sebulan dibagi 1000		
134	04510001	Nilai:		
135	04410000	Air (PAM/pikulan/beli) Banyaknya: Sebulan Terakhir: m ³		
136	04410000	Nilai:		
		Bahan bakar untuk memasak (Rincian 137 s.d. Rincian 145)		
137	04521001	L P G Banyaknya: Sebulan Terakhir:kg		
138	04521001	Nilai:		
139	04521002	Gas Kota Banyaknya: Sebulan Terakhir:m ³		
140	04521002	Nilai:		
141	04530001	Minyak Tanah Banyaknya: Sebulan Terakhir:Liter		
142	04530001	Nilai:		
143	04540002-4	Arang/batu bara/briket Banyaknya: Sebulan Terakhir:Kg		
144	04540002-4	Arang/batu bara/briket : Nilai:		
145	04540001	Kayu bakar dan bahan bakar lainnya		

BLOK IV.2: PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)

No urut	Kode COICOP	Rincian			Sebulan terakhir	Setahun terakhir
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	
		Generator (Rincian 146 s.d. Rincian 151)				
146	07220008/16	i. Jenis dan jumlah pemakaian bahan bakar minyak (BBM):				
147	07220008/16	1. Bensin	2. Solar	3. Minyak tanah		
148	07220008/16	Sebulan TerakhirLiter				
149	07220001	Nilai:				
150	07220001	ii. Minyak pelumas: Setahun TerakhirLiter				
151	05330000	Nilai:				
152	04310000	iii. Pemeliharaan dan perbaikan generator				
153	05612000	Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan (cat kayu, kapur, cat tembok, genteng, kaca jendela, engsel, dsb.)				
		Lainnya (cairan pembersih lantai, pewangi ruangan, bola lampu, obat nyamuk, korek api, batu baterai, aki, dsb.)				
		Kendaraan bermotor (Rincian 154 s.d. Rincian 162)				
154	07220016	a. Bensin Premium	Sebulan Terakhir:..... Liter			
155	07220016	Nilai:				
156	07220017	b. Pertamina/Shell/Total dan sejenisnya	Sebulan Terakhir:..... Liter			
157	07220017	Nilai:				
158	07220008	c. Solar	Sebulan Terakhir:..... Liter			
159	07220008	Nilai:				
160	07220001-7	d. Minyak Pelumas:	Setahun Terakhir:..... Liter			
161	07220001-7	Nilai:				
162	07230000	e. Perbaikan ringan dan pemeliharaan kendaraan bermotor (minyak rem, air aki, kanvas rem, kopling, dsb.)				
		Pos dan Telekomunikasi (Rincian 163 s.d. Rincian 167)				
163	08300002	Rekening telepon rumah				
164	08300011	Pulsa HP				

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)					
No urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan terakhir	Setahun terakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
165	08100000	Benda pos (wesel, materai, perangko, dsb.)			
166	08300010	Biaya internet			
167	08300000	Lainnya (nomor perdana, warnet, kirim paket, dsb.) sebutkan			
168		B. ANEKA BARANG DAN JASA			
169	12130000	Sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, dan sampo			
170	12130000	Barang kecantikan (minyak wangi, minyak rambut, deodoran, bedak, kawat gigi, gunting kuku, rambut palsu/wig, lipstick, sisir, dsb.), dan pembalut wanita			
171	12110000	Perawatan kulit, muka, kuku, rambut (ongkos pangkas rambut, kriting, rebounding, cream bath, lulur/spa, dsb.)			
172	05611000	Sabun cuci (batangan, bubuk, krim, dan cair)			
173	05611000	Bahan pemeliharaan pakaian (pelembut dan pengharum, pemutih, pelicin, kapur barus, dan lainnya)			
174	09500000	Surat kabar, majalah, buku-buku, dan alat-alat tulis (di luar keperluan sekolah dan kursus) termasuk sewa majalah/bacaan			
175	12130000	Barang lainnya (tissue, pampers, dsb.)			
Biaya Pelayanan Pengobatan/Kuratif (termasuk biaya melahirkan dan obat yang tidak bisa dirinci) Rincian 176 s.d. Rincian 182					
176	06302000	Rumah Sakit Pemerintah			
177	06302000	Rumah Sakit Swasta			
178	06301000	Puskesmas/Pustu/Polindes/Posyandu			
179	06210000	Praktik Dokter/Poliklinik			
180	06232000	Praktik Petugas Kesehatan (Bidan/Perawat/mantri kesehatan)			
181	06232015	Praktik Pengobatan Tradisional			
182	06232015	Dukun Penolong Persalinan			

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)				
No urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan terakhir	Setahun terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
183	06110000	Biaya Obat (hanya obat yang dibeli di apotik, toko obat, dsb.) Rincian 184 s.d. Rincian 187		
184	06110000	Obat yang dibeli dengan resep dari tenaga kesehatan (dokter, bidan, dsb.)		
185	06110000	Obat modern yang dibeli tanpa resep dari tenaga kesehatan		
186	06110001	Obat tradisional/jamu untuk pengobatan		
187	06130000	Biaya pembelianacamata, kaki/tangan palsu (protese), dan kursi roda		
		Biaya Pelayanan Pencegahan/Preventif (Rincian 188 s.d. Rincian 192)		
188	06302005	Periksa kehamilan		
189	06302000	Imunisasi		
190	06302015	KIR / Medical Check Up		
191	06302002	Keluarga Berencana (alat/cara kontrasepsi, konsultasi, dsb.)		
192	06302000	Biaya pemeliharaan kesehatan lainnya (vitamin, jamu untuk menjaga kesehatan, urut, fitness, dsb.)		
		Biaya Sekolah/Kursus(Rincian 193 s.d. Rincian 198)		
193	10000000	Sumbangan pembangunan sekolah (uang pangkal)		
194	10000000	Uang sekolah (SPP) dan iuran BP3/POMG		
195	10000000	Iuran sekolah lainnya (keterampilan, les, tes, dsb.)		
196	09510000	Buku pelajaran, foto copy bahan pelajaran		
197	09540000	Alat-alat tulis (pulpen, pensil, penghapus, penggaris, kalkulator, jangka, dsb.)		
198	10500000	Uang kursus		
		Biaya Transportasi/Pengangkutan Umum (Rincian 199 s.d. Rincian 207)		
199	07320000	Transportasi darat (biaya naik becak, mikrolet, minibus, bus, kereta api, dsb.)		
200	07330000	Transportasi udara/pesawat (tiket, airport tax, dsb.)		
201	07340000	Transportasi laut/kapal feri, kapal laut		
202	07240000	Lainnya (uang parkir, karcis tol, dsb.)		

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)				
No urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan terakhir	Setahun terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
203	11200000	Hotel/motel/penginapan		
204	09400000	Hiburan (Bioskop, sandiwara, olahraga, dekoder, langganan TV kabel dan rekreasi lain (tidak termasuk transpor dan pembelian barang untuk rekreasi))		
205	05621000	Gaji/upah pembantu rumah tangga, satpam, tukang kebun, dan sopir		
206	12621000	Jasa lembaga keuangan (jasa ATM, jasa kartu kredit, biaya transfer, dsb.)		
207	12700000	Jasa lainnya (Pembuatan KTP, SIM, akte kelahiran, foto copy, photo, dsb.)		
208	03000	C. PAKAIAAN, ALAS KAKI DAN TUTUP KEPALA		
209	03121000	Pakaian jadi untuk laki-laki dewasa (jas, seragam, kemeja, jaket, sarung, celana, kaos oblong, pakaian dalam, dsb.)		
210	03122000	Pakaian jadi untuk perempuan dewasa (seragam, gaun, kain panjang, blus, blazer/jas wanita, daster, baju hangat, rok, sarung, selendang, angkin, pakaian dalam, dsb.)		
211	03123000	Pakaian jadi untuk anak-anak (seragam, baju, celana, kaos, pakaian dalam, popok bayi, dsb.)		
212	03110000	Bahan pakaian untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (wool, poliester, katun, sutera, dsb.)		
213	03140000	Upah menjahit, memperbaiki pakaian, benang jahit, dan barang lain untuk keperluan menjahit		
214	03210000	Alas kaki (sepatu, sandal, kaos kaki, dsb.)		
215	03130000	Tutup kepala untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (topi, kopiah, kerudung, dsb.)		
216	03220000	Lainnya (handuk, ikat pinggang, semir sepatu, dasi, binatang/laundry, gantungan pakaian, dsb.)		
217		D. BARANG TAHAN LAMA		
218	05110000	Meubelair (meja, kursi, tempat tidur, lemari pakaian, lemari pajang, rak pajang, kaca/cermin, dsb.)		
219	05300000	Peralatan rumah tangga (mesin jahit, lemari es, kipas angin, mesin cuci, AC, dsb.)		
220	05400000	Perlengkapan perabot rumah tangga (kasur, bantal, taplak, sprej, sarung bantal, selimut, gorden, dsb)		
221	05320000	Perkakas rumah tangga (seterika, sapu, gunting, pisau, golok, cangkul, gergaji, vacuum cleaner, gantungan baju, alat solder, dsb.)		

BLOK IV.2- PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)

Rincian			Sebulan terakhir	Setahun terakhir
No urut	Kode COICOP		(4)	(5)
(1)	(2)	(3)		
222	05313000	Alat-alat dapur/makan (rak piring, kompor, periuk, panci, ember, pisau dapur, penggorengan, sendok, termos, piring, gelas, mixer, rice cooker, blender, microwave, oven, dan pecah belah lainnya yang terbuat dari gelas/keramik/melamin/plastik, dsb.)		
223	092222000	Barang-barang pajangan/hiasan (hiasan dinding, aquarium, barang hiasan terbuat dari keramik, porselen, onyx, marmar, kayu, dsb.)		
224	05523000	Perbaikan perabot, perlengkapan dan perkakas rumah tangga		
225	08200000	Pembelian HP dan aksesorisnya, termasuk perbaikannya		
226	09121000	Pembelian, kamera,acamata, video camera, alat-alat optik lainnya dan perbaikannya		
227	12316/21000	Pembelian arloji, jam, payung, tas, koper dan perlengkapannya		
228	12310000	Perhiasan mahal terbuat dari logam dan batu mulia (mas, berlian, mutiara, dsb.) dan perbaikannya		
229	09310000	Pembelian mainan anak dan perbaikannya, perhiasan murah imitasi		
230	09100000	Pembelian televisi, radio, video, DVD, kaset, radio kaset, gitar, piano/organ, komputer dan perbaikannya		
231	09200000	Pembelian alat dan perlengkapan olahraga (catur, raket, bola, net, bet, stik, termasuk baju renang, sepatu bola/roda,acamata renang) dan perbaikannya		
232	07000000	Pembelian kendaraan (mobil, sepeda motor, sepeda, dsb.) dan perbaikan besar		
233	0931400000	Binatang dan tanaman peliharaan termasuk biaya pemeliharannya		
234	04500000	Barang tahan lama lainnya (instalasi listrik/telepon/leding, ayunan, kereta bayi, dsb.) dan perbaikannya		
235		E. PAJAK, PUNGUTAN DAN ASURANSI		
236		Pajak bumi dan bangunan (PBB)		
237		Pajak kendaraan bermotor (STNK) dan tak bermotor		
238		Pungutan/retribusi (iuran RT/RW, sampah, keamanan, kuburan, dsb.)		
239	12530	Asuransi kesehatan		
240	12500	Asuransi jiwa lainnya dan asuransi kerugian (asuransi kematian, kecelakaan, mobil, rumah, dsb.)		
241		Lainnya (tilang, PPh, dsb.)		

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)					
No urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan terakhir	Setahun terakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
242		F. KEPERLUAN PESTA DAN UPACARA/KENDURI			
243		Perkawinan (sewa alat seperti peralatan pengantin, kursi, tenda, piring, jasa seperti ongkos perias pengantin, penghulu, serta sewa gedung, dsb.)			
244		Khitanan dan ulang tahun (ongkos bengkok, biaya dokter/mantri/dukun sunat, boks makanan, pita/kertas penghias ruangan/balon, sewa kursi, sewa gedung, sewa hiburan)			
245		Perayaan hari raya agama (sewa kursi, sewa tenda, dsb.)			
246	09600	Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH), umroh, perjalanan rohani			
247		Upacara agama atau adat lainnya (memanggil Ustaz, Pendeta, sesajen, dsb.)			
248		Biaya pemakaman (ongkos memandikan jenazah, kain kafan, jasa penggali kubur, peti mati, biaya krematorium, biaya ngaben, dsb.)			

BLOK IV.3.1 REKAPITULASI PENGELUARAN MAKANAN DAN MINUMAN JADI SERTA ROKOK SELURUH ANGGOTA RUMAH TANGGA (DALAM RUPIAH)			
No ART	Nama ART	Makanan dan Minuman Jadi	Rokok
(1)	(2)	(3)	(4)
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
	JUMLAH		

BLOK IV.3.2. REKAPITULASI PENGELUARAN MAKANAN, MINUMAN, DAN ROKOK (DALAM RUPIAH) [Disalin dari Blok IV.1 Kolom (6)]				BLOK IV.3.3. REKAPITULASI PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN (DALAM RUPIAH) [Disalin dari Blok IV.2 Kolom (4) dan Kolom (5)]			
No.	Jenis Pengeluaran	Seminggu Terakhir	No	Jenis Pengeluaran	Sebulan	Setahun	
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Padi-padian (R.1 Kolom 6)		17	Perumahan dan fasilitas rumah tangga a. Sebulan terakhir (R.127 Kolom 4)			
2	Umbi-umbian (R.7 Kolom 6)			b. Setahun terakhir (R.127 Kolom 5)			
3	Ikan/udang/cumi/kerang (R.14 Kolom 6)		18	Aneka Barang dan Jasa a. Sebulan terakhir (R.168 Kolom 4)			
4	Daging (R.28 Kolom 6)			b. Setahun terakhir (R.168 Kolom 5)			
5	Telur dan Susu (R.35 Kolom 6)		19	Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala (R.208 Kolom 5)			
6	Sayur-sayuran (R.44 Kolom 6)		20	Barang Tahan Lama (R.217 Kolom 5)			
7	Kacang-kacangan (R.61 Kolom 6)		21	Pajak, Pungutan dan Asuransi (R.235 Kolom 5)			
8	Buah-buahan (R.65 Kolom 6)		22	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri (R.242 Kolom 5)			
9	Minyak dan Kelapa (R.76 Kolom 6)		23	Jumlah Pengeluaran a. Sebulan terakhir (R.17 s.d R.18 Kolom 3)			
10	Bahan Minuman (R.80 Kolom 6)			b. Setahun terakhir (R.17 s.d R.22 Kolom 4)			
11	Bumbu-bumbuan (R.87 Kolom 6)		24	Rata-rata Pengeluaran Bukan Makanan Sebulan (R.23a) + (R.23.b/12)			
12	Konsumsi Lainnya (R.98 Kolom 6)		25	Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan (R.16 + R.24)			
13	Makanan dan Minuman jadi (Blok IV.3.1 Baris jumlah Kolom 3)						
14	Rokok (Blok IV.3.1 Baris Jml Kolom 4)						
15	SUB JUMLAH [R.1 s.d. R.14]						
16	RATA-RATA PENGELUARAN MAKANAN SEBULAN [(R.15) x 30/7]						

BLOK V. PENDAPATAN, PENERIMAAN, DAN PENGELUARAN BUKAN KONSUMSI

A. PENDAPATAN DARI UPAH/GAJI BAIK BERUPA UANG MAUPUN BARANG/JASA YANG DITERIMA SELAMA SEBULAN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)

No. urut ART	Nama (2)	Upah/gaji dalam bentuk uang		Upah/gaji dalam bentuk barang/jasa (5)	Lembur, honorarium, dsb. (6)	Jumlah Kolom (3) s.d. (6) (7)
		Pekerjaan utama (3)	Pekerjaan tambahan (4)			
(1)						
J u m l a h						

B. PENDAPATAN DARI USAHA RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)

(1)	(2)	Nilai Produksi (3)	Biaya Produksi (Termasuk Upah/Gaji) (4)	Pendapatan [Kolom 3 – Kolom 4] (5)
1	Pertanian tanaman pangan			
2	Pertanian lainnya (tanaman non-pangan, peternakan, perunggasan, perikanan, kehutanan, dan perburuan)			
3	Bukan dari usaha pertanian (Industri, perdagangan, pengangkutan, jasa, bangunan, konstruksi, penggalan, dsb.)			
J u m l a h				

C. PENDAPATAN KEPEMILIKAN DAN BUKAN DARI USAHA RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)

(1)	(2)	(3)
1	Perkiraan sewa rumah	
2	Lainnya (bunga simpanan, sewa tanah/lahan, bagi hasil, pendapatan bukan usaha, deviden, royalti, penjualan barang bekas, dsb.)	
J u m l a h		

[illegible]

E. PENERIMAAN DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)					
Penerimaan		Nilai (Rp)	Pengeluaran	Nilai (Rp)	
(1)		(2)	(3)	(4)	
1. Upah dan gaji [Blok V.A Baris Jumlah Kolom (7) dikali 12]		1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga [Blok IV.3.3 Rincian 25 Kolom (3) dikali 12]			
2. Pendapatan/surplus dari usaha rumah tangga [Blok V.B Baris Jumlah Kolom (5)]					
3. Pendapatan kepemilikan dan bukan dari usaha [Blok V.C Baris Jumlah Kolom (3)]		2. Pengeluaran transfer [Blok V.D Baris Jumlah Kolom (4)]			
4. Penerimaan transfer [Blok V.D Baris Jumlah Kolom (2)]		Jumlah			
Jumlah					
Selisih Penerimaan dan Pengeluaran [Jumlah Kolom (2) – Jumlah Kolom (4)]					

BLOK VI. CATATAN

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BANDA ACEH

Jl. Laksamana Malahayati Km 6,5 Desa Baet, Kabupaten Aceh Besar

Telp/fax. (0651) 8012501, email : bps1171@bps.go.id

<http://bandaacehkota.bps.go.id>